

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK
TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH
PADA BPRS BUMI ARTHA SAMPANG CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam (S.E.I)

Oleh:

ANIS MUCHAROMAH
NIM. 072323004

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
PERUSAHAAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2014

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK
TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH
PADA BPRS BUMI ARTHA SAMPANG CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam (S.E.I)**

Oleh :

**ANIS MUCHAROMAH
NIM. 072323004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Mucharomah
NIM : 072323004
Jenjang : S-1
Jurusan : Syari'ah
Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Januari 2014

Yang menyatakan,



Anis Mucharomah
NIM. 072323004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Januari 2014

Hal : Skripsi
Sdri Anis Mucharomah
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anis Mucharomah
NIM : 072323004
Jurusan/Prodi : Syari`ah / Ekonomi Islam
Angkatan tahun : 2007
Judul : **Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada Bumi Artha Sampang**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, S.P, M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fak. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH PADA BPRS BUMI ARTHA SAMPANG CILACAP

yang disusun oleh saudara **Anis Mucharomah**, NIM. **072323004** Program Studi **Ekonomi Islam** Jurusan **Syari'ah** STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **17 Januari 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. H. Syufa'at, M.Ag.
NIP.19630910 199203 1 005

Sekretaris Sidang

Hariyanto, S.H.I., M.Hum.
NIP.19750707 200901 1 012

Pembimbing,

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP.19781231 200801 2 027

Anggota Penguji

Bani Syarif Maula, M.A., LL.M
NIP.19750620 200112 1 003

Anggota Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP.19851112 200912 2 007

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘.....	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef

ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	damah	u	u

Contoh: كَتَبَ - kataba

يَذْهَبُ - yazhabu

فَعَلَ - fa'ala

سُئِلَ - su'ila

2) Vokal rangkap (difting)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَـوْ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - kaifa

هَوْلٌ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا... يْ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـا... يْ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُـا... وْ	ḍammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h)

contoh:

روضة الأطفال	Raudah al Aṭfāl
المدينة المنورة	Al Madīnah al Munawwarah
طلحة	Ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan bisa atau tidak dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung. Namun penulis lebih memilih tidak menghubungkannya dengan tanda sambung.

Contoh:

الرجل - ar rajulu
القلم - al qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أكل	Akala
Hamzah di tengah	تأخضون	ta'khuzūna
Hamzah di akhir	التوء	an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهم خير الرازقين : wa innallāha lahuwa khair ar rāziqīn
فاوفوا الكيل والميزان : fa aufū al kaila wa al mīzana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan taufiq-Nya yang selalu tercurah tiada hentinya, serta memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kekuatan iman dan Islam pada kita sehingga mampu berfikir, bercrepta, berkarsa dan berkarya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada jujungan kita nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para sahabat serta para pengikut-pengikutnya, dan semoga kita semua bisa memperoleh syafaatnya di yaumul akhir,, amiin...

Bersama dengan selesainya skripsi ini, terimakasih penyusun haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syariah Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Ahmad Dahlan, M.S.I., Ketua Prodi Ekonomi Islam Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Marwadi, M.Ag., Penasihat Akademik mahasiswa angkatan 2007.

8. Yoiz Shofwa Shafrani, SP. M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Ekonomi Islam dan Jurusan Syariah yang telah mengajar dan membimbing selama proses kuliah.
10. Segenap Staff Perpustakaan dan Akademik STAIN Purwokerto.
11. Segenap pimpinan, karyawan dan karyawan BMT Mentari Bumi Kemangkon atas segala bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangat serta membantu baik moril maupun materiil hingga selesainya skripsi ini semoga selalu dimuliakan Allah.
13. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2007.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada seluruhnya, penulis hanya bisa memanjatkan do'a semoga apa yang diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh, dan semoga Allah SWT. berkenan membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Amin ya Robbal'alamin.

Penulis sadari, penulisan dan penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan, namun demikian penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Purwokerto, 08 Januari 2014
Penyusun,



Anis Mucharomah
NIM. 072323004

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH PADA BPRS BUMI ARTHA SAMPANG CILACAP

Anis Mucharomah

NIM: 072323004

Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syari'ah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri



ABSTRAKSI

Bank merupakan industri yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karena itu, penting bagi bank untuk menjaga kepercayaan nasabah sebab kegiatan usahanya mengendalikan kepercayaan nasabah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, ROE, CR dan FDR terhadap kepercayaan nasabah.

Objek penelitian ini adalah BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun 2008-20011. Teknik penentuan sampling dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan kriteria tertentu. Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketetapan model diperlukan pengujian atas beberapa uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel CAMEL yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah secara parsial adalah variabel KAP, ROA, ROE. Sedangkan variabel CAR, NIM, BOPO, CR dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan, Metode CAMEL, Tingkat Kepercayaan Nasabah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAKSI	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB II TINJAUAN TENTANG TINGKAT KESEHATAN BANK DAN TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH	
A. Tingkat Kesehatan Bank	17
1. Pengertian	17
2. Metode Penilaian Kesehatan Bank	19

3. Pelanggaran Aturan Bank	23
B. Tingkat Kepercayaan Nasabah	26
1. Funding	28
2. Financing.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Sumber Data	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Populasi dan Sampel.....	38
F. Definisi Operasional Variabel	39
G. Metode Analisis Data	40

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi BPRS Bumi Artha Sampang.....	46
1. Sejarah BPRS Bumi Artha Sampang.....	46
2. Struktur Organisasi	49
B. Sistem Operasional dan Produk BPRS Bumi Artha Sampang	59
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data Penelitian	67
2. Uji Regresi Linier Berganda.....	77
3. Uji f-statistik	78
4. Uji t-statistik	79
5. Hasil Analisis Data	83

6. Uji Asumsi Klasik.....	87
---------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
--------------------	----

B. Saran	92
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kriteria penilaian tingkat kesehatan faktor manajemen, 21
Tabel 2	: Bobot CAMEL, 23
Tabel 3	: Definisi Operasional, 39
Tabel 4	: Perhitungan Capital Asset Ratio (CAR), 68
Tabel 5	: Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP), 69
Tabel 6	: Perhitungan Net Profit Margin (NPM), 70
Tabel 7	: Perhitungan Return On Asset (ROA), 72
Tabel 8	: Perhitungan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), 73
Tabel 9	: Perhitungan Return On Equity (ROE), 74
Tabel 10	: Perhitungan Cash Ratio (CR), 75
Tabel 11	: Perhitungan Financing To Deposit Ratio (FDR), 76
Tabel 12	: Perhitungan Penghimpunan Dana, 77
Tabel 13	: Analisis regresi, 78
Tabel 14	: Uji f-statistik, 79
Tabel 15	: Uji t-statistik, 80
Tabel 16	: Uji Multikolinearitas, 89
Tabel 17	: Uji asumsi Autokorelasi, 92

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Teoritis , 33
- Gambar 2 : Struktur Organisasi BPRS Bumi Artha Sampang, 49
- Gambar 3 : Sistem Operasional BPRS Bumi Artha Sampang, 59
- Gambar 4 : Uji Heteroskedastisitas, 89
- Gambar 5 : Uji normalitas, 90

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan sebagai sebuah lembaga yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba.² Bank syari'ah yang memiliki filosofi utama kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dan dalam *profit* dan *risk* diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syari'ah. Salah satu fungsi utama

¹ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi 1, 2007), hlm. 1

² Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 1

perbankan sebagai lembaga *intermediasi* adalah menerima simpanan dari nasabah yang kelebihan dana dan meminjamkan kepada nasabah lain yang membutuhkan. Bagi perbankan konvensional, selisih antara besarnya bunga yang dikenakan pada para peminjam dana dengan imbalan bunga yang diberikan kepada nasabah penyimpan merupakan sumber keuntungan terbesar. Hal inilah yang menjadi perbedaan pokok antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, yakni adanya larangan pengambilan bunga.³

Dalam hal ini perbankan syariah terus mendapatkan perhatian dari pemerintah. Sejak deregulasi moneter dan perbankan Tahun 1983, diteruskan dengan keluarnya pakto 1988, maka bank dapat memberikan pembiayaan dengan bunga nol persen. Kemudian diregulasi berlanjut dengan keluarnya PP No.72 Tahun 1992 tentang bagi hasil. Peraturan tersebut merupakan tindak lanjut lanjut dari disahkannya UU No. 7 Tahun 1992 di mana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga maupun keuntungan- keuntungan bagi hasil.⁴

Dasar hukum perbankan menjadi semakin kokoh setelah disahkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi dari sistem konvensional menjadi sistem syariah.⁵ Pemerintah mengesahkan Undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 di mana salah satu

³ Isna Rahmawati, *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT.Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 1999-2001*, (Yogyakarta: STAIN Surakarta), hlm.18

⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.3

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), hlm.5

pertimbangannya adalah UU Nomor 7 Tahun 1992 yang diubah UU No. 10 Tahun 1998 belum spesifik sehingga perlu diatur secara khusus dalam suatu Undang-undang tersendiri.⁶

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 yang berisi tentang Perbankan Syariah, segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat Indonesia, khususnya bagi umat Islam. Peluang itu adalah kesempatan untuk mendirikan bank syariah semakin terbuka luas, karena Negara Indonesia merupakan penduduk Islam terbesar di dunia. Melihat penduduk Islam yang besar merupakan pangsa pasar yang potensial untuk melakukan bisnis syariah bahkan bukan hanya di sektor perbankan saja.⁷

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya penghimpunan, penyaluran dana dan jasa perbankan. Dengan ciri tersebut bank syariah mampu lebih dalam hal penghimpunan dana seperti: wadi'ah dan mudarabah. Untuk memudahkan bank syariah dalam penghimpunan dana pada khususnya dan kegiatan bank syariah secara umum dapat dijalankan apabila dasar

⁶ Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan, Pertimbangan butir d, hlm. 1

⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.5

beroperasinya bank telah dapat terpenuhi dengan baik. Dasar beroperasinya bank adalah kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan juga sebaliknya tanpa adanya kepercayaan perbankan terhadap masyarakat maka kegiatan perbankan tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian hal terpenting yang berkaitan dengan dasar operasi usaha perbankan yaitu “kesehatan bank”. Kesehatan bank berperan penting dalam mewujudkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan.⁸

Sebagai layaknya manusia, di mana kesehatan merupakan hal yang paling penting di dalamnya. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan lainnya. Begitu pula dengan perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya.⁹

Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengetahui kondisi bank atau dikenal dengan Analisis Tingkat Kesehatan Bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam kurun waktu tertentu dengan faktor yang mempengaruhinya, bank yang sehat mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menjaga kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional.¹⁰

Dalam peraturan tentang penilaian tingkat kesehatan bank terdapat perbedaan dari peraturan terdahulu dalam beberapa hal yang bersifat menyempurnakan. Pada peraturan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Bank

⁸ Y. Sri Susilo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, cet pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 21

⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*, edisi keenam, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 47

¹⁰ Agustina Dwi Hastuti dan Kussudyarsana, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PD BPR BKK Sragen Kota Kabupaten Sragen Tahun 2003-2005*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 6, No 1, April 2007, hlm. 2

Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tahun 1997 dan surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/277/KEP/DIR tahun 1998 analisis CAMEL ditetapkan sebagai panduan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Seiring dengan perkembangan dalam dunia perbankan maka diikuti pula dengan meningkatnya resiko yang harus ditanggung oleh bank, maka Bank Indonesia menambahkan faktor penilaian kesehatan perbankan dengan tujuan mengantisipasi resiko karena menyangkut kepentingan banyak pihak. Peraturan yang baru menambahkan faktor sensitivitas terhadap resiko pasar (*Sensitivity to Market Risk*) karena dianggap sangat penting untuk diperhitungkan dalam kehidupan perbankan saat ini. Atas dasar tersebut Bank Indonesia sebagai lembaga yang bertugas mengawasi dan menilai perbankan di Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yang berisi tentang panduan dalam menilai tingkat kesehatan bank. Peraturan perbankan yang baru dalam menilai tingkat kesehatan bank digunakan analisis CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity and Sensitivity to Market Risk*).

Penilaian CAMELS bersifat *self-assessment* yaitu dihitung berdasarkan penilaian dari pihak internal dari bank itu sendiri. Hasil *self-assessment* tersebut wajib diketahui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan BI. BI secara eksplisit tidak mewajibkan hasil akhir penilaian kesehatan bank tersebut dipublikasikan secara detail kepada masyarakat. Dengan kata lain pengukuran tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Terlebih lagi bobot yang diberikan Bank Indonesia melalui peraturan Bank

Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, pada indikator "S" tidak ada bobotnya (0). Karena keterbatasan data tersebut maka dalam penelitian ini hanya menggunakan metode CAMEL.

Dalam penilaian tingkat kesehatan bank dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Ada beberapa komponen yang masuk dalam variabel independen yaitu permodalan yang diproyeksikan dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), kualitas aktiva yang diproyeksikan dengan KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*), manajemen diproyeksikan dengan NPM (*Net Profit Margin*), rentabilitas diproyeksikan dengan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return on Equity*) dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), dan likuiditas diproyeksikan dengan CR (*Cash Ratio*) dan FDR (*Financing Deposit to Ratio*). Sedangkan yang masuk dalam variabel dependen adalah kepercayaan nasabah yang diproyeksikan dengan Penghimpunan Dana Masyarakat. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah kondisi bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Prinsip operasional bank syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan *mudārabah*. Oleh karena itu sumber pendapatan utama bank syariah dari kegiatan penghimpunan dana masyarakat, maka makin besar penghimpunan dana dari masyarakat menunjukkan semakin tinggi kepercayaan masyarakat. Salah satu perangkat yang strategis dalam menopang kepercayaan masyarakat adalah faktor permodalan yang cukup

memadai. Modal merupakan faktor penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat.¹¹

Keadaan bank syari'ah telah menjadi suatu fenomena yang cukup menarik untuk dikaji dan hal ini dapat dijadikan sebagai masukan khususnya bagi perkembangan BPRS Bumi Artha Sampang dan industri perbankan syari'ah secara umum. Berikut ini adalah tabel penghimpunan dana pada BPRS Bumi Artha Sampang:

Perhitungan Penghimpunan Dana

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Penghimpun Dana (Rp)
2008	Maret	1.253.146
	Juni	1.686.217
	September	2.802.493
	Desember	2.790.199
2009	Maret	2.683.124
	Juni	2.705.978
	September	2.813.365
	Desember	3.716.570
2010	Maret	4.482.918
	Juni	3.986.977
	September	3.577.834
	Desember	4.081.928

¹¹Kasmir, *Pemasaran Bank*, Rev, Ed.,(Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 39

2011	Maret	9.664.782
	Juni	9.117.351
	September	9.301.348
	Desember	10.767.583

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbankan syariah dengan judul: **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Kepercayaan Nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan bank Indonesia yang berlaku.
2. Metode CAMEL adalah penilaian terhadap kesehatan bank yang sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/17/PBI/2007 tanggal 4 Desember 2007 melalui berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu faktor permodalan (*Capital*) yang digunakan untuk rasio kecukupan modal dengan menggunakan suatu indikator yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang

diperoleh dengan membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut resiko yang dihitung dari bank yang bersangkutan.

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Pelengkap}}{\text{ATMR}}$$

Faktor kualitas asset (*Assets*) digunakan untuk rasio kualitas aktiva. Indikator yang digunakan adalah rasio aktiva produktif (*KAP*).

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

Faktor manajemen (*Management*) digunakan untuk menilai kinerja suatu bank. Dalam penilaiannya mencakup manajemen umum, manajemen resiko, manajemen kepatuhan syari'ah yang diproyeksikan dengan NPM (*Net Profit Margin*).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Faktor rentabilitas (*Earning*) digunakan untuk rasio-rasio rentabilitas bank. Indikator yang digunakan adalah ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan BOPO (Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total asset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata - rata total asset}}$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Faktor likuiditas (*Liquidity*) digunakan untuk rasio-rasio likuiditas bank. Indikator yang digunakan adalah *Cash Ratio (CR)* dan *Financing to Deposito Ratio (FDR)*.

$$CR = \frac{\text{Cash \& Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

3. Tingkat kepercayaan nasabah adalah dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dalam bentuk deposito, sertifikat deposito, tabungan atau lainnya. Sedangkan menurut Pasal 1 Ayat 20 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syari'ah atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Mudharabah merupakan penghimpunan dana di mana nasabah sebagai penyedia modal dan bank sebagai pihak pengelola.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat kesehatan bank dilihat dari metode CAMEL mempengaruhi kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank dilihat dari metode CAMEL terhadap kepercayaan masyarakat pada BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap”.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai usaha untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dan mencoba menerapkannya secara langsung serta penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan ekonomi Islam dibidang perbankan syari’ah.
- b. Bagi Bank Syari’ah, hasil dari penelitian ini dapat diketahui letak kelebihan dan kekurangan yang dihadapi bank, sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank yang telah dicapai atau meningkatkan kesehatannya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjaun pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan mengemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kepercayaan masyarakat.

Permadi Gandapradja dalam bukunya *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, merinci bahwa *Prudential Regulation* dan *Pengawasan Prudential* merupakan

konsep dan teknik untuk mengendalikan resiko yang timbul dari kegiatan bank, sehingga bisa diharapkan terwujudnya bank yang aman dan sehat, serta mendukung terciptanya keamanan dan kesehatan sistem perbankan.

Salah satu hasil nyatanya adalah penilaian terhadap sehat atau tidak sehatnya suatu bank. Di banyak negara, penilaian tersebut dilakukan dengan pendekatan yang disebut CAMEL, yaitu *Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*. Dengan pendekatan CAMEL tersebut, penilaian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan apakah kualitas bank itu tergolong aman dan sehat, karena telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan dalam *Prudential Regulation* dan *Pengawasan Prudential*.¹²

Malayu S.P. Hasibuan dalam bukunya *Dasar-Dasar Perbankan* merinci bahwa kegiatan bank yang utama adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang diberikan atau penanaman bentuk lain. Sebagai lembaga kepercayaan, bank dituntut untuk selalu memperhatikan kepentingan masyarakat di samping kepentingan bank itu sendiri dalam mengembangkan usahanya.¹³

Kasmir dalam bukunya *Pemasaran Bank* menjelaskan, untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Bagi bank yang sehat agar tetap mempertahankan kesehatannya, sedangkan bank yang sakit untuk segera mengobati penyakitnya. Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai

¹² Permadi Gandapradja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 34

¹³ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007). hlm.7.

alat ukur. Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal dengan nama analisis CAMEL. Analisis ini terdiri dari aspek *capital, asset, management, earning, liquidity*. Hasil dari masing – masing aspek ini kemudian akan menghasilkan kondisi suatu bank.¹⁴

Penelitian skripsi sebelumnya dilakukan oleh Ferdy Ferdinan, Universitas Jendral Soedirman dengan judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah, Studi Kasus Pada PT Bank Syari'ah Mandiri (2005)* menjelaskan likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Dari sudut aktiva likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh *asset* menjadi bentuk tunai (*cash*). Sedangkan dari sudut *passiva* likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Adapun orientasi dari skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor *financing share*, permodalan (CAR), tingkat likuiditas, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas bank serta dari faktor- faktor tersebut.¹⁵ Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Ghofur mahasiswa Universitas Jendral Sudirman dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Predikat Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Syariah Mandiri (2005)* menjelaskan bahwa pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, baik yang besar maupun yang kecil, bukanlah karena kerugian yang dideritannya, melainkan lebih kepada ketidakmampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Likuiditas

¹⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank*, edisi revisi, cet III (jakarta : Kencana Prenada Group, 2004), hlm.40

¹⁵ Ferdi Ferdinan, “ Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank syariah, Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri”, skripsi tidak diterbitkan, (Universitas Jendral Soedirman, 2005), hlm.46.

yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Adapun pokok dari pembahasan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL.¹⁶

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Agustina Dwi Hastuti dan Kussudyarsana. "Analisis penilaian tingkat kesehatan bank pada PD BPR BKK Sragen kota kabupaten sragen tahun 2003-2005" menjelaskan bahwa Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengetahui kondisi bank atau dikenal dengan Analisis Tingkat Kesehatan Bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam kurun waktu tertentu dengan faktor yang mempengaruhinya, bank yang sehat mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mampu menjaga kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional.¹⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan terhadap permasalahan, penyusun mengklasifikasikan pembahasannya secara sistematis yang berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

¹⁶ Abdul Ghofur, "Analisis Predikat Tingkat kesehatan Bank Pada PT. Bank Syariah Mandiri", skripsi tidak diterbitkan, (Universitas Jendral Sudirman, 2005), hlm.94.

¹⁷ Agustina Dwi Hastuti dan Kussudyarsana, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PD BPR BKK Sragen Kota Kabupaten Sragen Tahun 2003-2005*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 6, No 1, April 2007, hlm. 2

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Pada Bab II, memuat tinjauan pustaka, yaitu: uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu penjelasan tentang pengertian Bank, Bank Syari'ah, laporan keuangan, Rasio Keuangan, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada BPRS Bumi Artha, tingkat kepercayaan masyarakat.

Bab III, bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel metode pengumpulan data, devinisi operasional variabel penelitian, metode analisis data yang terdiri dari uji analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Bab IV, analisis dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang BPRS Bumi Artha, sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, produk-produk dan jasa bank, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data serta pembahasan.

Bab V, penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

Adapun pada bagian akhir skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

TINJAUAN TENTANG TINGKAT KESEHATAN BANK DAN TINGKAT KEPERCAYAAN NASABAH

A. Tingkat Kesehatan Bank

1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengertian tentang kesehatan bank di atas merupakan suatu batasan yang sangat luas, karena kesehatan bank memang mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankannya. Kegiatan tersebut meliputi:

- a. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri;
- b. Kemampuan mengelola dana;
- c. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat;
- d. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada masyarakat, karyawan, pemilik modal, dan pihak lain;
- e. Pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan profil resiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di

waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia.¹⁸

Perlunya kesehatan bagi suatu bank didasarkan pada pertimbangan bidang usaha bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat dimana kegiatan utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Adapun pengertian bank sehat adalah bank yang dapat melaksanakan segala aktivitas dengan lancar sesuai yang ditetapkan direksi serta ketentuan lainnya yang berlaku disertai dengan pencapaian laba yang tinggi sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹⁹ Dalam penelitian ini, kriteria/tolak ukur sehat pada bank sehat adalah (SK DIR BI No. No.9/29/DPbS 7 Desember 2007) tentang tata cara penilaian kesehatan BPRS yang menjelaskan bahwa :

- a. Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syari'ah (BPRS) merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengurus bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank maupun pihak lainnya.
- b. Penilaian tingkat kesehatan BPRS tersebut melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor keuangan, termasuk kemampuan BPRS dalam mengelola berbagai resiko, serta penilaian kualitatif terhadap faktor manajemen, termasuk kepatuhan BPRS terhadap prinsip-prinsip syari'ah dan ketentuan yang berlaku.

¹⁸ Totok, B., & Sigit, T., *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, edisi dua, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 52.

¹⁹ Dedi Kusmayadi, "Analisis Kesehatan Bank Berdasarkan Konsep CAMEL Terhadap Jumlah Penyimpan Dana", *Jurnal Akuntansi*, 2010, Vol. 5, No. 2, hlm. 534.

c. Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan maupun proyeksi rasio-rasio keuangan BPRS, sedangkan penilaian kualitatif adalah penilaian terhadap faktor manajemen dan faktor-faktor hasil penilaian kuantitatif dengan mempertimbangkan indikator pendukung dan atau pembanding yang relevan.

2. Metode Penilaian Kesehatan Bank

Peraturan Bank Indonesia No. 9/17/PBI/2007 tanggal 4 Desember 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syari'ah. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.

Penilaian faktor-faktor komponen dilakukan dengan sistem kredit (*system reward*) yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 sampai 100. Hasil kuantitatif dari komponen-komponen tersebut dinilai lebih lanjut dengan memperhatikan informasi dan aspek-aspek lain yang secara material berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan masing-masing faktor. Tingkat kesehatan bank digolongkan dalam empat kategori yaitu: sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Sebagai pengawas bank, Bank Indonesia juga menilai *performance* bank dengan memperhatikan lima indikator yang disebut CAMEL. Penilaian sistem CAMEL ini mengukur apakah manajemen bank telah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat. Lima indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Aspek Permodalan (*Capital*)
- b. Aspek Kualitas Aktiva (*Asset Quality*)
- c. Aspek Manajemen (*Management*)
- d. Aspek Rentabilitas (*Earning*)
- e. Aspek likuiditas (*Liquidity*)

Berikut ini aspek yang dinilai dalam analisis CAMEL, yaitu:

- a. Aspek Permodalan (*Capital*)

Penilaian pertama adalah aspek permodalan (*capital*) suatu bank. Dalam aspek ini yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan pada CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan BI. Perbandingan rasio CAR adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

- b. Aspek Kualitas Aktiva (*Asset Quality*)

Aspek yang kedua adalah mengukur kualitas asset bank. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank. Penilaian asset harus sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.

c. Aspek Kualitas Manajemen

Dalam mengelola kegiatan bank sehari-hari juga dinilai kualitas manajemennya. Kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam bekerja. Kualitas manajemen juga dilihat dari segi pendidikan dan pengalaman karyawannya dalam menangani berbagai kasus-kasus yang terjadi. Berikut disajikan kriteria penilaian tingkat kesehatan faktor manajemen:

Tabel : Kriteria penilaian tingkat kesehatan faktor manajemen

Kriteria	Manajemen Umum	Manajemen Risiko
Sehat	35 – 40	49 - 60
Cukup Sehat	27 - < 35	40 - < 49
Kurang Sehat	21 - < 27	31 - < 40
Tidak Sehat	0 - < 21	0 - < 31

Sumber: SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR/12

d. Aspek Rentabilitas (*Earning*)

Merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini meliputi juga hal-hal seperti:

- 1) Rasio laba sebelum pajak terhadap total asset (ROA)
- 2) Rasio laba setelah pajak terhadap total asset (ROE)

3) Perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

e. Aspek Likuiditas (*Liquidity*)

Aspek kelima adalah penilaian terhadap aspek likuiditas bank. Suatu bank dapat dikatakan likuid jika bank yang bersangkutan mampu membayar utangnya, terutama utang-utang jangka pendek. Dalam hal ini yang dimaksud dengan utang-utang jangka pendek yang ada di bank antara lain adalah simpanan masyarakat seperti simpanan tabungan, deposito, dan giro. Dikatakan likuid apabila pada saat ditagih bank mampu membayar. Kemudian bank juga harus dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Penilaian dalam aspek ini meliputi :

- 1) Cash dan setara kas terhadap kewajiban lancar.
- 2) Aktiva lancar (3bulan) terhadap kewajiban lancar (3bulan).²⁰

Meskipun secara umum faktor CAMEL relevan dipergunakan untuk semua bank, tetapi bobot masing-masing faktor akan berbeda untuk masing-masing jenis bank. Dengan dasar ini, maka penggunaan faktor CAMEL dalam penilaian tingkat kesehatan dibedakan antara bank umum dan BPRS ditetapkan sebagai berikut:

Tabel : Bobot CAMEL

No.	Faktor CAMEL	Bobot Bank Umum	Bobot BPRS
1.	Permodalan	25%	30%
2.	Kualitas Aktiva produktif	30%	30%

²⁰ Kasmir, *Pemasaran Bank*, hlm. 40.

3.	Kualitas Manajemen	25%	20%
4.	Rentabilitas	10%	10%
5.	Likuiditas	10%	10%

Sumber : SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR/12

3. Pelanggaran Aturan Kesehatan Bank

Apabila terdapat aturan tentang kesehatan bank, Bank Indonesia dapat mengambil tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan dasar agar bank yang bersangkutan menjadi sehat dan tidak membahayakan kinerja perbankan secara umum. Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam hal suatu bank mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya, Bank Indonesia dapat melakukan tindakan agar:

- a. Membatasi kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham, komisaris, direksi, dan pemegang saham;
- b. Meminta pemegang saham menambah modal;
- c. Meminta pemegang saham mengganti anggota dewan komisaris dan/atau direksi Bank Syari'ah;
- d. Meminta Bank Syari'ah menghapusbukkan penyaluran dana yang macet dan memperhitungkan kerugian Bank Syari'ah dengan modalnya;
- e. Meminta Bank Syari'ah melakukan penggabungan atau peleburan dengan Bank Syari'ah lain;
- f. Meminta Bank Syari'ah dijual kepada pembeli yang bersedia mengambil alih seluruh kewajibannya;

- g. Meminta Bank Syari'ah menyerahkan pengelolaan seluruh atau sebagian kegiatan Bank Syari'ah kepada pihak lain; dan/atau
- h. Meminta Bank Syari'ah menjual sebagian atau seluruh harta dan/atau kewajiban Bank Syari'ah kepada pihak lain.

Apabila tindakan sebagaimana dimaksud di atas belum cukup untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi bank, dan atau menurut penilaian Bank Indonesia dapat mencabut izin usaha bank dan memerintahkan direksi bank untuk segera menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham guna membubarkan badan hukum bank tersebut, penunjukan tim likuiditasi, dan perintah pelaksanaan likuidasi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Apabila menurut penilaian Bank Indonesia terjadi kesulitan perbankan yang membahayakan perekonomian nasional, atas permintaan Bank Indonesia, pemerintah setelah berkonsultasi kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dapat membentuk badan khusus yang bersifat sementara dalam rangka penyehatan perbankan. Badan khusus tersebut melakukan program penyehatan terhadap bank-bank yang ditetapkan dan diserahkan oleh Bank Indonesia kepada badan yang dimaksud. Dalam melaksanakan program penyehatan terhadap bank-bank, badan khusus sebagaimana dimaksud di atas mempunyai wewenang yaitu:

- a. Mengambil alih dan menjalankan segala hak dan wewenang pemegang saham termasuk hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham;

- b. Mengambil alih dan melaksanakan segala hak dan wewenang direksi dan komisaris bank;
- c. Menguasai, mengelola, dan melakukan tindakan kepemilikan atas kekayaan milik atau yang menjadi hak bank, termasuk kekayaan bank yang berada pada pihak mana pun, baik di dalam dan luar negeri;
- d. Meninjau ulang, membatalkan, mengakhiri, dan atau mengubah kontrak yang mengikat bank dengan pihak ketiga, yang menurut pertimbangan badan khusus merugikan bank;
- e. Menjual atau mengalihkan kekayaan bank, direksi, komisaris, dan pemegang saham tertentu, di dalam negeri ataupun di luar negeri, baik secara langsung maupun melalui penawaran umum;
- f. Menjual atau mengalihkan tagihan bank dan atau menyerahkan pengelolanya kepada pihak lain, tanpa memerlukan persetujuan nasabah debitor;
- g. Mengalihkan pengelolaan kekayaan dan atau manajemen bank kepada pihak lain;
- h. Melakukan penyertaan modal sementara kepada bank, secara langsung atau melalui pengkonversian tagihan badan khusus menjadi penyertaan modal pada bank;

Atas permintaan badan khusus bank dalam program penyehatan dan pihak-pihak yang berkaitan wajib memberikan segala keterangan dan penjelasan mengenai usahanya termasuk memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku-buku dan berkas yang ada padanya, dan wajib memberikan

bantuan yang diperlukan dalam rangka memperoleh keterangan, dokumen, dan penjelasan yang dimaksud. Badan khusus tersebut wajib menyampaikan laporan kegiatan kepada Menteri Keuangan. Apabila menurut penilaian pemerintah, badan khusus telah menyelesaikan tugasnya, pemerintah menyatakan berakhirnya badan khusus tersebut. Ketentuan yang diperlukan bagi pelaksana pasal ini, diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah. Di samping tindakan-tindakan di atas, bank yang melanggar aturan kesehatan bank dapat dikenakan sanksi administratif dan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.²¹

B. Tingkat Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan nasabah menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syari'ah atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dalam bentuk giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²² Kegiatan usaha yang utama dari suatu bank adalah penghimpunan dan penyaluran dana. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah terhimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Keberhasilan suatu bank dalam memenuhi maksud itu dipengaruhi antara lain oleh hal-hal berikut:

²¹Totok, B., & Sigit, T., *Bank dan Lembaga Keuangan*...., hlm.66.

²²Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 21...., hlm. 13.

1. Kepercayaan nasabah pada bank bersangkutan. Gambaran sebuah bank secara umum di mata masyarakat sangat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. Banyak faktor yang dapat memengaruhi gambaran sebuah bank di mata masyarakat, seperti pelayanan, keadaan keuangan, berita-berita di mass media tentang bank tersebut, laporan-laporan BI tentang bank tersebut, pengalaman masyarakat berhubungan dengan bank tersebut, dan lain-lain. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah pada sebuah bank, maka semakin tinggi pula kemungkinan bank tersebut untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan efisien dan sesuai rencana penggunaan dananya.
2. Perkiraan tingkat pendapatan yang akan diperoleh (*expected rate of return*) oleh penyimpan dana lebih tinggi dibanding pendapatan dari alternatif investasi lain dengan tingkat resiko yang seimbang. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperkirakan oleh calon penyimpan dana ini, maka semakin mudah bank untuk menarik dana dari calon penyimpan dana.
3. Risiko penyimpan dana. Apabila sebuah bank dapat memberikan tingkat kepastian yang tinggi atas dana masyarakat untuk dapat ditarik lagi sesuai waktu yang telah diperjanjikan, maka masyarakat semakin bersedia untuk mendapatkan dananya bank tersebut.
4. Pelayanan yang diberikan oleh bank kepada penyimpan dana. Pelayanan yang baik akan membuat penyimpan dana merasa dihargai, diperhatikan, dan dihormati, sehingga merasa senang untuk terus bertransaksi keuangan dengan

bank tersebut. Pelayanan ini bisa berupa pelayanan dari petugas bank, pemberian hadiah, atau pemberian fasilitas lain.

a. Penghimpunan Dana (*Funding*)

1) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah produk penghimpunaan dana bank syari'ah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*savings account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah* tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan *wadi'ah* ini juga mirip dengan bank konvensional ketika nasabah menyimpan dana diberi garansi untuk menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan fasilitas yang disediakan bank seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti halnya pada tabungan *wadi'ah*, bank juga boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi likuiditas bank, selama dan tersebut tidak ditarik.

2) Deposito

Bank syari'ah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan ke atas) ke dalam rekening investasi umum (*general investment account*) dengan prinsip *mudārabah muṭlaqah*. Investasi umum ini sering disebut juga investasi tidak terikat. Nasabah rekening investasi lebih bertujuan untuk mencari

keuntungan daripada untuk mengamankan uangnya. Dalam *mudārabah muṭlaqah*, bank sebagai *mudārib* mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama. Apabila bank menghasilkan keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan awal. Apabila bank mengalami kerugian, bukan karena kelalaian bank, kerugian ditanggung oleh nasabah deposan sebagai *sahibul maal*. Deposan dapat menarik dananya dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Selain rekening investasi umum, bank syari'ah juga menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank syari'ah dengan prinsip *mudārabah muqayyadah*. Investasi khusus ini sering disebut sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada para nasabah atau investor besar dan institusi. Dalam *murabahah muqayyadah* bank menginvestasikan dana nasabah ke dalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek yang dipilih.²³

3) Giro

Adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan

²³ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 118.

oleh perusahaan atau yayasan dan atau badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun pihak bank tidak memberikan bagi hasil, namun pihak bank berhak memberikan bonus terhadap nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal tergantung kepada kebaikan pihak bank.

b. Produk penyaluran dana (*financing*)

Produk-produk penyaluran dan bank syari'ah, khususnya pada bentuk pertama, ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha (kreditur) menggunakan pola bagi hasil (*mudārabah* dan *musyarakah*) dan dalam bentuk investasi sendiri (*trade financing*) kepada yang membutuhkan pembiayaan menggunakan pola jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *istishna*) dan pola sewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*). Pembiayaan proyek menggunakan pola bagi hasil (*mudārabah* dan *musyarakah*), pembiayaan pertanian menggunakan pola jual beli dengan pemesanan (*salam* dan *salam paralel*), pembiayaan manufaktur dan konstruksi menggunakan pola jual beli dengan memproduksi atau membangun (*istishna* dan *isthisna paralel*), sedangkan pembiayaan ekspor dapat menggunakan pola bagi hasil (*mudārabah* dan *musyarakah*) atau pola jual beli (*murabahah*).

c. Pembiayaan Modal Kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

1) Bagi Hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudārabah* atau *musyarakah*.

Dengan berbagai hasil, kebutuhan modal kerja pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian risiko yang adil. Agar bank syari'ah dapat berperan aktif dalam usaha dan mengurangi kemungkinan resiko risiko, seperti *moral hazard*, maka bank dapat memilih untuk menggunakan akad *musyarakah*.

2) Jual Beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*. Dengan berjual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syari'ah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan risiko.

Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad *salam*. Dalam hal ini, bank syari'ah menyuplai mereka dengan *input* produksi sebagai modal *salam* yang ditukar dengan komoditas mereka untuk dipasarkan kembali.

d. Pembiayaan Investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

1) Bagi Hasil

Kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudārabah* atau *musyrakah*. Sebagai contoh: pembuatan pabrik baru, perluasan pabrik, usaha baru, perluasan usaha dan lainnya. Dengan cara ini bank syari'ah dan pengusaha berbagi risiko usaha yang saling menguntungkan dan adil.

2) Jual Beli

Kebutuhan investasi sebagiannya juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*. Sebagai contoh: pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk usaha, pembelian tempat usaha, dan sebagainya. Dengan cara ini bank syari'ah mendapat keuntungan margin jual beli dengan risiko minimal. Sementara itu, pengusaha mendapatkan kebutuhan investasinya dengan perkiraan biaya yang tetap dan mempermudah perencanaan.

3) Sewa

Kebutuhan asset investasi yang biayanya sangat tinggi dan memerlukan waktu lama untuk memproduksinya pada umumnya tidak dilakukan dengan cara berbagi hasil atau kepemilikan karena risikonya terlalu tinggi atau kebutuhan modalnya tidak terjangkau. Kebutuhan investasi seperti itu dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijārah muntahiya bittamlik*. Sebagai contoh, pembiayaan pesawat terbang, kapal, dan sejenisnya.

Dengan cara ini bank syari'ah dapat mengambil manfaat dengan tetap menguasai kepemilikan asset dan pada jasa yang sama menerima pendapatan dari sewa. Penyewa juga mengambil manfaat dari skim ini dengan terpenuhinya kebutuhannya investasi yang mendesak dan mencapai tujuan dalam waktu yang wajar tanpa harus mengeluarkan modal yang besar.

e. Pembiayaan Perumahan dan Properti

1) Jual Beli

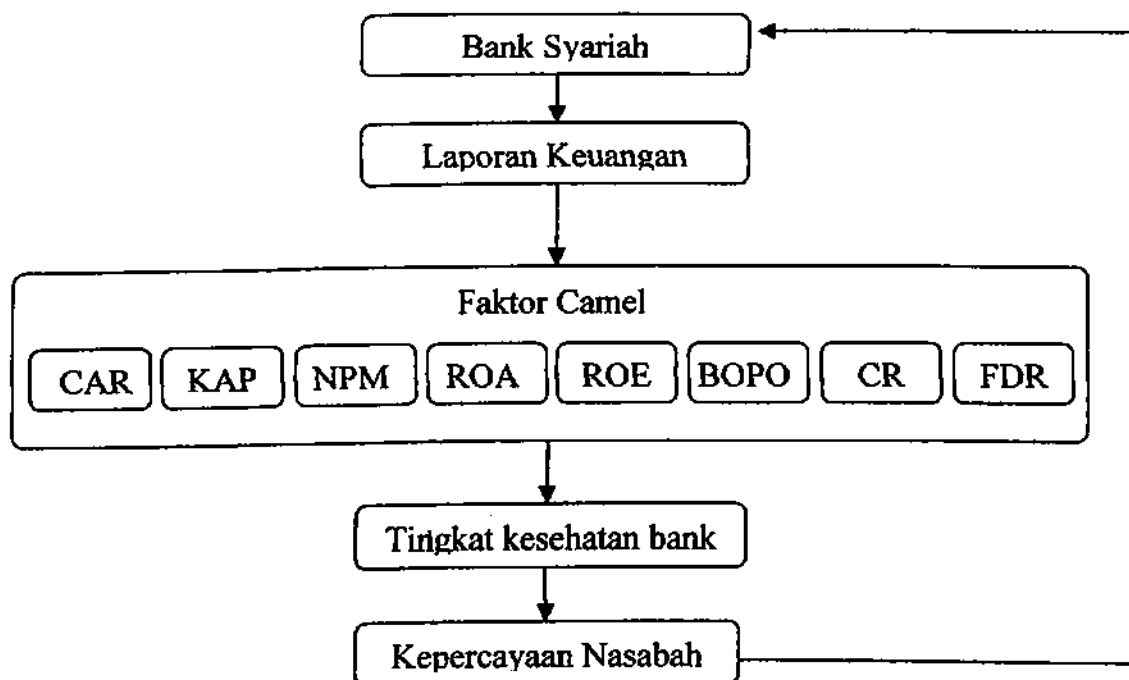
Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau propeerti apa saja secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*. Dengan akad ini bank syari'ah memenuhi kebutuhan nasabah dengan membelikan asset yang dibutuhkan nasabah dari *supplier* kemudian menjual kembali kepada nasabah dengan mengambil *margin* keuntungan yang diinginkan. Selain mendapat keuntungan *margin*, bank syari'ah juga hanya menanggung risiko yang minimal. Sementara nasabah mendapatkan kebutuhan assetnya dengan harga yang tetap.

2) Sewa

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat juga dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijārah muntahiya bittamlik*. Dengan akad ini bank syari'ah membeli asset yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan perjanjian pengalihan kepemilikan di akhir periode dengan harga yang disepakati di awal akad.

Dari ketiga produk pembiayaan utama tersebut di atas, akad berpola bagi hasil dan jual beli selalu dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang bervariasi. Selain itu, akad *murabahah* merupakan akad paling luas penggunaannya karena mudah diterapkan dan berisiko kecil, sehingga tidak mengherankan jika porsi terbesar portofolio bank syari'ah menggunakan akad *murabahah*, dan akad bagi hasil merupakan akad yang dipercaya lebih mencerminkan esensi bank syari'ah untuk mendorong kelancaran usaha produktif di sektor riil.

C. Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian pustaka seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: CAR berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah

H2 : KAP berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah

H3 : NPM berp berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah

H4 : ROA berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah

H5 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah

H6 : ROE berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah

H7 : CR berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah

H8 : FDR berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat- alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.²⁴

Adapun metode penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan sebagai acuan untuk menentukan tahapan- tahapan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat kesehatan bank pada BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap terhadap kepercayaan nasabah di Sampang Cilacap dan penelitian kuantitatif yang dijelaskan dalam bentuk pembahasan data secara statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap, Jl. Tugu Barat No.39 Sampang-Cilacap 53273, Jawa Tengah.

²⁴Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1994), hlm.131

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh atau suatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.²⁵

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁶

1. Data Primer

Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.²⁷ Data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang berkaitan langsung dengan proses penilaian bank tersebut. Data-data tersebut meliputi data laporan keuangan dalam rentang waktu 2008- 2011, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa profil BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap, Struktur Organisasi BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap, buku-buku, jurnal yang terkait dengan tema, internet dan literature lainnya yang didapatkan dari perpustakaan.

²⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi.1, Cetakan VII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 28

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cetakan 13, hlm. 129

²⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 29.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cetakan 13, hlm. 19.

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian.....* , hlm. 19.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam memperoleh data menggunakan berbagai metode pengumpulan data yaitu :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah.³⁰

Dokumen yang telah terkumpul berupa :

- a. Sejarah perkembangan BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap, struktur organisasi, personalia dan kegiatan usaha.
- b. Laporan Neraca BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap tahun 2008-2011.
- c. Laporan laba rugi tahun 2008-2011.
- d. Data manajemen BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap tahun 2008-2011.
- e. Berbagai data lainnya yang mendukung penelitian ini.

2. Wawancara /Interview

Yakni teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung kepada obyek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang diteliti.³¹

Wawancara ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian pada BPRS Bumi Artha Sampang dalam menilai tingkat kesehatan Bank.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 236.

³¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm.24

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Per Triwulan BPRS Bumi Artha Sampang yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Dengan demikian total populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 triwulan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.³³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik populasi disebut juga ateknik sensus dimana semua populasi digunakan sebagai sampel.³⁴ Jadi sampel sama dengan populasi sebanyak 16 triwulan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang akan digunakan pada penelitian ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/17/PBI/2007 tanggal 4 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 115.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 116.

³⁴ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi tingkat kesehatan bank yang merupakan variabel kategori.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh rasio-rasio keuangan berupa:

Tabel 3.1

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	SkalaUkur
Tingkat kesehatan Bank dengan metode CAMEL (Variable Independent)	Capital : - CAR (X ₁)	$\frac{\text{Modal Inti} + \text{Pelengkap}}{\text{ATMR}}$	Rasio
	Assets : -KAP (X ₂)	$\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
	Management: - NPM (X ₃)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{PendapatanOperasional}}$	Rasio
	Earnings: - ROA (X ₄) - ROE (X ₅) - BOPO (X ₆)	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}}$	Rasio
		$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Total Assets}}$	
		$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata - rata total asset}}$	

		<u>Biaya Operasiond</u> <u>PendapatanOperasiond</u>	
	Liquidity: - CR (X_7) - FDR (X_8)	<u>Kas dan Setara Kas</u> <u>Kewajiban Lancar</u> <u>Pembiayaan Yang Diberikan</u> <u>Dana Pihak Ketiga</u>	Rasio
Kepercayaan Nasabah (<i>Variable</i> <i>Dependent</i>)	Penghimpunan Dana (Y)	Penghimpunan dana masyarakat - <i>Wadi`ah</i> - <i>Muḍarabah</i>	

G. Metode Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi satu variabel disebut variabel tergantung atau dependen sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen.

Regresi memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut regresi sederhana. Sedangkan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda.

Linier dapat diterapkan pada regresi berganda. Karena memiliki variabel independen lebih dari satu, suatu model regresi berganda dikatakan linier jika memenuhi syarat-syarat linieritas, seperti normalitas data (baik individu maupun model), bebas dari asumsi klasik statistik multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independen* (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.³⁵

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kepercayaan nasabah.

Bentuk persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (penghimpunan dana)

X₁ = CAR

X₂ = KAP

X₃ = NPM

X₄ = ROA

X₅ = ROE

X₆ = BOPO

X₇ = CR

X₈ = FDR

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = standar error

³⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 75-76.

a). Koefien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi terletak pada *Model Summary*^b dan tertulis *R Square*. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau ditulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1.

b). Uji F

Penggunaan uji F bertujuan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya yang secara serentak mempengaruhi variabel terikat, maka digunakan rumus :³⁶

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

R = Koefisien determinasi korelasi ganda

K = Banyaknya variabel prediktor

n = Jumlah data/banyaknya variabel

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah dengan kebebasan (k-1), (n-k), dan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ maka :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

³⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hlm. 107.

c). Uji t

Uji parsial menggunakan uji t yang merupakan uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi, yang menggunakan rumus³⁷ :

$$t = \frac{b_i - B_i}{Sb_i}$$

Keterangan

b : koefisien regresi

B : nilai beta

Sb : standar koefisien regresi

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah dengan derajat kebebasan (n-2) dengan (α) = 5% maka :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan regresi berdasarkan asumsi klasik. Secara teoritis, model yang digunakan akan menghasilkan nilai penduga yang baik apabila memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinieritas, dan asumsi bebas autokorelasi.

a. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi antar sesama variabel independensi.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan alat bantu

³⁷*Ibid*, hlm. 109.

SPSS for windows versi 10. Multikolineritas terjadi apabila nilai *condition index* pada tabel *colinearity diagnosis* melebihi 15 atau dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan perhitungan regresi. Dimana pedoman suatu model regresi yang bebas multikorealitas adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) disekitar angka 1 atau nilai VIF tidak lebih dari 10.³⁸

b. Heteroskedastisitas

Adalah ketidakpastian varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing-masing variabel independen. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel *independen*, jika $VIF \geq 0.05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan masalah pengganggu pada periode sebelumnya. Dari serangkaian data atau pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) dan (*cross section*).

$$d : 2 \left(1 - \frac{\sum e_t e_{t-1}}{\sum e_t^2} \right)$$

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya aturan ini digunakan uji Durbin Watson. Kriteria pengujian Watson sebagai berikut :

$d < d_u$: terdapat autokorelasi positif

³⁸Algifari, *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE, 1997), hlm. 73.

$d \leq -4 - d_u$: terdapat autokorelasi negatif

$-4 - d_u < d < 4 - d_u$: tidak terdapat autokorelasi baik positif atau negatif

$d_u \leq 4 - d_u < d < 4 - d_u$: tidak dapat disimpulkan.³⁹

³⁹Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm.94.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi BPRS Bumi Artha Sampang (Kantor Pusat)

1. Sejarah PT BPRS Bumi Artha Sampang (Kantor Pusat)

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bangkir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. BPR yang menggunakan prinsip syariah biasanya disebut sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau sering disebut BPR Syariah.

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang (Kantor Pusat) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 6 September 2006, dibuat dihadapan Naimah, S.H., M.H. Notaris di Cilacap, dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM No. W9.00204 HT: 01.01. Th. 2006 tanggal 12 Desember 2006, dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/24/Kep-GBI uni 2007 tentang pemberian ijin usaha.

PT BPRS Bumi Artha Sampang (kantor pusat) terletak di Jl. Tugu Barat No.39 Sampang-Cilacap 53273, atau lebih mudahnya berada di depan pasar Sampang. PT BPRS BAS juga mempunyai kantor cabang dan kantor

kas. Kantor Cabang BAS bertempat di Jl. Pemuda No. 30 Kebumen, dan Kantor Kas bertempat di Jl. Achmad Yani No. 60 Sidareja-Cilacap.

Berdirinya BPRS Bumi Artha Sampang (kantor pusat) dirintis sejak awal tahun 2005 yang diprakarsai oleh keinginan Bp. Kholipan (pengusaha-Sampang) untuk mendirikan BPR. Kemudian diperkenalkan oleh Bp. Buyar Winarso (pengusaha-Kebumen) dengan saudaranya yang mantan pegawai Bank, Bp. Soedjito. Kemudian terjadilah komunikasi yang inten antara keduanya.

Proposal kelayakan pendirian bank-pun diselesaikan oleh Bp. Soedjito. Awalnya proposal tersebut adalah BPR konvensional, namun ternyata ketertarikannya pada prinsip syariah mengubah keinginan Bp. Kholipan untuk beralih ke BPRS. Proses selanjutnya berjalan sesuai dengan prosedur pendirian bank oleh BI.

Persentase penanaman modal awal pendirian oleh Bp. Kholipan sebesar 70%, sementara 30% nya adalah permodalan dari Ibu Sulastri (istri Bp. Kholipan). Bp. Soedjito, S.E sebagai Komisaris Utama dan Sudarno, B.Sc sebagai anggota Dewan Komisaris. Ibu Ginding Kumaladewi, S.H adalah Direktur Utama yang pertama memimpin PT BPRS Bumi Artha Sampang (Kantor Pusat) adalah Bp. Muhamad Jamal sebagai direktornya. Sementara Bp. Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA sebagai Ketua DPS dengan anggotanya adalah Bp. Ahmad Budiman, S.H.I., M.S.I.

Seiring berjalannya waktu, terjadilah pergantian Posisi Direksi PT BPRS BAS. Bp. Muhamad Jamal, S.E sebagai Direktur Utama dan Bp. Kuat Sugiyanto, A.Md sebagai Direktur hingga sekarang.

a. Tujuan

Tujuan didirikannya PT BPRS Bumi Artha Sampang adalah untuk pemberdayaan ekonomi rakyat berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat membuka peluang bisnis disemua sektor ekonomi. Sasaran utamanya adalah golongan usaha kecil dan mikro agar terbebas dari praktek-praktek bank gelap yang sangat memberatkan mereka. Dengan berkembangnya ekonomi rakyat maka akan menciptakan lapangan kerja dan sekaligus dapat membantu pemerintah dalam perpajakan.

b. Visi dan Misi

PT BPRS Bumi Artha Sampang dalam menjalankan target dan tujuannya melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai visi dan misinya.

VISI : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Prinsip Syariah

MISI : ✓ Memberikan layanan prima berdasarkan prinsip syariah

✓ Menerapkan konsep Ta'awun yang berkeadilan

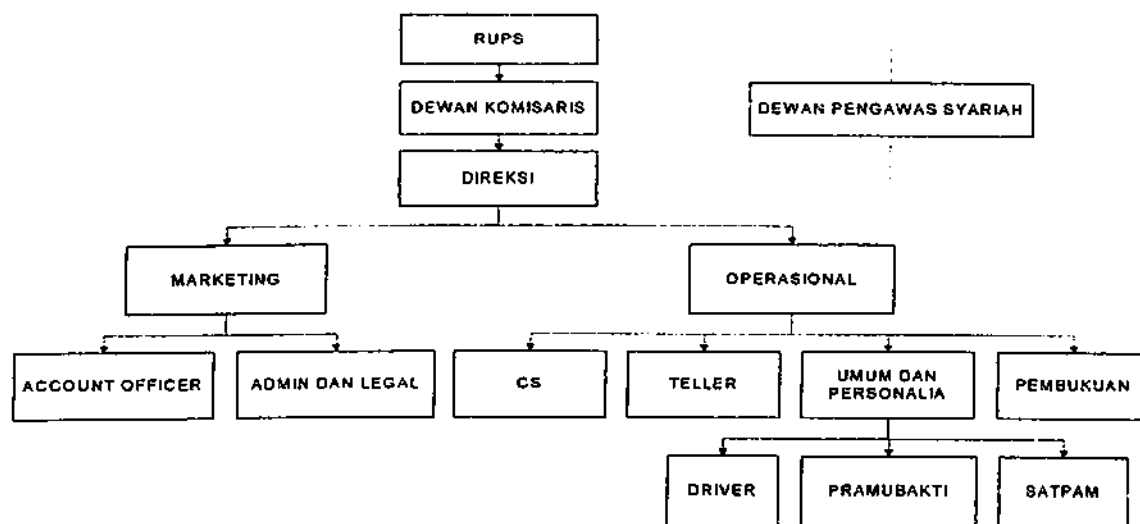
✓ Menciptakan hubungan yang seimbang, transparan, dan saling menguntungkan.

c. Moto dan Etos Kerja

Moto : Amanah, Adil dan Transparan

Etos Kerja : Menuju hari esok yang lebih baik dan lebih syariah

2. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi PT BPRS Bumi Artha Sampang

Keterangan:

————— Garis Intruksi

----- Garis Koordinasi

Struktur Utama PT BPRS Bumi Artha Sampang:

Pendiri :

- H. Kholipan
- Hj. Sulastri

Dewan Komisaris :

- Soedjito, S.E (Komisaris Utama)
- H. Sudarno, B.Sc (Komisaris)

Dewan Pengawas Syariah :

- Drs. H. Zaenal M (Ketua)
- Ahmad Budiman, S.H.I., M.S.I (Anggota)

Dewan Direksi :

- Muhamad Jamal (Direktur Utama)
- Kuat Sugiyanto (Direktur)

Berikut akan dijelaskan mengenai ringkasan pekerjaan, tugas dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan di atas.

a. Rapat Umum Pemegang Saham

- 1). Merupakan rapat tertinggi para pemegang saham PT BPRS Bumi Artha Sampang.
- 2). Menentukan sentra kebijakan PT BPRS Bumi Artha Sampang

b. Dewan Pengawas Syariah

1). Ringkasan Pekerjaan

DPS bertugas melakukan melakukan penilaian dan pengawasan atas produk yang akan ditawarkan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat, agar berjalan sesuai dengan syariah Islam yang dituangkan dalam bentuk keputusan atau fatwa.

2). Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memberikan pedoman atau garis-garis besar syariah untuk menghimpun maupun untuk penyaluran dana serta kegiatan yang berkaitan dengan syariah
- b) Mengadakan perbaikan seandainya suatu produk yang telah/ sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan syariah
- c) Bertanggungjawab atas pengawasan terhadap operasional bank agar sesuai dengan syariah.

c. Dewan Komisaris

1) Ringkasan Pekerjaan

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern bank dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru yang diusulkan oleh Direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang
- b) Menyelenggarakan RUPS dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi
- c) Mempertimbangkan dan menyetujui rencana kerja tahunan yang diusulkan Direksi
- d) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang jumlahnya melebihi batas maksimal kewenangan Direksi
- e) Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan Rugi/ Laba tahunan, serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh Direksi
- f) Menyetujui/ menolak pembiayaan yang diajukan oleh Direksi
- g) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai anggaran dasar perseroan

d. Dewan Direksi

1) Ringkasan Pekerjaan

Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan seorang atau lebih sebagai Direktur, bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai dengan kebijakan umum yang telah disetujui Dewan Komisaris dalam RUPS.

2) Tugas dan Tanggungjawab Direktur Utama

- a) Mewakili Direksi atasnama perseroan
- b) Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan
- c) Bertanggungjawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan

3) Tugas dan Tanggungjawab Direktur

- a) Mewakili Direktur Utama atasnama Direksi
- b) Membantu Direktur Utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan
- c) Bertanggungjawab terhadap operasional perseroan, khususnya dalam hubungan dengan pihak intern perusahaan
- d) Bersama-sama Direktur Utama bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

e. Kepala Bagian Pemasaran

1) Ringkasan Pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksanannya kelancaran kerja dibagian pembiayaan dan pendanaan, memasarkan

produk Bank sesuai dengan Syariah Islam kepada nasabah dengan layanan prima sehingga memungkinkan untuk diperolehnya laba sesuai target dengan tetap memperhatikan kelancaran dan keamanan asset bank serta menciptakan produk baru yang sesuai dengan syariah Islam.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memberikan pengaraha, pembinaan, dan pengawasan terhadap staf yang ada dibawahnya
- b) Melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas laporan bulanan dan laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Menjaga dan mengusahakan tercapainya laba yang telah ditargetkan bank
- d) Mengikuti perkembangan perbankan sehubungan dengan kegiatan pemasaran dan selalu memperhatikan situasi pasar serta melihat faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perkembangannya.
- e) Membawahi langsung Account Officer

f. Account Officer

1) Ringkasan Pekerjaan

AO Pembiayaan, bertanggungjawab dalam memasarkan produk sesuai Syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan dengan memperhatikan kelancaran dan keamanan atas pembiayaan yang telah diberikan.

AO Pendanaan, bertanggungjawab dalam memasarkan produk sesuai Syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memungkinkan untuk diperolehnya dana pihak ketiga yang sesuai dengan target dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memasarkan produk dengan melakukan solitasi dan presentasi pada calon nasabah
- b) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan direksi.
- c) Bertanggungjawab kepada Direksi.

g. Bagian Admin dan Legal

1) Ringkasan Pekerjaan

Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memeriksa kelengkapan dan aspek yuridis setiap dokumen permohonan pembiayaan
- b) Melakukan taksasi (taksiran) jamina sesuai dengan harga pasar.
- c) Melakukan pengikatan atau akad pembiayaan dengan calon nasabah
- d) Melakukan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian Direksi.

e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Pemasaran

h. Remedial

1) Ringkasan Pekerjaan

Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami keterlambatan lebih dari 3 bulan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Membuat daftar nasabah dan jadwal penagihan sesuai intruksi
- b) Mengirimkan surat peringatan dan melakukan eksekusi serta penjualan jaminan kepada nasabah sesuai kondisi masing-masing
- c) Membuat laporan kinjungan (call report) dan laporan penggunaan Tanda Terima Uang Berseri (TTUB) yang digunakan dalam penagihan
- d) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala bagian
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

i. Kepala Bagian Operasional

1) Ringkasan Pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya kepada Direksi.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memberikan pengarahan dan pembinaan karyawan yang dibawahnya (Teller, Tabungan, Deposito, Pembukuan, CS)

- b) Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan
- c) Bertanggungjawab dalam pembuatan dan penyampaian laporan bulanan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi
- e) Bertanggungjawab kepada Direksi.

j. Customer Service

1) Ringkasan Pekerjaan

Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah/ tamu dengan baik dan Islami serta memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Memberikan pelayanan dan penjelasan tentang produk dan informasi lainnya yang diperlukan
- b) Meregisterasi data nasabah, menginput data master nasabah pada program/ sistem
- c) Membuat laporan bulanan sesuai interuksi operasi
- d) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian/ Direksi
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional/ Direksi

k. Teller

1) Ringkasan Pekerjaan

Membantu dan melayani nasabah dalam hal menerima setoran, penarikan uang dan transaksi lainnya yang berhubungan dengan bank yang dilakukan dalam counter teller.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Sebagai pemeriksa seluruh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas
- b) Melaksanakan cash count ahir hari pada seksi kas atau pada saat pergantian teller
- c) Mengambil atau menyetorkan uang tunai pada main vault
- d) Mencatat/ membuat daftar posisi kas setiap ahir hari
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional

1. Bagian Umum dan Persoalia

1) Ringkasan Pekerjaan

Melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian serta pembinaan dalam kepersonaliaan, mengawasi ketersediaan perlengkapan dan layanan dibidang personalia dan umum.

2) Tugas dan Tanggungjawab

- a) Menginventarisasi kebutuhan karyawan dan atau perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku
- b) Pengawasan terhadap pengadaan inventaris kantor dan penyusutan serta pengendalian biaya.
- c) Melakukan pembayaran gaji, uang jasa, pesangon, lembur, dan lainnya sesuai ketentuan.
- d) Membuat laporan bulanan kepada Direksi
- e) Membawahi langsung personalia, perlengkapan, pengemudi, satuan pengamanan, pramubhakti.

f) Bertanggungjawab kepada kepala bagian Direksi

m. Bagian Pembukuan

1). Ringkasan Pekerjaan

Bertanggungjawab terhadap pekerjaan pembukuan yang berkaitan dan atau melalui bank koresponden.

2). Tugas dan Tanggungjawab

- a) Mengkliringkan *cheque*/ bilyet giro yang telah jatuh tempo
- b) Membukukan transaksi dan yang tidak dilakukan oleh teller dan bagian lainnya (missal pemindahbukuan, aktiva-pasiva)
- c) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian
- d) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional

n. Driver/ Pengemudi

1). Ringkasan Pekerjaan

Mengemudikan dan merawat kendaraan bank

2). Tugas dan Tanggungjawab

- a) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian
- b) Bertanggungjawab kepada Kabag Umum dan Personalia

o. Pramubhakti

1). Ringkasan Pekerjaan

Membantu pengarsipan, menjaga kebersihan dan inventarisasi dokumen bank.

2). Tugas dan Tanggungjawab

- a) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian

b) Bertanggungjawab kepada Kabag Umum dan Personalia

p. Satuan Pengamanan

Ringkasan pekerjaan satuan pengamanan adalah melakukan penjagaan gedung dan seisinya serta bertanggungjawab pada keamanan bank.

Tugas dan Tanggungjawab

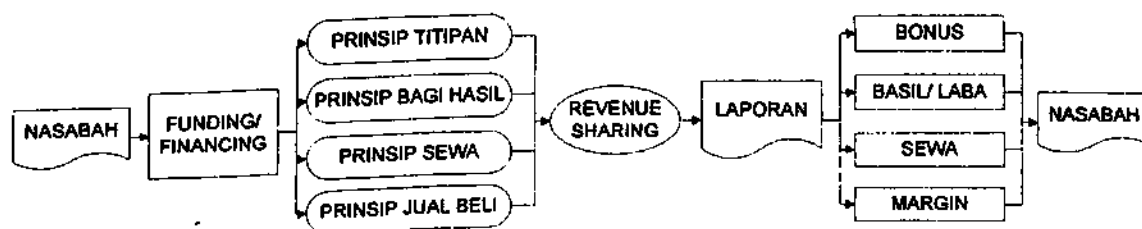
1. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian
2. Bertanggungjawab kepada Kabag Umum dan Personalia

B. Sistem Operasional dan Produk

1. Sistem Operasional PT BPRS Bumi Artha Sampang

PT BPRS Bumi Artha Sampang merupakan bank swasta yang mempunyai satu kantor cabang (Kebumen) dan kantor kas (Sidareja). Sistem operasional yang diterapkan oleh BAS adalah sistem komando-mandiri, yakni seluruh sistemnya diseragamkan dan berpusat pada kantor pusat (Sampang) sedangkan untuk pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Alur operasional secara umum PT BPRS Bumi Artha Sampang dapat dilihat dalam skema berikut ini,



Gambar 2 Sistem Operasional PT BPRS Bumi Artha Sampang

2. Penyaluran Dana

Penyaluran dana bank syariah kepada para nasabahnya adalah untuk membiayai berbagai setor ekonomi seperti: sektor pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, jasa dunia usaha, dan sektor lainnya.

Dari sektor ekonomi tersebut dibagi menjadi berbagai jenis penggunaan dana seperti: modal kerja, investasi, konsumsi, jasa. Produk penyaluran dana BPRS Bumi Artha Sampang meliputi:

a. *Murābahah* (jual beli)

Adalah jenis pembiayaan untuk transaksi jual beli barang dimana pihak penjual (Bank) dan pembeli (Nasabah) masing-masing mengetahui harga pokoknya dan tambahan keuntungan/margin sesuai dengan kesepakatanb serta sistem pembayaran dilakukan secara tangguh atau angsuran

b. *Musyarakah* (Kerjasama Permodalan)

Adalah kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan komntribusi modal dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung sesuai dengan kesepakatan dimuka.

c. *Muḍārabah*

Adalah kerjasama usaha antara dua pihak yaitu pihak pemilik dana (Bank) dan pihakpengelola usaha (Nasabah)

Pembagian Keuntungan (Bagi Hasil) sesuai dengan nisbah atau porsi bagi hasil yang telah disepakati.

d. *Ijārah*

Adalah pembiayaan dengan prinsip sewa dimana Bank yang menyewakan obyek sewa kepada penyewa (Nasabah) dengan pembayaran sewa dilakukan secara berkala.

3. Penghimpunan Dana

BPRS Bumi Artha Sampang hadir untuk memberikan layanan transaksi perbankan sesuai dengan prinsip syariah dalam bentuk tabungan dan deposito dengan menerapkan prinsip wadiah dan mudhorobah. Produk penghimpunan dan BPRS Bumi Artha Sampang meliputi:

a. Tabungan Wadi'ah

Adalah titipan dana nasabah di Bank Syariah, dimana untuk sementara waktu Bank boleh memanfaatkan dana tersebut, dan dapat diambil setiap saat. Bank diperkenankan memberikan bonus pada tabungan wadi'ah.

b. Tabungan *Mudārabah*

Adalah simpanan dana nasabah di Bank Syariah yang bersifat Investasi, sehingga nasabah berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah atau porsi bagi hasil yang disepakati. Ketentuan penarikan maksimal 4x dalam sebulan, diluar ketentuan tersebut penarikan harus mendapat persetujuan pejabat bank yang berwenang.

Ketentuan Umum

- 1). Menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)

- 2). Sebagai bukti penabung, bank akan menerbitkan buku tabungan pada rekening atas nama penabung
- 3). Apabila terdapat perbedaan saldo tabungan antara buku tabungan dan catatan di Bank maka yang berlaku adalah saldo berdasarkan catatan Bank
- 4). Penarikan dapat dilakukan setiap jam kerja selama kas buka
- 5). Pembayaran kembali tabungan dan ataubagi hasil/bonus berlaku hanya pada nasabah yang namanya tertera pada buku tabungan atau formulir pembukaan tabunga, kecuali apabila dengan surat kuasa yang sah dan bermnaterai cukup
- 6). Bank tidak bertanggungjawab atas segala akibat yang timbul karena penyalahgunaan tabungan ini oleh pihak lain
- 7). Bila Nasabah meninggal dunia maka uang simpanan tersebut akan dibayarkan kepada ahli waris yang tercantum dalam formulir pembukaan rekening

Bilamana buku telah habis dan atau hilang, maka dikenakan biaya penggantian buku tabungan sesuai dengan kebijakan yang berlaku

c. *Deposito Muḍārabah*

Adalah simpanan dana nasabah yang bersifat Investasi dan dapat ditarik berdasarkan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis. Nasabah berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah atau porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Ketentuan umum

1) Tabungan Umum Perorangan

Setoran awal Rp 10.000,-

2) Tabungan Umum Lembaga

Setoran awal Rp 50.000,-

3) Tabungan Qurban

Setoran awal Rp 100.000,-

4) Tabungan Haji

Setoran awal Rp 500.000,-

4. Persyaratan pembukaan rekening tabungan:

- a. Menyerahkan foto copy KTP atau identitas lain yang berlaku
- b. Mengisi formulir pembukaan rekening

1). Ketentuan pembukaan deposito adalah sebagai berikut:

- a) Investasi deposito ini dibuka berdasarkan prinsip mudharabah (bagi hasil)
- b) Setoran minimal pembukaan Deposito adalah Rp 1.000.000,-
- c) Investasi Deposito Mudharabah ini diberikan imbalan hasil/bagi hasil sesuai dengan ketentuan nisbah yang berlaku dan kesepakatan kedua belah pihak
- d) Bagi hasil dapat dibayarkan setiap bulan sesuai tanggal waktunya atau pada saat jatuh tempo
- e) Investasi Deposito Mudharabah ini dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah imbalan hasil/bagi hasil yang berlaku pada waktu perpanjangan

- f) Investasi Deposito Mudharabah yang tidak diperpanjang secara otomatis, apabila pada saatv tanggal jatuh tempo tidak diperpanjang akan dibukukan dalam simpanan yang tidak mendapatkan bagi hasil
- g) Investasi Deposito Mudharabah atas nama nasabah yang tercantum pada bilyet deposito tidak dapat dipindahkan
- h) Apabila bilyet deposito hilang, maka deposan wajib memberitahukan kepada bank dengan menyerahkan surat keterangan kehilangan dari kepolisian.
- i) Setiap perubahan nama, alamat dan tanda tangan Deposito wajib segera diberitahukan kepada BPR Syariah Bumi Arta Sampang
- j) Apabila deposan meninggal dunia uang simpanannya akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang telah syah (sesuai surat keterangan waris)

2). Kesepakatan dan pernyataan

Dengan ini nasabah sepakat untuk menempatkan dan atau menginvestasikan dana di BPR Syariah Bumi Artha Sampang didasarkan pada Deposito Mudharabah dengan nisbah bagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak .Dalam hal ini nisbah yang disepakati antara Bank dengan nasabah meliputi tiga periode yaitu periode 1 tahun sebesar 52.5% untuk Bank dan 47.5% untuk Nasabah, periode 6 bulan sebesar 57.5% untuk Bank dan 42.5% untuk Nasabah, serta periode 3 bulan sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk

Nasabah. Ketentuan lainnya akan ditetapkan oleh BPR Syariah Bumi Artha Sampang dan Bank akan memberitahukan kepada nasabah apabila terjadi perubahan nisbah yang menyebabkan penurunan dan atau kenaikan porsi nisbah. Dengan ini nasabah menyatakan telah membaca dan menyetujui syarat-syarat dan ketentuan tersebut diatas. Dana yang tersimpan pada BPRS Bumi Arta Sampang dijamin oleh pemerintah Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Jasa lain yang dimiliki oleh BPRS Bumi Artha Sampang adalah Jasa pengiriman uang baik dari dalam negeri maupun luar negeri melalui *western union*.

Selain itu adapula syarat-syarat permohonan pembiayaan yaitu:

a. Syarat Umum

- 1). Foto copy KTP suami/istri yang masih berlaku (rangkap 2)
- 2). Foto copy kartu keluarga (rangkap 2)
- 3). Foto copy akta nikah (rangkap 2)
- 4). Rekening Listrik
- 5). Usia pemohon antara 17-55 tahun

b. Syarat Khusus

1). Pegawai Negeri

- a) Foto copy slip gaji/ket penghasilan
- b) Foto copy SK pengangkatan pertama dan terakhir
- c) Surat keterangan masa kerja/pegawai swasta

- d) Surat kuasa potong gaji dari bendahara
- e) Surat keterangan dari bendahara yang berwenang

2). Pengusaha/CV/PT/Koperasi

- a) NPWP, SIUP, TDP, SIUJK atau Surat Keterangan Usaha dari desa
- b) Surat pernyataan dari Komisaris/ Pengurus
- c) AD/ART
- d) Neraca R/L 3 bulan terakhir
- e) Surat persetujuan dari pengurus ke pengelola

c. Jaminan

- 1). Foto copy BPKB atas nama sendiri dilampiri foto kopi STNK (masih milik sendiri) rangkap 2
- 2). Foto kopi BPKB bukan atas nama sendiri (milik sendiri)
 - a) Dilampiri foto kopi STNK (rangkap 2)
 - b) Harus ada foto kopi kwitansi pembelian bermaterai Rp 6.000,- (rangkap 2)
 - c) Dilampiri foto kopi KTP pemilik (nama yang tercantum di BPKB) rangkap 2
 - d) Dilampiri 3 lbr blanko kwitansi (kwitansi kosong), 1 lbr bermaterai Rp 6.000,- dan semuanya ditanda tangani oleh pemilik (nama yang tercantum di BPKB)
- 3). Foto kopi Sertifikat Hak Milik atas nama sendiri dilampiri SPPT (masih menjadi milik sendiri) rangkap 2

Keterangan:

- a) Usaha yang layak untuk dibiayai adalah usaha yang baik dan halal, dan minimal sudah berjalan selama 2 tahun
- b) Bank berhak menolak pengajuan pembiayaan tanpa harus menjelaskan alasannya.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data ini digunakan untuk menguji dari hipotesis yang dikemukakan, dimana untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F dan Uji T.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan BPRS Bumi Artha Sampang periode 2008 sampai dengan 2011 yang digunakan untuk meneliti tingkat kesehatan bank tersebut. Data laporan keuangan yang digunakan untuk analisis merupakan data laporan keuangan yang dihitung setiap tiga bulan sekali selama kurun waktu 4 tahun.

a. Capital (Permodalan)

Penilaian pertama adalah aspek permodalan diukur dengan membandingkan antara Rasio Modal Inti terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), sehingga CAR BPRS Bumi Artha Sampang selama tahun 2008– 2011 periode triwulanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR (%)
2008	Maret	894.141	1.184.634	75,47
	Juni	935.715	1.894.359	49,39
	September	1.467.067	2.347.675	62,49
	Desember	1.513.604	2.087.973	72,49
2009	Maret	1.554.930	2.942.320	52,84
	Juni	1.591.921	3.147.750	50,57
	September	1.592.440	3.487.831	45,65
	Desember	1.950.840	4.101.954	47,55
2010	Maret	1.874.712	4.995.323	37,52
	Juni	1.907.308	5.961.994	31,99
	September	1.923.400	5.750.741	33,44
	Desember	2.047.321	6.750.358	30,32
2011	Maret	2.028.142	8.661.987	23,41
	Juni	2.166.491	8.783.770	24,66
	September	2.250.726	9.136.132	24,63
	Desember	2.360.525	9.550.521	24,71

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

b. Asset (Kualitas Aktiva Produktif)

Penilaian kedua adalah mengukur kualitas asset bank yang diukur dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.

Tabel 4.2

Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Aktiva Produktif diklasifikasikan (Rp)	Aktiva Produktif (Rp)	KAP (%)
2008	Maret	36.750	1.942.224	1,90
	Juni	7.149	2.940.124	0,24
	September	19.937	4.546.604	0,43
	Desember	14.940	4.797.886	0,31
2009	Maret	29.449	4.509.584	0,65
	Juni	50.006	4.585.652	1,09
	September	96.737	4.343.704	2,22
	Desember	112.968	5.800.425	1,94
2010	Maret	191.596	6.476.128	2,95
	Juni	305.435	6.798.612	4,49
	September	290.199	6.988.623	4,15
	Desember	286.711	7.909.967	3,62
2011	Maret	356.363	12.800.188	2,78

	Juni	464.307	10.489.857	4,42
	September	1.119.973	11.089.715	10,09
	Desember	384.674	12.776.051	3,01

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha.

c. Managemet

Penilaian ketiga adalah kualitas management dapat dinilai dari kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek management, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan kepada pihak management bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan kerahasiaan bank. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek management diproyeksikan dengan net profit margin.

Tabel 4.3

Perhitungan Net Profit Margin (NPM)

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	NPM (%)
2008	Maret	(5.872)	96.889	-6,06
	Juni	35.700	252.094	14,16
	September	67.054	455.410	14,72
	Desember	113.591	682.898	16,63
2009	Maret	41.325	244.279	16,91
	Juni	78.316	484.018	16,18

	September	78.835	737.941	10,68
	Desember	67.735	1.029.980	65,77
2010	Maret	(15.137)	332.606	-4,55
	Juni	17.429	708.515	2,45
	September	33.521	1.138.808	2,94
	Desember	157.442	1.649.577	9,54
2011	Maret	116.615	613.535	19
	Juni	254.964	1.287.867	19,79
	September	339.199	2.023.142	16,76
	Desember	448.998	2.786.270	16,11

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

d. Earning (Rentabilitas)

Rasio rentabilitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Rasio rentabilitas terbagi menjadi 3 yaitu:

- 1) ROA : membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva.
- 2) BOPO : membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.
- 3) ROE : membandingkan laba setelah pajak dengan modal disetor.

Tabel 4.4
Perhitungan Return On Asset (ROA)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2008	Maret	(5.872)	2.158.180	-0,27
	Juni	35.700	3.139.632	1,13
	September	67.054	4.799.096	1,39
	Desember	113.591	5.119.096	2,21
2009	Maret	41.325	4.850.907	0,85
	Juni	78.316	4.945.968	1,58
	September	78.835	4.892.725	1,61
	Desember	67.735	6.410.415	1,05
2010	Maret	(15.137)	7.056.803	-0,21
	Juni	17.429	8.432.581	0,20
	September	33.521	7.481.831	0,44
	Desember	157.442	8.480.289	1,85
2011	Maret	116.615	13.511.200	0,86
	Juni	254.964	11.532.472	2,21
	September	339.199	11.923.524	2,84
	Desember	448.998	13.986.041	3,21

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

Sedangkan hasil analisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada BPRS Bumi Artha sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perhitungan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Biaya Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)
2008	Maret	85.096	96.889	87,82
	Juni	181.408	252.094	71,96
	September	321.460	455.410	70,58
	Desember	453.816	682.898	66,45
2009	Maret	142.876	244.279	58,48
	Juni	503.549	484.018	104,03
	September	455.430	737.941	61,71
	Desember	680.499	1.029.980	66,70
2010	Maret	260.283	332.606	78,25
	Juni	503.549	708.515	71,07
	September	762.092	1.138.808	66,92
	Desember	996.472	1.649.577	58,80
2011	Maret	362.319	613.535	59,05
	Juni	766.203	1.287.867	59,49
	September	1.230.563	2.023.142	60,82
	Desember	1.700.362	2.786.270	61,02

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

Sedangkan hasil analisis Return On Equity (ROE) yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan modal disetor pada BPRS Bumi Artha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Perhitungan Return On Equity (ROE)

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Disetor (Rp)	ROE (%)
2008	Maret	-5.138	1.000.000	-0,51
	Juni	31.238	1.000.000	3,12
	September	58.673	1.500.000	3,91
	Desember	99.393	1.500.000	6,62
2009	Maret	36.160	1.500.000	2,41
	Juni	68.527	1.500.000	4,56
	September	68.981	1.500.000	4,59
	Desember	59.269	1.875.000	3,16
2010	Maret	-15.137	1.875.000	-0,80
	Juni	17.429	1.875.000	0,92
	September	33.521	1.875.000	1,72
	Desember	157.442	1.875.000	8,39
2011	Maret	116.615	1.875.000	6,21
	Juni	254.964	1.875.000	13,59
	September	339.199	1.875.000	18,09

	Desember	448.998	1.875.000	23,94
--	----------	---------	-----------	-------

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

e. Liquidity (Likuiditas)

Likuiditas adalah kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas.

Rasio liquidity terbagi menjadi 2, yaitu :

- 1) Cash Ratio (CR) : membandingkan antara kas dan setara kas dengan kewajiban lancar.
- 2) FDR : membandingkan pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga.

Berikut adalah hasil analisis Cash Ratio pada BPRS Bumi Artha :

Tabel 4.7

Perhitungan Cash Ratio (CR)

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Kas dan Setara Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	CR (%)
2008	Maret	812.940	1.264.040	64,31
	Juni	970.648	1.703.919	56,96
	September	2.027.965	3.332.029	60,86
	Desember	2.415.884	3.605.493	67
2009	Maret	1.826.840	3.295.977	55,42
	Juni	1.634.655	3.348.047	48,82

	September	1.051.996	3.300.285	31,87
	Desember	2.094.683	4.459.575	46,97
2010	Maret	1.224.309	5.182.061	23,87
	Juni	1.874.524	6.453.273	29,04
	September	832.347	5.558.431	14,81
	Desember	747.080	6.432.968	11,62
2011	Maret	4.419.599	11.483.058	38,48
	Juni	1.582.035	9.356.981	16,90
	September	1.687.615	9.672.800	17,44
	Desember	3.554.957	11.250.516	31,59

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

Sedangkan hasil analisis Financing To Deposit Ratio (FDR) pada BPRS Bumi Artha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Perhitungan Financing To Deposit Ratio (FDR)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Pembiayaan Yang Diberikan (Rp)	Dana Pihak Ketiga (Rp)	FDR (%)
2008	Maret	1.221.597	1.253.146	97,48
	Juni	2.053.660	1.686.217	121,80
	September	2.652.928	2.802.493	94,66
	Desember	2.567.088	2.790.199	92
2009	Maret	2.886.749	2.683.124	107,58

	Juni	3.158.459	2.705.978	116,72
	September	3.570.938	2.813.365	126,92
	Desember	4.039.069	3.716.570	108,67
2010	Maret	5.599.809	4.482.918	124,91
	Juni	6.365.212	3.986.977	159,65
	September	6.443.938	3.577.834	180,10
	Desember	7.530.256	4.081.928	184,47
2011	Maret	8.810.243	9.664.782	91,15
	Juni	9.605.763	9.117.351	105,35
	September	9.892.993	9.301.348	106,36
	Desember	9.856.221	10.767.583	91,53

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

Tabel 4.9

Perhitungan Penghimpunan Dana

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Periode Bulan (per 3 bulan)	Penghimpun Dana (Rp)
2008	Maret	1.253.146
	Juni	1.686.217
	September	2.802.493
	Desember	2.790.199
2009	Maret	2.683.124
	Juni	2.705.978

	September	2.813.365
	Desember	3.716.570
2010	Maret	4.482.918
	Juni	3.986.977
	September	3.577.834
	Desember	4.081.928
2011	Maret	9.664.782
	Juni	9.117.351
	September	9.301.348
	Desember	10.767.583

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Bumi Artha

2. Uji Regesi Linier Berganda

Pengaruh variabel independen (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, ROE, CR dan FDR) terhadap kepercayaan nasabah (penghimpun dana) dapat dianalisis menggunakan perhitungan regresi ganda sebagai berikut :

Tabel 4.10

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.787	1485892.752	2.341

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, KAP, NPM, ROA, CAR, CR, ROE

b. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Tabel model summary menghasilkan nilai koefisien determinasi atau R Square = 0.909 yang menunjukkan goodness of fit test atau kelayakan model regresi yang diperoleh dalam penelitian sekaligus presentase kontribusi variabel

independen (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, ROE, CR dan FDR) terhadap kepercayaan nasabah (penghimpun dana). Dalam hal ini variabel independen dalam memprediksi atau mempengaruhi variabel dependennya adalah 90,9 % sedangkan sisanya sebesar 9,1 % dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Kelayakan model dan presentasi kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi selanjutnya diuji menggunakan hasil perhitungan berupa tabel anova sebagai berikut:

3. Uji F- Statistik

Tabel 4.11

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.321E14	8	1.651E13	7.476	.012 ^a
	Residual	1.325E13	6	2.208E12		
	Total	1.453E14	14			

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, KAP, NPM, ROA, CAR, CR, ROE

b. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel CAR (X_1), KAP (X_2), NPM (X_3), ROA (X_4), BOPO (X_5), ROE (X_6), CR (X_7) dan FDR (X_8), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghimpun dana (Y). adapun criteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. $H_0: B_i = 0$ (hipotesis nol)

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

$H_a: B_i \neq 0$ (hipotesis alternatif)

Artinya ada pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

- b. Menentukan nilai F_{tabel} dengan menggunakan taraf nyata pengujian sebesar 5%.

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (\alpha; k; n-k-1) \\ &= 0,05; (2; 16-2-1) \\ &= 0,05 (2; 13) = 3,81 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Karena nilai F_{hitung} (7.476) lebih besar dari F_{tabel} (3,81), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dari uji anova dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, KAP, NIM, ROA, BOPO, ROE, CR dan FDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap tingkat kepercayaan nasabah dan dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk diteliti (goodnes of fit).

4. Uji T- Statistik

Tabel 4.12

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.073E6	5.835E6		1.212	.271
CAR	-36432.291	60780.937	-.190	-.599	.571
KAP	-478830.744	398462.073	-.375	-1.202	.275
NPM	9894.452	30344.156	.051	.326	.755
ROA	-3.151E6	1.837E6	-.886	-1.715	.137
BOPO	-18376.202	37907.452	-.072	-.485	.645

ROE	1.024E6	433601.500	1.629	2.363	.056
CR	-32198.896	67475.015	-.195	-.477	.650
FDR	12427.244	27070.505	.117	.459	.662

a. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$H_0 : B_i = 0$ (hipotesis nol)

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : B_i \neq 0$ (hipotesis alternatif)

Artinya, ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Menentukan taraf nyata dengan $(\alpha) = 0,05$ dan t_{tabel} yang memiliki derajat kebebasan $(db) = n - 2$.

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-2) \\
 &= (0,05/2 ; 16-2) \\
 &= (0,025; 14) \\
 &= 2,144
 \end{aligned}$$

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_a : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_0 : diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kesimpulan :

1. Pengaruh variabel CAR terhadap Kepercayaan Nasabah

Dari hasil penelitian diperoleh variabel CAR memiliki nilai signifikan sebesar 0.571 lebih besar dari 0.05 maka hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi "CAR berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah" **ditolak**, artinya secara parsial rasio CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

2. Pengaruh variabel KAP terhadap Kepercayaan Nasabah

Dari hasil penelitian diperoleh variabel KAP memiliki nilai signifikansi 0,275 lebih kecil atau kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 yang berbunyi "KAP berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah" **diterima**. Dengan demikian rasio KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

3. Pengaruh variabel NPM terhadap Kepercayaan Nasabah

Dalam penelitian ini variabel *Net Profit Margin* (NPM) dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.755 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 yang berbunyi "NPM berpengaruh

signifikan terhadap kepercayaan nasabah” **ditolak**, artinya secara parsial rasio NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

4. Pengaruh variabel ROA terhadap Kepercayaan Nasabah

Hasil penelitian diperoleh variabel *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikan 0.137 lebih kecil atau kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa **H4** yang berbunyi “ROA berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah” **diterima**. Dengan demikian rasio ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

5. Pengaruh variabel BOPO terhadap Kepercayaan Nasabah

Dari hasil penelitian diperoleh variabel BOPO dengan nilai signifikansi 0.645 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa **H5** yang berbunyi “BOPO berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah” **ditolak**. Dengan demikian rasio BOPO secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

6. Pengaruh variabel ROE terhadap Kepercayaan Nasabah

Dari hasil penelitian diperoleh nilai variabel *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikansi 0.056 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa **H6** yang berbunyi “ROE berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah” **diterima**. Dengan demikian rasio ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

7. Pengaruh variabel CR terhadap Kepercayaan Nasabah

Dari hasil penelitian diperoleh nilai variabel *Cash Ratio* (CR) dengan nilai signifikansi 0.650 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa **H7** yang berbunyi "CR berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah" **ditolak**. Dengan demikian rasio CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

8. Pengaruh variabel FDR terhadap Kepercayaan Nasabah

Dari hasil penelitian diperoleh nilai variabel *Financing To Dept Ratio* (FDR) dengan nilai signifikansi 0.662 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa **H8** yang berbunyi "FDR berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah" **ditolak**. Dengan demikian rasio FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan nasabah.

5. Hasil Analisis Data

Dari hasil pengolahan data di atas persamaan regresinya adalah :

$$Y = 0,000007073 - 36432,291X_1 - 478830,744X_2 + 9894,452X_3 - 0,0000003151X_4 - 18376,202X_5 + 0,0000001024X_6 + 32198,896X_7 + 12427,244X_8$$

Persamaan tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta $a = 0,000007073$ memberikan arti bahwa kepercayaan nasabah akan memiliki nilai 0,000007073 jika CAR, KAP, NPM, ROA, ROE, BOPO, CR dan FDR diabaikan atau dengan kata lain jika variabel independen seperti CAR, KAP, NPM, ROA, ROE,

BOPO, CR dan FDR memiliki nilai 0 (nol), maka kepercayaan nasabah akan bernilai 0,000007073. Makna dari konstanta 0,000007073 bagi perusahaan mengindikasikan kondisi bank menunjukkan kinerja yang kurang perform adalah konstanta yang artinya, apabila tidak terdapat variabel independen seperti CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, ROE, CR dan FDR, maka besarnya tingkat kepercayaan pada penghimpunan dana adalah sebesar 0,000007073 rupiah dengan asumsi besarnya variabel-variabel lain tidak berubah.

Koefisien regresi CAR pada pengujian tersebut sebesar -36432,291 artinya CAR memiliki pengaruh negatif terhadap kepercayaan nasabah dimana bila variabel CAR naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami penurunan sebesar -36432,291 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dalam penilaian kesehatan bank aspek permodalan yang diproyeksikan dengan CAR merupakan penilaian aspek yang pertama. Pada aspek ini yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Apabila variabel CAR tersebut semakin naik, maka akan semakin menaikkan tingkat kepercayaan nasabah. Karena Capital Adequency Ratio (CAR) digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Sedangkan kerugian bank akibat kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga semakin menurun, sehingga CAR tidak

berpengaruh terhadap penghimpunan dana. Rasio kecukupan modal minimum yang harus ada pada setiap bank sebagai pengembangan usaha dan penampungan resiko kerugian usaha bank, merupakan pembagian dari modal inti dengan total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit 8%. Hal ini didasarkan kepada ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai standar tingkat kesehatan bank untuk permodalan.

Koefisien regresi KAP pada pengujian tersebut sebesar -478830,744 yang artinya KAP memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kepercayaan nasabah dimana bila variabel KAP naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami penurunan sebesar -478830,744 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Artinya bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) membawa pengaruh negatif terhadap penghimpun dana. Sehingga semakin tinggi Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka akan menurunkan tingkat kepercayaan nasabah. Pada aspek ini bank menilai tentang kualitas asset yang dimiliki oleh bank tersebut. Penilaian asset harus disesuaikan dengan peraturan Bank Indonesia dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Semakin banyaknya asset yang dimiliki oleh bank tersebut akan semakin menambah kepercayaan nasabah kepada bank tersebut.

Koefisien regresi NPM pada pengujian tersebut sebesar 9894,452 yang artinya NPM memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan

nasabah dimana bila variabel NPM naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 9894,452 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dalam mengelola kegiatan bank kualitas manajemen bank yang baik maka akan menekan terjadinya kredit macet dan akan mendapatkan laba yang besar.

Koefisien regresi ROA pada pengujian tersebut sebesar -0,0000003151 yang artinya ROA memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat kepercayaan nasabah dimana bila variabel ROA naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami penurunan sebesar -0,0000003151 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Artinya semakin besar ROA maka akan menurunkan tingkat kepercayaan nasabah. Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva dalam satu periode. Hal ini mengindikasikan bahwa laba sebelum pajak meningkat di banding dengan total aktiva yang akan mempengaruhi total kredit karena total dana pihak ketiga yang turun dan tidak tersalurkan secara optimal yang berakibat pada menurunnya tingkat kepercayaan nasabah.

Koefisien regresi pada pengujian tersebut sebesar -18376,202 yang artinya BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap kepercayaan nasabah dimana bila variabel BOPO naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami penurunan sebesar 18376,202 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan nasabah. Karena biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya. Seperti, biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya. Pendapatan operasi merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya.

Koefisien regresi ROE pada pengujian tersebut sebesar 0,0000001024 yang artinya ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepercayaan nasabah dimana bila variabel ROE naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,0000001024 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Koefisien regresi CR pada pengujian tersebut sebesar -32198,896 yang artinya CR memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat kepercayaan nasabah dimana bila variabel CR naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami penurunan sebesar -32198,896 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Koefisien regresi FDR pada pengujian tersebut sebesar 12427,244 yang artinya FDR memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepercayaan nasabah dimana bila variabel FDR naik 1% maka tingkat kepercayaan nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 12427,244 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Asumsi metode regresi linier klasik adalah tidak terjadi multikolinearitas antar sesama variabel bebas yang ada dalam model. Deteksi ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan jalan melihat besaran VIF (Variant Inflation faktor) dan Tolerance serta koefisien korelasi antara variabel independen. Disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.13

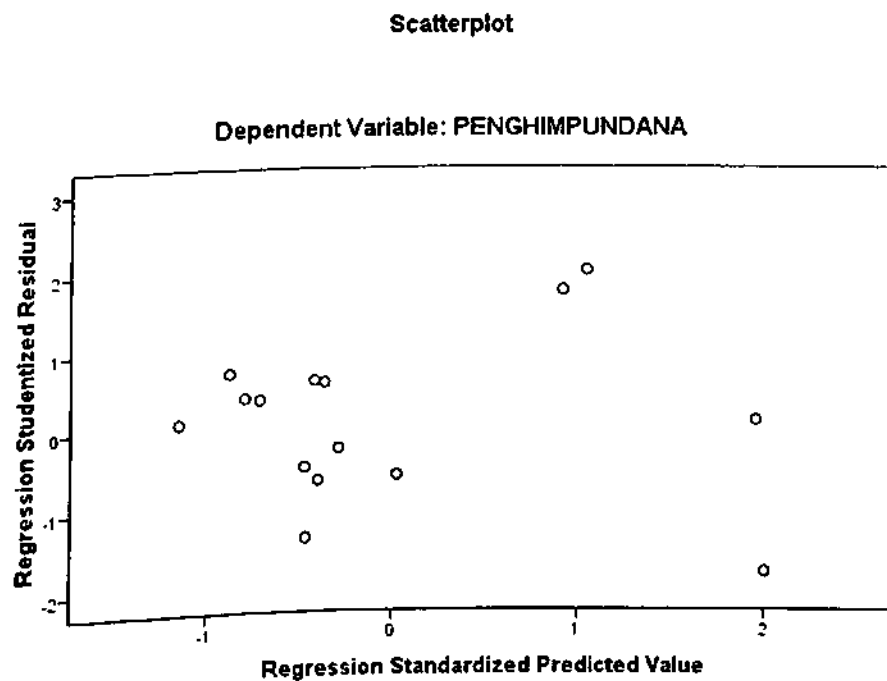
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.073E6	5.835E6		1.212	.271	.151	6.638
	CAR	-36432.291	60780.937	-.190	-.599	.571	.156	6.394
	KAP	-478830.744	398462.073	-.375	-1.202	.275	.631	1.584
	NPM	9894.452	30344.156	.051	.326	.765	.057	17.561
	ROA	-3.151E6	1.837E6	-.886	-1.715	.137	.692	1.444
	BOPO	-18376.202	37907.452	-.072	-.485	.645	.032	31.272
	ROE	1.024E6	433601.500	1.629	2.363	.056	.091	10.974
	CR	-32198.896	67475.015	-.195	-.477	.650	.234	4.266
	FDR	12427.244	27070.505	.117	.459	.662		

a. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas diketahui bahwa hasil *tolerance* pada masing – masing variabel lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai *Varians Inflation Faktor* (VIF) lebih kecil dari 10. Sehingga regresi dalam penelitian ini terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola grafik dimana sumbu X adalah $\hat{Y}$ yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Jika grafik yang diperoleh membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika grafik yang diperoleh tidak membentuk pola yang jelas dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 atau antara 2 dan -2 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

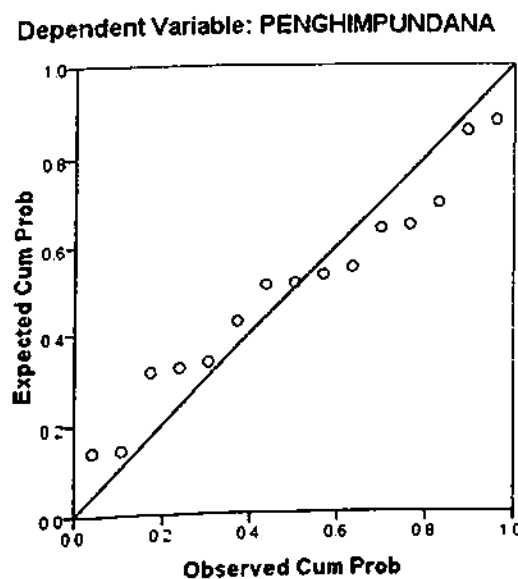


Dari grafik diatas pada gambar diatas, terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan diantara 2 dan -2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi berganda.

c. Uji Asumsi Normalitas

Tujuan asumsi normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik persamaan regresi. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu model regresi berganda yang layak dipakai untuk memprediksi pengaruh dari rasio variabel independen

(CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, ROE, CR, FDR) terhadap variabel dependen kepercayaan nasabah (penghimpun dana).

d. Uji Asumsi Autokorelasi

Disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.787	1485892.752	2.341

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, KAP, NPM, ROA, CAR, CR, ROE

b. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Pada tabel diatas, terlihat bahwa angka Durbin Watson sebesar 2.341. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berganda layak dipakai untuk memprediksi pengaruh dari rasio variabel independen (CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, ROE, CR dan FDR) terhadap kepercayaan nasabah (penghimpun dana).

7. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan maka selanjutnya akan dilakukan penilaian kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menilai apakah kinerja keuangan dapat dikategorikan sehat.

Penilaian kesehatan bank diukur melalui faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, earning dan likuiditas. Di mana penilaian tersebut dilakukan dengan mengkuantifikasi komponen dari masing-masing faktor, kemudian diberi bobot sesuai dengan besarnya

pengaruh terhadap kesehatan bank (permodalan sebesar 30%, kualitas aktiva produktif sebesar 30%, manajemen sebesar 20%, earning sebesar 10% dan likuiditas sebesar 10%) yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 sampai dengan maksimal 100. Setelah memeperhitungkan atas dasar nilai kredit dari faktor-faktor yang dinilai maka dapat diperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan dengan menetapkan empat golongan predikat tingkat kesehatan bank mulai dari predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk masing-masing faktor CAMEL selama periode 2008-2011 telah menghasilkan peringkat komposit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, analisis dilanjutkan pada penetapan kesimpulan predikat tingkat kesehatan bank yaitu sebagai berikut :

1. *Capital* (Permodalan)

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan CAR dan Besarnya Nilai Kredit CAR

Tahun 2008-2011

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Modal (Rp)	ATMR (Rp)	CAR	Nilai Kredit	Maksimum
2008	4.810.527	7.514.641	64,01	640,1	100
2009	6.690.131	13.678.855	48,90	489	100
2010	7.752.741	23.458.416	33,04	330,4	100
2011	8.805.884	36.132.410	24,37	243,7	100

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas Nilai Kredit CAR BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun 2008 sebesar 640,1%, tahun 2009 sebesar 489%, tahun 2010 sebesar 330,4% dan tahun 2011 sebesar 243,7%. Oleh karena itu nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai rasio CAR pada tahun 2008 sampai dengan 2011 diakui sebagai 100.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Permodalan pada tahun 2008-2011 menunjukkan nilai kredit CAR lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8% maka rasio yang dicapai BPRS Bumi Artha Sampang dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**. Dimana indikator yang menunjukkan kelompok sehat semakin besar rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki oleh bank maka akan semakin baik hal ini dikarenakan bank mampu menyediakan modal dalam jumlah besar.

2. *Asset* (Kualitas Aktiva Produktif)

Tabel 4.16

Hasil Perhitungan KAP dan Besarnya Nilai Kredit KAP Tahun 2008-2011
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kualitas Aktiva Produktif (Rp)	Kualitas Aktiva Produktif Yang Diklasifikasi kan (Rp)	KAP	Nilai Kredit	Bobot Rasio KAP
2008	78.776	14.226.838	0,55%	24,90%	25
2009	289.160	19.239.365	1,50%	24,8%	25
2010	1.073.941	28.173.330	3,81%	24,42%	25
2011	2.325.317	47.155.811	4,93%	24,72%	25

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan perhitungan rasio KAP pada tahun 2008 sampai dengan 2011 menunjukkan nilai kredit KAP lebih kecil dari kriteria penilaian kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 10,35% maka rasio yang dicapai BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun tersebut dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**. Semakin kecil rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka semakin baik karena aktiva produktif yang bermasalah pada bank tersebut relatif kecil.

3. *Management* (manajemen)

Kualitas manajemen dapat dinilai dari kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuisioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena terkait dengan unsur kerahasiaan bank. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio Net Profit Margin (NPM).

Tabel. 4.17

Hasil Perhitungan NPM dan Besarnya Nilai Kredit NPM
Tahun 2008-2011
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	NPM (%)	Nilai Kredit
2008	210.473	1.487.291	14,15	14,15
2009	266.211	2.496.218	10,66	10,66
2010	193.255	3.829.506	5,04	5,04
2011	1.159.776	6.710.814	17,28	17,28

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

NPM BPRS Bumi Artha Sampang tahun 2008 sebesar 14,15%, tahun 2009 sebesar 10,66%, tahun 2010 sebesar 5,04% dan tahun 2011 sebesar 17,28%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2008 hingga 2011 rasio NPM BPRS Bumi Artha Sampang mengalami fluktuasi. Untuk menentukan Nilai Kredit NPM disamakan dengan nilai Rasio NPM.

4. *Earning* (Rentabilitas)

Tabel 4.18

**Hasil Perhitungan ROA dan Besarnya Nilai Kredit ROA
Tahun 2008-2011
(dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA	Nilai Kredit	Bobot Rasio ROA
2008	210.473	15.216.004	1.38%	121	5
2009	266.211	21.100.015	12,67	141	5
2010	193.255	31.451.504	0,61	113	5
2011	1.159.776	50.953.237	2,27%	106	5

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan perhitungan rasio ROA pada tahun 2008 sampai dengan 2011 menunjukkan nilai kredit ROA lebih kecil dari kriteria penilaian kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1,22% maka rasio yang dicapai BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun tersebut dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

Sedangkan hasil analisis *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* pada BPRS Bumi Artha Sampang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Perhitungan BOPO dan Besarnya Nilai Kredit BOPO

Tahun 2008-2011

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)	Nilai Kredit	Bobot Rasio BOPO
2008	545.672	686.315	79,51	256,12	5
2009	435.553	959.115	85,70	178,75	5
2010	5.412.389	6.986.642	77,46	281,75	5
2011	6.097.886	8.068.121	75,58	305,25	5

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Nilai kredit BOPO BPRS Bumi Artha Sampang tahun 2008 sebesar 256,12%, tahun 2009 sebesar 178,75%, tahun 2010 sebesar 281,75% dan tahun 2011 sebesar 305,25%. Oleh karena itu nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai rasio BOPO pada tahun 2008-2011 di atas diakui sebagai 100. Berdasarkan perhitungan rasio BOPO pada tahun 2008 sampai dengan 2011 menunjukkan nilai kredit BOPO lebih besar dari kriteria penilaian kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 93,52% maka rasio yang dicapai BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun tersebut dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

5. Liquidity (Likuiditas)

Penilaian dalam unsur ini yaitu didasarkan pada rasio yaitu:

a. Analisis *Cash Ratio*

Tabel 4.20

Hasil Perhitungan CR dan Besarnya Nilai Kredit CR

Tahun 2008-2011

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	CR (%)	Nilai Kredit	Bobot Rasio CR
2008	6.227.437	7.687.614	6,57	93,43	5
2009	6.607.174	14.403.884	7,01	92,99	5
2010	4.488.921	48.327.978	9,28	90,72	5
2011	5.773.817	62.987.023	9,16	90,84	5

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Nilai kredit CR BPRS Bumi Artha Sampang tahun 2008 sebesar 93,43%, tahun 2009 sebesar 92,99%, tahun 2010 sebesar 90,72% dan tahun 2011 sebesar 90,84%.

Berdasarkan perhitungan rasio CR pada tahun 2008 sampai dengan 2011 menunjukkan nilai kredit CR lebih besar dari kriteria penilaian kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 4,53% maka rasio yang dicapai BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun tersebut dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

b. Analisis *Financing Deposit Ratio* (FDR)

Tabel 4.20

Hasil Perhitungan FDR dan Besarnya Nilai Kredit FDR

Tahun 2008-2011

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit Yang Diberikan (Rp)	Dana Pihak Ketiga (Rp)	FDR (%)	Nilai Kredit	Bobot Rasio FDR
2008	5.882.606	7.037.505	83,59	125,64	5
2009	6.715.676	8.225.953	81,64	133,44	5
2010	13.132.153	14.070.604	87,13	111,48	5
2011	15.952.970	19.639.945	81,22	135,12	5

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Nilai kredit FDR BPRS Bumi Artha Sampang tahun 2008 sebesar 125,64%, tahun 2009 sebesar 133,44%, tahun 2010 sebesar 111,48% dan tahun 2011 sebesar 135,12%. Oleh karena itu nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai rasio FDR pada tahun 2008-2011 di atas diakui sebagai 100. Berdasarkan perhitungan rasio FDR pada tahun 2008 sampai dengan 2011 menunjukkan nilai kredit FDR lebih kecil dari kriteria penilaian kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 94,75% maka rasio yang dicapai BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun tersebut dikategorikan dalam kelompok SEHAT.

BAB V PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial atau sendiri-sendiri
 - a. Penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.
 - b. Penilaian *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.
 - c. Penilaian *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.
 - d. Penilaian *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.
 - e. Penilaian *Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional* (BOPO) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.
 - f. Penilaian *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.

- g. Penilaian *Cash Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.
 - h. Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.
2. Secara simultan atau bersama-sama
- Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP), Rasio *net Profit Margin* (NPM), Rasio *Return On Asset* (ROA), Rasio *Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional* (BOPO), Rasio *Return On Equity* (ROE), *Cash Ratio* (CR) dan *Financing Deposit To Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah pada BPRS Bumi Artha Sampang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penulisan ini maka penulis dapat memberikan saran, yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan bank untuk terus mempertahankan variabel KAP, ROA, ROE karena ketiga parameter tersebut mencerminkan kemampuan rentabilitas dalam mengelola aktiva produktifnya, sehingga dapat memberikan keuntungan yang besar kepada bank tersebut. Dengan pendapatan keuntungan yang maksimal maka akan meningkatkan kepercayaan nasabah.
2. Disarankan kepada BPRS untuk lebih menekankan KAP dengan meningkatkan pengawasan dan menetapkan prinsip kehati-hatian dalam

pemberian kredit sebab tanpa adanya monitoring yang baik timbulnya kredit macet akan semakin meningkat dan akan berdampak terhadap kepercayaan nasabah. Sedangkan kebijakan yang terkait dengan ROA dan ROE hendaknya bank tersebut lebih meningkatkan keuntungan yang besar untuk bisa mempertahankan kepercayaan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, "Analisis Predikat Tingkat kesehatan Bank Pada PT. Bank Syariah Mandiri", skripsi tidak diterbitkan, Universitas Jendral Sudirman, 2005.
- Agustina Dwi Hastuti dan Kussudyarsana, *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PD BPR BKK Sragen Kota Kabupaten Sragen Tahun 2003-2005*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 6, No 1, April 2007.
- Algifari, *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE, 1997.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Dedi Kusmayadi, "Analisis Kesehatan Bank Berdasarkan Konsep CAMEL Terhadap Jumlah Penyimpan Dana", *Jurnal Akuntansi*, 2010, Vol. 5, No. 2.
- Ferdi Ferdinan, "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank syariah, Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri", skripsi tidak diterbitkan, Universitas Jendral Soedirman, 2005.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Isna Rahmawati, *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 1999-2001*, Yogyakarta: STAIN Surakarta.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*, edisi keenam, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- _____, *Pemasaran Bank*, edisi revisi, cet III Jakarta: Kencana Prenada Group, 2004.
- _____, *Pemasaran Bank, Rev, Ed.*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Edisi.1, Cetakan VII, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.

- Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi 1, 2007. 1
- _____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- _____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005.
- _____, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Permadi Gandapradja, *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public relations dan Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006,
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 2 Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Totok, B., & Sigit, T., *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, edisi dua, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan, Pertimbangan butir d.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Y. Sri Susilo dkk, *Bank dan Lebaga Keuangan Lain*, cet pertama, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR, EAQ, CAR, CR, BOPO, ROE, ROA, NPM ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.800	.572	2035965.279

a. Predictors: (Constant), FDR, EAQ, CAR, CR, BOPO, ROE, ROA,

NPM

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.164E14	8	1.455E13	3.511	.058 ^a
Residual	2.902E13	7	4.145E12		
Total	1.454E14	15			

a. Predictors: (Constant), FDR, EAQ, CAR, CR, BOPO, ROE, ROA, NPM

b. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
(Constant)	2.308E7	1.340E7			1.723	.129
CAR	-2.336E7	6.815E6		-.913	-3.428	.011
EAQ	5.240E6	3.327E6		.328	1.575	.159
NPM	-3.611E6	1.340E7		-.118	-.270	.795
ROA	-4.144E6	6.648E6		-.234	-.623	.553
ROE	-3.960E6	3.079E6		-.382	-1.286	.239
BOPO	-3.210E7	1.613E7		-.808	-1.990	.087
CR	1.980E6	988032.913		.461	2.004	.085
FDR	-424514.845	3.628E6		-.039	-.117	.910

a. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA
MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered/Removed		Method
	Variables Entered	Variables Removed	

1	FDR, EAQ, CAR, CR, BOPO, ROE, ROA, NPM ^a	Enter
---	--	-------

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
CAR	.402	2.489
EAQ	.658	1.519
NPM	.149	6.714
ROA	.202	4.947
ROE	.324	3.089
BOPO	.173	5.778
CR	.539	1.855
FDR	.263	3.807

a. Dependent Variable:
PENGHIMPUNDANA

Coefficient Correlations^a

Model	FDR	EAQ	CAR	CR	BOPO	ROE	ROA	NPM
1								
Correlations								
FDR	1.000	.419	.116	.544	.247	.473	-.749	.572
EAQ	.419	1.000	.039	.464	.066	.420	-.483	.107
CAR	.116	.039	1.000	-.127	.720	.174	.224	.472
CR	.544	.464	-.127	1.000	-.017	.461	-.578	.089
BOPO	.247	.066	.720	-.017	1.000	.304	.044	.703
ROE	.473	.420	.174	.461	.304	1.000	-.476	.082
ROA	-.749	-.483	.224	-.578	.044	-.476	1.000	-.356
NPM	.572	.107	.472	.089	.703	.082	-.356	1.000
Covariances								
FDR	1.316E13	5.054E12	2.863E12	1.949E12	1.446E13	5.281E12	-1.805E13	2.780E13
EAQ	5.054E12	1.107E13	8.945E11	1.524E12	3.567E12	4.298E12	-1.069E13	4.784E12

CAR	2.863E12	8.945E11	4.644E13	-8.537E11	7.915E13	3.650E12	1.013E13	4.313E13
CR	1.949E12	1.524E12	-8.537E11	9.762E11	-2.693E11	1.403E12	-3.794E12	1.176E12
BOPO	1.446E13	3.567E12	7.915E13	-2.693E11	2.602E14	1.511E13	4.705E12	1.520E14
ROE	5.281E12	4.298E12	3.650E12	1.403E12	1.511E13	9.480E12	-9.739E12	3.366E12
ROA	-1.805E13	-1.069E13	1.013E13	-3.794E12	4.705E12	-9.739E12	4.419E13	-3.169E13
NPM	2.780E13	4.784E12	4.313E13	1.176E12	1.520E14	3.366E12	-3.169E13	1.794E14

a. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Collinearity Diagnostics^a

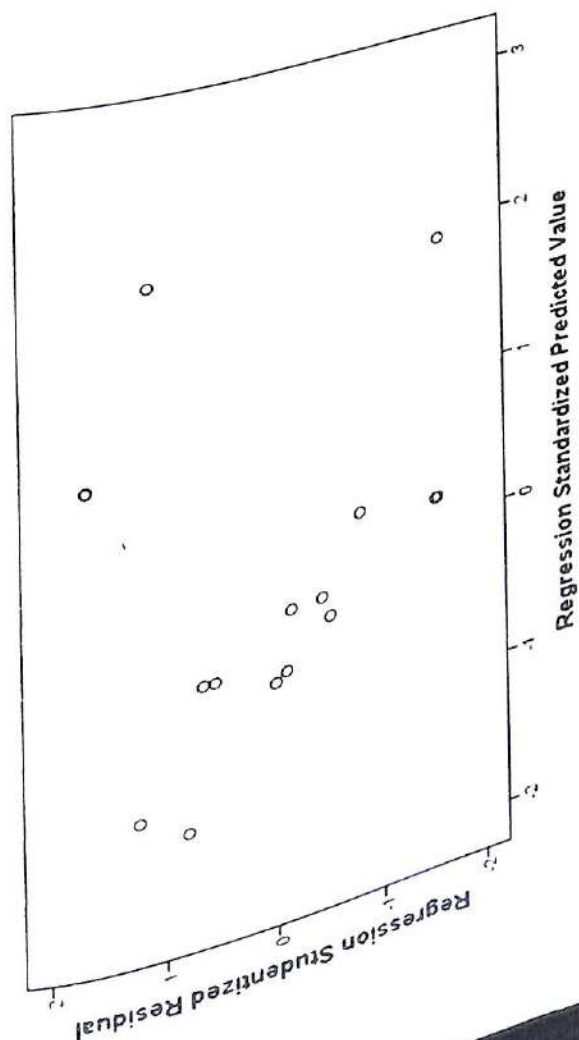
Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	CAR	EAQ	NPM	ROA	ROE
1	1	6.911	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
2	2	.901	2.770	.00	.00	.00	.01	.04	.06
3	3	.598	3.398	.00	.00	.00	.00	.00	.01
4	4	.329	4.582	.00	.01	.00	.01	.18	.12
5	5	.128	7.344	.00	.00	.01	.22	.00	.44

Standard Error of Predicted Value	7.571E6	2.019E6	1.485E6	369023.498	16
Adjusted Predicted Value	-7.17E6	2.44E7	3.92E6	7024338.961	16
Residual	-2.503E6	2.730E6	.000	1390829.065	16
Std. Residual	-1.229	1.341	.000	.683	16
Stud. Residual	-1.604	1.655	.051	1.097	16
Deleted Residual	-1.512E7	1.741E7	7.893E5	6904184.278	16
Stud. Deleted Residual	-1.867	1.964	.051	1.229	16
Mahal. Distance	1.137	13.820	7.500	3.953	16
Cook's Distance	.000	7.994	1.089	2.356	16
Centered Leverage Value	.076	.921	.500	.264	16

a. Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA

Scatterplot

Dependent Variable: PENGHIMPUNDANA



NORMALITAS

Statistics

CAR		16
N	Valid	16
	Missing	0
Skewness		2.357
Std. Error of Skewness		.564
Kurtosis		6.102

Statistics

CAR	
N	Valid 16
	Missing 0
Skewness	2.357
Std. Error of Skewness	.564
Kurtosis	6.102
Std. Error of Kurtosis	1.091

CAR				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0.22	1	6.2	6.2
	0.23	2	12.5	18.8
	0.24	1	6.2	25.0
	0.25	1	6.2	31.2
	0.27	1	6.2	37.5
	0.29	1	6.2	43.8
	0.3	1	6.2	50.0
	0.31	1	6.2	56.2
	0.32	3	18.8	75.0
	0.33	1	6.2	81.2

0.34	1	6.2	6.2	87.5
0.51	1	6.2	6.2	93.8
0.7	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Statistics

EAQ	Valid	16
	Missing	0
Skewness		3.391
Std. Error of Skewness		.584
Kurtosis		12.974
Std. Error of Kurtosis		1.091

EAQ				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0.74	1	6.2	6.2
	0.88	1	6.2	12.5
	0.89	1	6.2	18.8
	0.9	2	12.5	31.2

0.91	1	6.2	6.2	37.5
0.92	2	12.5	12.5	50.0
0.93	2	12.5	12.5	62.5
0.94	2	12.5	12.5	75.0
0.95	2	12.5	12.5	87.5
1.02	1	6.2	6.2	93.8
1.66	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Statistics

NPM			
N	Valid	16	
	Missing	0	
Skewness		-1.083	
Std. Error of Skewness		.564	
Kurtosis		-.040	
Std. Error of Kurtosis		1.091	

NPM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	-0.07	1	6.2	6.2	6.2
	-0.06	1	6.2	6.2	12.5
	0.03	1	6.2	6.2	18.8
	0.04	1	6.2	6.2	25.0
	0.09	1	6.2	6.2	31.2
	0.13	1	6.2	6.2	37.5
	0.16	1	6.2	6.2	43.8
	0.17	1	6.2	6.2	50.0
	0.2	3	18.8	18.8	68.8
	0.21	2	12.5	12.5	81.2
	0.22	1	6.2	6.2	87.5
	0.23	1	6.2	6.2	93.8
	0.24	1	6.2	6.2	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Statistics

ROA		
N	Valid	16
	Missing	0
Skewness		-1.022
Std. Error of Skewness		.584

Kurtosis	1.777
Std. Error of Kurtosis	1.091

ROA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	-0.27	1	6.2	6.2
	-0.21	1	6.2	12.5
	0.08	2	12.5	25.0
	0.11	2	12.5	37.5
	0.13	1	6.2	43.8
	0.15	1	6.2	50.0
	0.16	1	6.2	56.2
	0.19	1	6.2	62.5
	0.2	1	6.2	68.8
	0.22	2	12.5	81.2
	0.29	1	6.2	87.5
	0.32	1	6.2	93.8
	0.44	1	6.2	100.0
Total		16	100.0	

Statistics

ROE	N	Valid	16
		Missing	0
	Skewness		-.898
	Std. Error of Skewness		.564
	Kurtosis		1.903
	Std. Error of Kurtosis		1.091

ROE			
	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6.2	6.2
-0.51	1	6.2	12.5
-0.09	1	6.2	18.8
0.08	1	6.2	25.0
0.12	1	6.2	31.2
0.15	1	6.2	37.5
0.16	1	6.2	43.8
0.21	1	6.2	50.0
0.24	1	6.2	56.2
0.31	1	6.2	62.5
0.32	1	6.2	62.5

0.39	1	6.2	68.8
0.45	1	6.2	75.0
0.46	1	6.2	81.2
0.54	1	6.2	87.5
0.66	1	6.2	93.8
0.73	1	6.2	100.0
Total	16	100.0	

Statistics

BOPO		
N	Valid	16
	Missing	0
	Skewness	.314
	Std. Error of Skewness	.564
	Kurtosis	1.141
	Std. Error of Kurtosis	1.091

BOPO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6.2	6.2	6.2
	2	12.5	12.5	18.8
	2	12.5	12.5	31.2

0.42	4	25.0	25.0	56.2
0.45	1	6.2	6.2	62.5
0.46	1	6.2	6.2	68.8
0.47	1	6.2	6.2	75.0
0.48	1	6.2	6.2	81.2
0.55	1	6.2	6.2	87.5
0.57	1	6.2	6.2	93.8
0.61	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Statistics

CR	Valid	16
	Missing	0
Skewness		3.543
Std. Error of Skewness		.584
Kurtosis		13.457
Std. Error of Kurtosis		1.091

CR	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	6.2	6.2	6.2
Valid	0.12			

0.15	1	6.2	6.2	12.5
0.17	1	6.2	6.2	18.8
0.18	1	6.2	6.2	25.0
0.23	1	6.2	6.2	31.2
0.29	1	6.2	6.2	37.5
0.32	1	6.2	6.2	43.8
0.39	1	6.2	6.2	50.0
0.47	1	6.2	6.2	56.2
0.49	1	6.2	6.2	62.5
0.56	1	6.2	6.2	68.8
0.57	1	6.2	6.2	75.0
0.61	1	6.2	6.2	81.2
0.66	1	6.2	6.2	87.5
0.67	1	6.2	6.2	93.8
3.19	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Statistics

FDR	Valid	16
	Missing	0
	Skewness	1.263

Std. Error of Skewness	.564
Kurtosis	1.950
Std. Error of Kurtosis	1.091

FDR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0.67	1	6.2	6.2
	0.91	1	6.2	12.5
	0.92	3	18.8	31.2
	0.95	2	12.5	43.8
	1.05	1	6.2	50.0
	1.06	1	6.2	56.2
	1.09	1	6.2	62.5
	1.11	1	6.2	68.8
	1.21	1	6.2	75.0
	1.25	1	6.2	81.2
	1.27	1	6.2	87.5
	1.6	1	6.2	93.8
	1.82	1	6.2	100.0
Total		16	100.0	

Statistics

PENGHIMPUNDANA

N	Valid	16
	Missing	0
Skewness		1.051
Std. Error of Skewness		.564
Kurtosis		-.448
Std. Error of Kurtosis		1.091

PENGHIMPUNDANA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1253146	1	6.2	6.2
	1686217	1	6.2	12.5
	2618124	1	6.2	18.8
	2705978	1	6.2	25.0
	2790199	1	6.2	31.2
	2802493	1	6.2	37.5
	2813365	1	6.2	43.8
	3557834	1	6.2	50.0
	3716570	1	6.2	56.2
	3986997	1	6.2	62.5

4081928	1	6.2	6.2	68.8
4482918	1	6.2	6.2	75.0
9117441	1	6.2	6.2	81.2
9301348	1	6.2	6.2	87.5
9664782	1	6.2	6.2	93.8
10767583	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

LAPORAN PUBLIKASI NERACA
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
PER DESEMBER 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/K PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	SANDI LB BPRS	2010	2011	Keterangan
ASSET					
Kas		100	367,369	635,127	
Penempatan pada Bank Indonesia		120	-	2,919,830	
Penempatan pada Bank Lain		130	379,711	12,859,998	
Pinjaman Murabahah		150	9,844,060	(3,645,666)	
Pinjaman IB		151	(3,065,763)		
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-		152	-		
Pinjaman Salam		153	-		
Pinjaman Istisna		154	-		
Pendapatan margin istisna yang ditangguhkan -/-		160	310,292	166,000	
Pembayaan IB		161	441,667	475,889	
Pembayaan IB		180	-		
Aktiva Ijarah		185	-		
Akumulasi penyusutan / Amortisasi aktiva ijarah		190	-		
Qardh		200	(71,196)	(146,629)	
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-		201	-		
Aktiva Istisna dalam penyelesaian		202	-		
Termin istisna -/-		203	-	122,664	
Persediaan		210	-		
Agunan Yang Diambil Alih		213	324,012	554,575	
Tanah dan Gedung		215	-		
Inventaris		214	(179,696)	(259,612)	
Akumulasi penyusutan gedung -/-		216	-		
Akumulasi penyusutan inventaris -/-		212	129,833	303,865	
Aktiva dalam valuta asing		230	-		
Rupa-rupa aktiva		220	-		
Hasil offsetting debit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva		390	8,480,289	13,986,041	
Antar kantor aktiva		sum	-		
Antar kantor pasiva -/-		301	25,656	116,536	
JUMLAH		302	1,491,354	4,437,425	
Kewajiban Segera		340	-	240,326	
Tabungan Wadiah		350	2,293,970		
Kewajiban kepada Bank Indonesia		365	-		
Kewajiban kepada bank lain		400	31,414	126,071	
Kewajiban lainnya		390	-		
Rupa-rupa pasiva		220	-		
Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva		366	-		
Antar kantor pasiva		368	-		
Antar kantor aktiva -/-		410	-		
Pinjaman yang diterima		321	886,482	1,240,168	
Pinjaman subordinasi		322	1,704,092	5,089,990	
Modal pinjaman		421	6,000,000	6,000,000	
Dana investasi tidak terikat		422	(4,125,000)	(4,125,000)	
a. Tabungan IB		431	-		
b. Deposito IB		432	-		
Ekuitas		433	-		
a. Modal disetor		434	-		
1) Modal dasar		445	-		
2) Modal yang belum disetor -/-		451	6,774	29,112	
b. Tambahan Modal Disetor		452	-	7,415	
1) Agio		461	-		
2) Disagio -/-		462	-		
3) Modal sumbangan		465	157,442	448,998	
4) Dana setoran modal		466	-		
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		sum	8,105		
d. Cadangan		461	-		
1) Cadangan umum		462	-		
2) Cadangan tujuan		465	-		
c. Saldo Laba (Rugi)		466	8,480,289	13,986,041	
Laba/Rugi		466	-		
1) Tahun-tahun lalu		sum	-		
a) Laba			-		
b) Rugi -/-			-		
2) Tahun berjalan			-		
a) Laba			-		
b) Rugi -/-			-		
JUMLAH					

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
Per Desember 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/K PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2010	2011	SALDO LB BPRS
TAGIHAN KOMITMEN	Tagihan komitmen			
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	a. Fasilitas yang belum ditarik			500
b. Lainnya	1) Bank/Lembaga dalam negeri			505
	2) Bank / Lembaga luar negeri			514
	3) Lainnya			520
	b. Lainnya			
KEWAJIBAN KOMITMEN	Kewajiban komitmen			580
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	66,208		530
b. Lainnya	1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	88,333	58,111	531
	a) Pembiayaan IB			540
	b) Pembiayaan IB			520
	2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik			
	b. Lainnya			591
TAGIHAN KONTIJENSI	Tagihan kontijensi			592
a. Garansi yang diterima	a. Garansi (kafalah yang diterima)			593
b. Pendapatan yang akan diterima	b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)			594
c. Lainnya	1) Pendapatan sewa Ijarah			595
	2) Pendapatan margin murabahah			598
	3) Pendapatan dari istishna			
	4) Pendapatan dari salam			609
	5) Lainnya			
KEWAJIBAN KONTIJENSI	Kewajiban kontinjensi		12,029	625
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU	Aktiva produktif yang dihapusbuku pada tanggal laporan	2,160,000	2,707,639	629
PENERUSAN DANA MUDHARABAH MUQAYYADAH (CHANELING)	Penerusan dana mudharabah muqayyadah			

Sampang-Cilacap, Maret 2012
PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG


Muhammad Jamal, SE
Dewan Pengawas Syariah


Khat Sugiyanto, A.Md


Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
Ketua

Sampang-Cilacap, Maret 2012
PT.BPR SYARIAH BUNW ARTHA SAMPANG
DIREKSI

Kuat Suglyanto, A.Md

Muhammad Jamal, SE

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTIHA SAMPANG
 Per Desember 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/R PUBLIKASI		2010	2011	SALDO LB BPRS
PENDAPATAN OPERASIONAL		1,649,577	2,786,270	100
1. Pendapatan operasional dr penyaluran dana	Pendapatan operasional :	1,513,705	2,577,912	101
a. Pendapatan dari pihak ketiga bkn bank	1. Pendapatan operasional dari penyaluran dana			102
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	a. Dari pihak ketiga bukan bank	1,225,037	2,306,277	103
c. Pendapatan dari bank lain	1). Pendapatan margin murabahah			104
2. Pendapatan operasional lainnya	2). Pendapatan Salam			106
	3). Pendapatan Istisna	134,594	80,232	107
	4). Pendapatan sewa (jarah	81,115	133,152	108
	5). Pendapatan bagi hasil mudharabah			111
	6). Pendapatan bagi hasil musyarakah			112
	7). Lainnya			136
	b. Dari bank Indonesia	15,210	4,561	114
	c. Dari bank-bank lain di Indonesia			115
	1) Bonus dari bank syariah lain	5,268	33,118	116
	2) Pendapatan bagi hasil mudharabah	18,533	20,572	119
	a) Tabungan mudharabah	33,948		136
	b) Deposito Mudharabah	135,872	208,358	137
	c) Lainnya	986	19,834	138
	2. Pendapatan operasional lainnya			140
	a. Jasa investasi terikat (mudharabah muqayyadah)			141
	b. Jasa layanan			142
	1) Pendapatan fee wakalah			145
	2) Pendapatan fee kafalah	150		146
	3) Pendapatan fee hiwalah	118,645	177,074	149
	4) Pendapatan jasa lainnya	16,091	11,450	150
	c. Pendapatan qord	481,494	561,739	151
	d. Pendapatan administrasi			152
	e. Lainnya	76,488	54,125	153
	Bagi hasil kepada pemilik dana :	210,026	432,122	154
	1. Pihak ketiga bukan bank			156
	a. Tabungan mudharabah	17,680	6,207	157
	b. Deposito Mudharabah	23,645	9,584	158
	c. Lainnya	153,655	59,701	170
	2. Bank Indonesia			180
	3. Bank-bank lain			186
	a. Tabungan Mudharabah	1,168,083	2,224,531	189
	b. Deposito mudharabah			399
	c. Lainnya	996,472	1,700,362	272
	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	36,919	98,422	279
		36,919	98,422	320
	BEBAN OPERASIONAL	304,542	569,127	330
1. Bonus titipan wadiah	Beban operasional :			340
2. Beban administrasi dan umum	1. Bonus titipan wadiah			350
3. Beban personalia	a. Pihak ketiga bukan bank	9,730	18,786	360
4. Beban penyisihan penghapusan	b. Bank-bank lain	15,709	18,750	371
Aktiva Produktif	2. Beban administrasi dan umum			385
5. Lainnya	a. Premi salam	25,000	103,667	389
	1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	4,660	25,453	398
	2) Premi asuransi	3,210	2,243	
	b. Penelitian dan pengembangan	29,164	46,362	
	c. Sewa			
	d. Promosi	70,859	79,917	
	e. pajak-pajak			
	f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris			
	g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi	146,210	273,949	
	1) Penyusutan aktiva tetap dan inventaris			
	2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan			
	3) Lainnya			
	4) Biaya barang dan jasa			

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Desember 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/R PUBLIKASI		2010	2011	SANDI L/B BPRS
		568,564	929,037	
	3. Beban personalia			301
	a. Tenaga kerja	434,418	636,841	302
	1) Gaji dan upah	81,600	103,180	309
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	29,332	171,107	310
	3) Lainnya	23,214	17,909	
	b. Pendidikan dan pelatihan	38,299	93,609	372
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	385	14,936	373
	a. Penyusutan aktiva tetap			
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank	35,090	74,302	375
	c. Penyisihan :			376
	1) Piutang murabahah			377
	2) Piutang salam	125		378
	3) Piutang istishna			
	4) Qardh	973	293	381
	d. Penyisihan pembiayaan	1,726	3,465	382
	1) Pembiayaan mudharabah		613	384
	2) Pembiayaan musyarakah			399
	e. Penyisihan Agunan Yang Diambil Alih	48,148	10,167	
	5. Lainnya	171,611	524,169	
IV	LABA (RUGI) OPERASIONAL			
	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)			410
		2,312	7,482	411
				412
				413
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL			419
	Pendapatan non operasional			
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris			
	b. Keuntungan penjualan aktiva tetap	2,312	7,482	
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya			
		10,118	11,531	420
				421
				422
				423
				424
				425
				429
VII	BEBAN NON OPERASIONAL			
	Beban non operasional :			
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris	1,511	445	
	b. Kerugian penjualan aktiva tetap			
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing	8,607	11,086	
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi			
	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya	163,805	520,120	
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			477
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional-beban non operasional) = (I-IV) + (VI-VII)			
IX	ZAKAT	6,363	71,122	480
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
	Taksiran pajak penghasilan	157,442	448,998	
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional-beban non operasional) - zakat - taksiran pajak penghasilan = (I-IV) + (VI-VII) -			

LAPORAN PUBLIKASI NERACA
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
Per Maret 2009

POS-POS L/K PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	SANDI LB BPRS	2008	2009
AKTIVA				
Kas	Kas	100	92,313	204,005
Penempatan Pada Bank Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia	120	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Penempatan pada bank lain	130	720,627	1,622,835
Pinang Murabahah	Pinang Murabahah	150	890,882	2,785,822
	Pinang IB	151	(253,674)	(892,437)
	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	152	-	-
Pinang Salam	Pinang Salam	153	-	-
Pinang Istishna	Pinang Istishna	154	-	-
	Pendapatan magin Istishna yang ditangguhkan -/-	160	-	86,543
	Pembinaan IB	161	584,389	906,821
	Pembinaan IB	180	-	-
	Aktiva Ijarah	185	-	-
	Akumulasi penyusutan / Amortisasi aktiva ijarah	190	2,000	-
	Qardh	200	(10,222)	(26,698)
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	201	-	-
	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	202	-	-
	Termu Istishna -/-	203	-	-
	Persediaan	213	147,684	211,053
	Tanah dan Gedung	215	-	-
	Inventaris	214	(25,753)	(67,313)
	Akumulasi penyusutan gedung -/-	216	-	-
	Akumulasi penyusutan Inventaris -/-	212	9,934	20,276
	Aktiva dalam valuta asing	230	-	-
	Rupa-rupa aktiva	220	-	-
	Hasil offsetting debit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva	390	2,158,180	4,850,907
	Antar kantor aktiva	sum	-	9,738
	Antar kantor pasiva -/-	301	2,621	927,187
		302	292,743	-
		340	1,848	633,352
		350	-	-
		365	6,424	14,763
		400	-	-
PASIVA				
JUMLAH				
Kewajiban Segera	Kewajiban Segera	390	-	-
Tabungan Wadiah	Tabungan Wadiah	220	-	-
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	Kewajiban kepada Bank Indonesia	365	-	-
Kewajiban Kepada Bank Lain	Kewajiban kepada bank lain	368	-	-
Kewajiban Lain-lain	Kewajiban lainnya	410	-	-
	Rupa-rupa pasiva	421	-	-
	Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva	422	-	-
	Antar kantor pasiva	321	430,903	859,537
	Antar kantor aktiva -/-	322	529,500	851,400
	Pinjaman yang diterima	-	-	-
	Pinjaman subordinasi	-	-	-
	Modal pinjaman	-	-	-
	Dana investasi tidak terikat	-	-	-
	a. Tabungan IB	421	4,000,000	6,000,000
	b. Deposito IB	422	(3,000,000)	(4,500,000)
	Ekuitas	-	-	-
	a. Modal disetor	431	-	-
	1) Modal dasar	432	-	-
	2) Modal yang belum disetor -/-	433	-	-
	b. Tambahan Modal Disetor	434	-	-
	1) Agio	445	-	-
	2) Disagio -/-	-	-	-
	3) Modal sumbangan	-	-	-
	4) Dana setoran modal	451	-	-
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	452	-	-
	d. Cadangan	-	-	-
	1) Cadangan umum	461	(99,987)	13,605
	2) Cadangan tujuan	462	-	-
	e. Saldo Laba (Rugi)	465	(5,872)	41,325
	Laba/Rugi	466	2,158,180	4,850,907
	1) Tahun-tahun lalu	sum	-	-
	a) Laba	-	-	-
	b) Rugi -/-	-	-	-
	2) Tahun berjalan	-	-	-
	a) Laba	-	-	-
	b) Rugi -/-	-	-	-
JUMLAH				

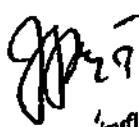
68

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per- Maret 2009

POS POSITIF PUBLIKASI	POS POSITIF BPRS	2008	2009	ASASANDI LB BPRS
TAGIHAN KOMITMEN	Tagihan komitmen			
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	a. Fasilitas yang belum ditarik			500
b. Lainnya	1) Bank / Lembaga dalam negeri			505
	2) Bank / Lembaga luar negeri			514
	3) Lainnya			520
	b. Lainnya			
KEWAJIBAN KOMITMEN	Kewajiban komitmen			580
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik		2,387	530
b. Lainnya	1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	132,611	193,179	531
	a) Pembiayaan IB			540
	b) Pembiayaan IB			520
	2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik			
	b. Lainnya			591
TAGIHAN KONTIJENSI	Tagihan kontijensi			592
a. Garansi yang diterima	a. Garansi (kafalah yang diterima)			593
b. Pendapatan yang akan diterima	b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)			594
c. Lainnya	1) Pendapatan sewa /jarah			595
	2) Pendapatan margin murabahah			598
	3) Pendapatan dari istishna			
	4) Pendapatan dari salam			
	5) Lainnya			609
KEWAJIBAN KONTIJENSI	Kewajiban kontinjensi			625
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU	Aktiva produktif yang dihapusbuku pada tanggal laporan	500,000	2,250,000	629
PENERUSAN DANA MUDHARABAH MUQAYYADAH (CHANELING)	Penerusan dana mudharabah muqayyadah			

Sampang-Cilacap, 8 April 2009
 PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG
 PT. BPRS Direktur


 Rr. Gilding Koemaladewi, SH
 Dewan Pengawas Syariah


 Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
 Ketua

LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI

PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
Per Maret 2009

KETERANGAN		Bank					Bank				
		Posisi Tanggal Laporan 2008					Posisi Tanggal Laporan 2009				
		L	KL	D	M	JUM	L	KL	D	M	JUMLAH
1. Penempatan pada bank lain	SANDI LB										
2. Piutang	130-120										
a. Piutang Mudharabah		720,627				720,627	1,622,835				1,622,835
b. Piutang Mudharabah yang ditangguhkan -j-		890,882				890,882	1,861,064	32,321			1,893,385
c. Piutang Mudharabah yang ditangguhkan -j-		(253,674)				(253,674)	(577,619)	(14,818)			(592,437)
3. Piutang Mudharabah											
a. Piutang Mudharabah											
b. Piutang Mudharabah yang ditangguhkan -j-											
c. Piutang Mudharabah yang ditangguhkan -j-											
d. Qardh											
3. Pembelian Mudharabah & Musyarakah											
a. Mudharabah											
b. Musyarakah											
4. Ijarah											
a. Aktiva Ijarah											
b. Akumulasi penyusutan											
Jumlah Aktiva Produktif											
Amortisasi Aktiva Produktif											
5. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)		sum	1,870,774	73500			1,944,224	32,024	17,917		3,617,147
6. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif wajib dibentuk		200	9,382	840			10,222	22,224	1,661	2,812	26,698
6. Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait											
7. Ratio Non Performing Financing (NPF (%))											
							16,033	72,327	2%	0%	72,327
							100%	98%			100%

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. RPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Maret 2009

POS-POS LABA RUGI PUBLIKASI		2008	2009	SALDO L.B. BPRS
PENDAPATAN OPERASIONAL	Pendapatan operasional :	96,889	244,279	100
	1. Pendapatan operasional dari penyaluran dana	80,761	219,217	101
1. Pendapatan operasional di penyaluran dana	a. Dari pihak ketiga bukan bank	28,250	114,353	102
	1). Pendapatan margin murabahah			103
a. Pendapatan dari pihak ketiga bkn bank	2). Pendapatan Salam			104
	3). Pendapatan Istisna		2,200	105
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	4). Pendapatan sewa Ijarah	35,156	58,250	106
	5). Pendapatan bagi hasil mudharabah			107
c. Pendapatan dari bank lain	6). Pendapatan bagi hasil musyarakah			108
	7). Lainnya			109
2. Pendapatan operasional lainnya	b. Dari bank Indonesia			110
	c. Dari bank-bank lain di Indonesia			111
1) Bonus dari bank syariah lain	1) Bonus dari bank syariah lain	5,558	4,912	112
	2) Pendapatan bagi hasil mudharabah		39,502	113
a) Tabungan mudharabah	a) Tabungan mudharabah	11,797		114
	b) Deposito Mudharabah	16,128	25,062	115
c) Lainnya	c) Lainnya		1,500	116
	2. Pendapatan operasional lainnya			117
a. Jasa investasi terikat (mudharabah muqayyadah)	a. Jasa investasi terikat (mudharabah muqayyadah)			118
	b. Jasa layanan			119
1) Pendapatan fee wakalah	1) Pendapatan fee wakalah	60		120
	2) Pendapatan fee kafalah			121
2) Pendapatan fee hiwalah	3) Pendapatan fee hiwalah	13,797	18,929	122
	4) Pendapatan jasa lainnya	2,271	4,633	123
c. Pendapatan qord	c. Pendapatan qord	17,252	59,523	124
	d. Pendapatan administrasi			125
e. Lainnya	e. Lainnya	5,306	13,174	126
	Bagi hasil kepada pemilik dana :	11,934	24,421	127
1. Pihak ketiga bukan bank	1. Pihak ketiga bukan bank			128
	a. Tabungan mudharabah			129
a. Tabungan Mudharabah	b. Deposito Mudharabah	12	4,904	130
	c. Lainnya			131
b. Deposito mudharabah	2. Bank Indonesia		17,024	132
	3. Bank-bank lain			133
c. Lainnya	a. Tabungan Mudharabah			134
	b. Deposito mudharabah			135
3. Bank Indonesia	c. Lainnya	79,637	184,756	136
	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	85,096	142,876	137
2. Bank-bank lain	1. Bonus titipan wadiah	2,182	8,932	138
	2. Beban administrasi dan umum	2,182	8,932	139
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGIHASIL	25,642	43,772		140
	Beban operasional :			141
1. Bonus titipan wadiah	1. Bonus titipan wadiah			142
	a. Pihak ketiga bukan bank			143
a. Pihak ketiga bukan bank	b. Bank-bank lain	1,131	4,161	144
	2. Beban administrasi dan umum	376	1,567	145
b. Bank-bank lain	a. Premi salam			146
	1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga			147
2. Beban administrasi dan umum	2) Premi asuransi	737	1,155	148
	b. Penelitian dan pengembangan		619	149
a. Premi salam	c. Sewa	1,371	2,194	150
	d. Promosi	8,775	11,974	151
1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	e. pajak-pajak			152
	f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan Inventaris			153
2) Premi asuransi	g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi			154
	1) Penyusutan/penyisihan/amortisasi			155
b. Penelitian dan pengembangan	2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan			156
	3) Lainnya	13,252	22,102	157
c. Sewa	4) Biaya barang dan jasa			158
				159

60

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Maret 2009

POS-POS L/R PUBLIKASI		2008	2009	SALDO LB BPRS
	POS-POS LB BPRS	53,970	81,124	
	3. Beban personalia			301
	a. Tenaga kerja	36,020	59,363	302
	1) Gaji dan upah	13,680	15,600	309
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	367	5,061	310
	3) Lainnya	3,903	1,100	
	b. Pendidikan dan pelatihan	2,536	6,442	372
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			373
	a. Penyisutan aktiva Ijarah	1,291	836	
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank			375
	c. Penyisihan :	1,235	2,023	376
	1) Piutang murabahah			377
	2) Piutang salam	10	-	378
	3) Piutang Istishna			
	4) Qardh		433	381
	d. Penyisihan pembiayaan	-	3,150	382
	1) Pembiayaan mudharabah	766	2,606	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	(5,872)	41,880	
IV	LABA (RUGI) OPERASIONAL			410
	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)	-	304	411
				412
				413
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL			419
	Pendapatan non operasional			
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris	-	304	
	b. Keuntungan penjualan aktiva Ijarah			
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya	-	355	420
				421
				422
				423
				424
				425
			355	429
VII	BEBAN NON OPERASIONAL			
	Beban non operasional :			
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris	-	-	
	b. Kerugian penjualan aktiva Ijarah			
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing			
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi			
	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya	(5,872)	41,829	
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional-beban non operasional) = (I-IV) + (VI-VII)			477
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			480
	Zakat		504	
IX	ZAKAT			
	Taksiran pajak penghasilan	(5,872)	41,325	
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional-beban non operasional) - zakat - taksiran pajak penghasilan = (I-IV) + (VI-VII) -			
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			

Be

LAPORAN PUBLIKASI NERACA
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Juni 2009

		100	83,184	207,462
		120	-	-
Penempatan Pada Bank Indonesia	Kas	130	886,464	1,427,193
Penempatan Pada Bank Lain	Penempatan pada Bank Indonesia	150	1,744,265	3,258,700
Penempatan Pada Bank Lain	Penempatan pada bank lain	151	(521,675)	(998,488)
Penempatan Pada Bank Lain	Pinjaman IB	152	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Pendapatan Margin Murabahah	153	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	yang ditangguhkan +/-	154	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Pinjaman Salam	160	115,000	122,875
Penempatan Pada Bank Lain	Pinjaman Istisna	161	716,070	775,372
Penempatan Pada Bank Lain	Pendapatan margin Istisna	180	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	yang ditangguhkan +/-	185	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Pembiayaan IB	190	-	3,150
Penempatan Pada Bank Lain	Pembiayaan IB	200	(14,695)	(27,888)
Penempatan Pada Bank Lain	Aktiva lancar	201	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Akumulasi penyusutan /	202	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Amortisasi aktiva ijarah	203	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Qardh	213	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Penyisihan Penghapusan	215	157,298	226,173
Penempatan Pada Bank Lain	Aktiva Produktif +/-	216	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Aktiva Istisna dalam penyelesaian	217	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Termin Istisna +/-	218	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Persediaan	219	(34,528)	(80,456)
Penempatan Pada Bank Lain	Tanah dan Gedung	220	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Inventaris	221	8,249	31,875
Penempatan Pada Bank Lain	Akumulasi penyusutan gedung +/-	230	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Akumulasi penyusutan inventaris +/-	220	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Aktiva dalam valuta asing	390	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Rupa-rupa aktiva	sum	3,139,632	4,945,968
Penempatan Pada Bank Lain	Hasil offsetting debit antar kantor aktiva	301	4,256	10,468
Penempatan Pada Bank Lain	dengan antar kantor pasiva	302	877,011	888,217
Penempatan Pada Bank Lain	Antar kantor aktiva	340	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	Antar kantor pasiva +/-	350	7,025	615,511
JUMLAH		365	6,421	22,090
	Kewajiban Segera	400	-	-
	Tabungan Wadiah	390	-	-
	Kewajiban kepada Bank Indonesia	220	-	-
	Kewajiban kepada bank lain	366	-	-
	Kewajiban lainnya	368	-	-
	Rupa-rupa pasiva	410	-	-
	Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva	321	383,206	902,261
	dengan antar kantor pasiva	322	426,000	915,500
	Antar kantor pasiva	421	-	-
	Antar kantor aktiva +/-	422	-	-
	Pinjaman yang diterima	431	-	-
	Pinjaman subordinasi	432	-	-
	Modal pinjaman	433	-	-
	Dana investasi tidak terikat	434	4,000,000	6,000,000
	a. Tabungan IB	445	(3,000,000)	(4,500,000)
	b. Deposito IB	451	-	-
	Ekuitas	452	-	-
	a. Modal disetor	461	-	-
	1) Modal dasar	462	-	-
	2) Modal yang belum disetor +/-	465	500,000	-
	b. Tambahan Modal Disetor	466	-	-
	1) Agio	461	-	-
	2) Disagio +/-	462	-	-
	3) Modal sumbangan	465	-	-
	4) Dana setoran modal	466	-	-
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	461	-	-
	d. Cadangan	462	-	-
	1) Cadangan umum	465	-	13,605
	2) Cadangan tujuan	466	(99,987)	-
	e. Saldo Laba (Rugi)	461	35,700	78,316
	Lab/Rugi	462	-	-
	1) Tahun-tahun lalu	465	-	-
	a) Laba	466	3,139,632	4,945,968
	b) Rugi +/-	sum	-	-
	2) Tahun berjalan	461	-	-
	a) Laba	462	-	-
	b) Rugi +/-	465	-	-
JUMLAH		466	-	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI

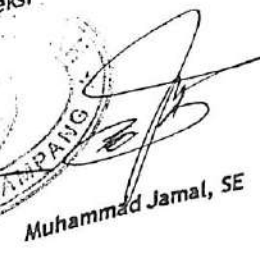
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG

Per- Juni 2009

PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG				
Komitmen Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik lainnya	Tagihan komitmen			
	a. Fasilitas yang belum ditarik			50
	1) Bank/Lembaga dalam negeri			50
	2) Bank / Lembaga luar negeri			51
	3) Lainnya			52
Komitmen Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik lainnya	b. Lainnya			
	Kewajiban komitmen			58
	a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik		1,125	53
	1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	139,430	307,628	531
	a) Pembiayaan IB			540
Komitmen Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik lainnya	b) Pembiayaan IB			520
	2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik			
	b. Lainnya			591
Kontijensi Garansi yang diterima Pendapatan yang akan diterima lainnya	Tagihan kontijensi			592
	a. Garansi (kafalah yang diterima)			593
	b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)			594
	1) Pendapatan sewa tjarah			595
	2) Pendapatan margin murabahah			598
Kontijensi Garansi yang diterima Pendapatan yang akan diterima lainnya	3) Pendapatan dari istishna			
	4) Pendapatan dari salam			609
	5) Lainnya			625
Kontijensi Garansi yang diterima Pendapatan yang akan diterima lainnya	Kewajiban kontinjensi			
	Aktiva produktif yang dihapusbuku pada tanggal laporan	950,000	2,150,000	629
Penerusan dana mudharabah muqayyadah				

Sampang-Cilacap, Juli 2009
PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG
Direksi


Rr. Ginding Koemaladewi, SH
Dewan Pengawas Syariah


Muhammad Jamal, SE


Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
Ketua

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Juni 2009

Kategori Laba Rugi		2008	2009	Saldo Laba BPR
LABA (RUGI) OPERASIONAL	3. Beban personalia	112,290	160,899	
	a. Tenaga kerja	76,010	118,374	301
	1) Gaji dan upah	27,140	30,920	302
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	1,935	9,725	309
	3) Lainnya	7,205	1,880	310
	b. Pendidikan dan pelatihan	9,019	9,626	
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			372
	a. Penyusutan aktiva ijarah	4,126	1,568	373
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank			
	c. Penyisihan :	4,118	7,145	375
	1) Piutang murabahah			376
	2) Piutang salam		16	377
	3) Piutang Istishna			378
	4) Qardh	500	614	381
	d. Penyisihan pembiayaan	275	283	382
	1) Pembiayaan mudharabah	2,425	3,639	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	35,664	86,542	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)			
		789	523	410
				411
				412
				413
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan Inventaris	789	523	419
	b. Keuntungan penjualan aktiva ijarah			
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya	753	1,149	420
				421
ZAKAT	Beban non operasional :			422
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris			423
	b. Kerugian penjualan aktiva ijarah			424
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing			425
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi	753	1,149	429
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya	35,700	85,916	
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional)+(Pendapatan non operasional-beban non operasional) = (I-IV)+(VI-VII)			477
			7,600	480
	Zakat			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	Taksiran pajak penghasilan	35,700	78,316	
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional)+(Pendapatan non operasional-beban non operasional)- zakat - taksiran pajak penghasilan= (I-IV)+(VI-VII) -			

6.

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTIHA SAMPANG
 Per Juni 2009

		LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI		INDUKS BPRS
		112,290	160,899	
	3. Beban personalia			
	a. Tenaga kerja	76,010	118,374	301
	1) Gaji dan upah	27,140	30,920	302
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	1,935	9,725	309
	3) Lainnya	7,205	1,880	310
	b. Pendidikan dan pelatihan	9,019	9,626	
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			372
	a. Penyusutan aktiva ljarah	4,126	1,568	373
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank			
	c. Penyisihan :	4,118	7,145	375
	1) Piutang murabahah			376
	2) Piutang salam		16	377
	3) Piutang istishna			378
	4) Qardh	500	614	381
	d. Penyisihan pembiayaan	275	283	382
	1) Pembiayaan mudharabah	2,425	3,639	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	35,664	86,542	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)			
		789	523	410
				411
				412
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Pendapatan non operasional			413
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris			419
	b. Keuntungan penjualan aktiva ljarah	789	523	
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya			
		753	1,149	420
				421
				422
				423
				424
				425
		753	1,149	429
BEBAN NON OPERASIONAL	Beban non operasional :			
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris			
	b. Kerugian penjualan aktiva ljarah			
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing			
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi			
	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya	35,700	85,916	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional)+(Pendapatan non operasional-beban non operasional) = (I-IV)+(VI-VII)			477
			7,600	480
ZAKAT	Zakat			
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	Taksiran pajak penghasilan	35,700	78,316	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional)+(Pendapatan non operasional-beban non operasional)- zakat - taksiran pajak penghasilan= (I-IV)+(VI-VII) -			

6.

LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
Per Juni 2009

1	Penempatan pada bank lain	130+120	886,464	-	-	886,464	1,427,193	32,390	600	1,427,193
2	Piutang	150	1,744,265	-	-	1,744,265	3,149,346	76,364	600	3,253,700
a.	Piutang Murabahah	151	(521,675)	-	-	(521,675)	(952,304)	(36,804)	(101)	(998,488)
b.	Piutang Salam	152	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Piutang Istisna	153	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Qardh	154	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pembayaran Mudharabah & Musyarakah	190	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Mudharabah	160	115,000	-	-	115,000	122,875	-	-	3,150
b.	Musyarakah	161	701,771	-	-	701,771	750,583	24,789	-	122,875
4	Ijarah	180	-	-	-	-	-	-	-	775,372
	a. Aktiva Ijarah	180	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Akumulasi penyusutan	185	-	-	-	-	-	-	-	-
JML Aktiva Produktif			sum	2,925,825	14,299	2,940,124	4,500,843	64,349	499	4,588,802
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)		200	14,562	133	14,695	22,320	3,007	250	27,883
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif wajib dibentuk			-	-	-	-	-	-	-
6	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait			14,540	12	14,552	70,154	-	-	70,154
7	Rasio Non Performing Financing NPF (%)			99%	1%	100%	97%	2%	1%	100%

LAPORAN PUBLIKASI NERACA
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
PER September 2009

POS-LB PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	SANDBLB BPRS	2008	2009	Keterangan
		100	134,289	279,230	
		120	-	-	
	Kas	130	1,893,676	772,766	
	Penempatan pada Bank Indonesia	150	2,493,610	3,724,395	
	Penempatan pada bank lain	151	(759,502)	(1,142,991)	
	Pinjaman IB		-	-	
	Pendapatan Margin Murabahah	152	-	-	
	yang ditangguhkan -/-	153	-	-	
	Pinjaman Sula	154	-	-	
	Pinjaman Istishna		-	-	
	Pendapatan margin istishna	160	315,000	170,708	
	yang ditangguhkan -/-	161	603,820	818,826	
	Pembiayaan IB	180	-	-	
	Pembiayaan IB	185	-	-	
	Aktiva Ijarah		-	4,125	
	Akumulasi penyusutan /	190	(26,601)	(32,382)	
	Amortisasi aktiva ijarah	200	-	-	
	Qardh	201	-	-	
	Penyisihan Penghapusan	202	-	-	
	Aktiva Produktif -/-	203	-	-	
	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	213	-	-	
	Termin Istishna -/-	215	161,513	264,285	
	Persediaan	214	-	-	
	Tanah dan Gedung	216	(44,080)	(93,895)	
	Inventaris	212	-	-	
	Akumulasi penyusutan gedung -/-	230	27,371	127,658	
	Akumulasi penyusutan inventaris -/-		-	-	
	Aktiva dalam valuta asing		-	-	
	Rupa-rupa aktiva	220	-	-	
	Hasil offsetting debit antar kantor aktiva	390	-	-	
	dengan antar kantor pasiva	sum	4,799,096	4,892,725	
	Antar kantor aktiva		-	-	
	Antar kantor pasiva -/-	301	5,683	7,840	
		302	1,642,730	642,916	
		340	-	-	
		350	515,595	452,139	
		365	-	-	
	Kewajiban Segera	400	8,258	26,941	
	Tabungan Wadiah		-	-	
	Kewajiban kepada Bank Indonesia		-	-	
	Kewajiban kepada bank lain		-	-	
	Kewajiban lainnya	390	-	-	
	Rupa-rupa pasiva	220	-	-	
	Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva	366	-	-	
	dengan antar kantor pasiva	368	-	-	
	Antar kantor pasiva	410	-	-	
	Antar kantor aktiva -/-		-	-	
	Pinjaman yang diterima	321	526,763	1,031,449	
	Pinjaman subordinasi	322	633,000	1,139,000	
	Modal pinjaman		-	-	
	Dana investasi tidak terikat		-	-	
	a. Tabungan IB	421	6,000,000	6,000,000	
	b. Deposito IB	422	(4,500,000)	(4,500,000)	
	Ekuitas		-	-	
	a. Modal disetor	431	-	-	
	1) Modal dasar	432	-	-	
	2) Modal yang belum disetor -/-	433	-	-	
	b. Tambahan Modal Disetor	434	-	-	
	1) Agio	445	-	-	
	2) Disagio -/-		-	-	
	3) Modal sumbangan		-	-	
	4) Dana setoran modal	451	-	-	
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	452	-	-	
	d. Cadangan		-	13,605	
	1) Cadangan umum	461	(99,987)	-	
	2) Cadangan tujuan	462	-	-	
	e. Saldo Laba (Rugi)		67,054	78,835	
	Labarugi	465	-	-	
	1) Tahun-tahun lalu	466	4,799,096	4,892,725	
	a) Laba	sum	-	-	
	b) Rugi -/-		-	-	
	2) Tahun berjalan		-	-	
	a) Laba		-	-	
	b) Rugi -/-		-	-	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI

PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG

Per- September 2009

POS-POS LK PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2008	2009	SALDO LK BPRS
KOMITMEN				
Tagihan komitmen				
a. Fasilitas yang belum ditarik				500
1) Bank/Lembaga dalam negeri				505
2) Bank / Lembaga luar negeri				514
3) Lainnya				520
b. Lainnya				
Kewajiban komitmen				580
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			3,292	530
1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	146,680		306,604	531
a) Pembiayaan IB				540
b) Pembiayaan IB				520
2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik				
b. Lainnya				591
KONTIJENSI				
Tagihan kontinjensi				592
a. Garansi (kafalah yang diterima)				593
b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)				594
1) Pendapatan sewa ijarah				595
2) Pendapatan margin murabahah				598
3) Pendapatan dari istishna				
4) Pendapatan dari salam				609
5) Lainnya				625
Kewajiban kontinjensi				629
PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU		2,000,000	2,650,000	
Aktiva produktif yang dihapus buku pada tanggal laporan				
PENERUSAN DANA MUDHARABAH				
MUDHARABAH (CHANELING)				
Penerusan dana mudharabah muqayyadah				

Sampang-Cilacap, Oktober 2009
PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG

Direksi

Mohammad Jamal, SE

Dewan Pengawas Syariah

Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
Ketua

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per September 2009

POS-POS LABA PUBLIKASI	POS-POS LABA BPRS	2009	2008	SALDO LABA BPRS
PENDAPATAN OPERASIONAL	Pendapatan operasional :	455,410	737,941	100
1. Pendapatan operasional dr penyaluran dana	1. Pendapatan operasional dari penyaluran dana	345,125	663,489	101
a. Pendapatan dari pihak ketiga bkn bank	a. Dari pihak ketiga bukan bank	149,785	378,919	102
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	1). Pendapatan margin murabahah			103
c. Pendapatan dari bank lain	2). Pendapatan Salam			104
2. Pendapatan operasional lainnya	3). Pendapatan istishna	6,970	14,955	106
	4). Pendapatan sewa Ijarah	126,693	163,388	107
	5). Pendapatan bagi hasil mudharabah			108
	6). Pendapatan bagi hasil musyarakah			111
	7). Lainnya			112
	b. Dari bank Indonesia			136
	c. Dari bank-bank lain di Indonesia			114
	1) Bonus dari bank syariah lain	17,667	13,147	115
	2) Pendapatan bagi hasil mudharabah	6,086	93,080	116
	a) Tabungan mudharabah	37,924		119
	b) Deposito Mudharabah	110,285	74,452	136
	c) Lainnya	14,863	3,896	137
	2. Pendapatan operasional lainnya			138
	a. Jasa investasi terikat (mudharabah muqayyadah)			140
	b. Jasa layanan			141
	1) Pendapatan fee wakalah			142
	2) Pendapatan fee kafalah	60	53	145
	3) Pendapatan fee hiwalah	90,423	60,308	146
	4) Pendapatan jasa lainnya	4,939	10,195	149
	c. Pendapatan qord	66,479	186,927	150
	d. Pendapatan administrasi			
	e. Lainnya	19,213	43,618	151
	Bagi hasil kepada pemilik dana :	34,327	84,464	152
	1. Pihak ketiga bukan bank			153
	a. Tabungan mudharabah			154
	b. Deposito Mudharabah	538	10,922	156
	c. Lainnya			157
	2. Bank Indonesia	12,401	47,923	158
	3. Bank-bank lain			
	a. Tabungan Mudharabah	388,931	551,014	170
	b. Deposito mudharabah			
	c. Lainnya			
	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	321,460	455,430	180
		17,453	23,098	186
		17,453	23,098	189
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL				
BEBAN OPERASIONAL	Beban operasional :	82,938	143,341	
1. Bonus titipan wadiah	1. Bonus titipan wadiah			399
a. Beban administrasi dan umum	a. Pihak ketiga bukan bank			272
b. Beban personalia	b. Bank-bank lain	3,231	7,521	279
c. Beban penyisihan penghapusan	2. Beban administrasi dan umum	2,080	6,532	320
d. Aktiva Produktif	a. Premi salam			330
e. Lainnya	1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	3,473	3,300	340
	2) Premi asuransi	345	1,866	350
	b. Penelitian dan pengembangan	2,562	6,719	360
	c. Sewa	27,103	38,557	371
	d. Promosi			385
	e. pajak-pajak			389
	f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris			398
	g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi			
	1) Penyusutan aktiva tetap dan inventaris	44,144	78,846	
	2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan			
	3) Lainnya			
	4) Biaya barang dan jasa			

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI

PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG

Per September 2009

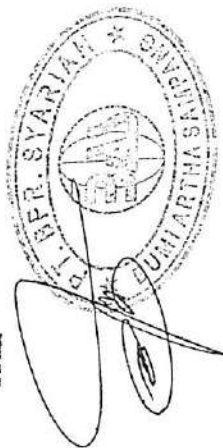
LABA RUGI PUBLIKASI		195,491	266,901	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	3. Beban personalia			
	a. Tenaga kerja	140,287	201,699	301
	1) Gaji dan upah	40,970	46,360	302
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	3,726	15,437	309
	3) Lainnya	10,508	3,405	310
	b. Pendidikan dan pelatihan	21,451	17,341	
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			372
	a. Penyusutan aktiva ijarah	9,706	1,518	373
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank	6,690	13,243	375
	c. Penyisihan :			376
	1) Piutang murabahah			377
	2) Piutang salam		21	378
	3) Piutang istishna			
	4) Qardh	1,575	653	381
	d. Penyisihan pembiayaan	3,480	1,706	382
	1) Pembiayaan mudharabah	4,127	4,749	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	67,471	95,584	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)			410
		989	899	411
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Pendapatan non operasional			412
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris			413
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	b. Keuntungan penjualan aktiva ijarah	989	899	419
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	d. Lainnya	1,406	2,748	420
				421
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Beban non operasional :			422
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris			423
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	b. Kerugian penjualan aktiva ijarah			424
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing			425
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	d. Denda-denda/sanksi-sanksi	1,406	2,748	429
	e. Imbalan antar kantor			
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	f. Lainnya	67,054	93,735	
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) = (I-IV) + (VI-VII)			477
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Zakat		14,900	480
	Taksiran pajak penghasilan	67,054	78,835	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) - zakat - taksiran pajak penghasilan = (I-IV) + (VI-VII) -			

1	Penempatan pada bank lain	130-120	1,893,676	-	-	1,893,676	772,766	51,281	91,110	51,281	772,766
	a. Penempatan pada bank Indonesia						3,415,222				
	b. Penempatan pada bank lain						3,724,395				3,724,395
2	Piutang	150	2,493,610	-	-	2,493,610	(1,142,991)	17,903	24,086	17,903	(1,142,991)
	a. Piutang Murabahah										
	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	151	(759,502)	-	-	(759,502)					
	b. Piutang Salam	152									
	c. Piutang Istishna	153									
	Pendapatan margin istishna yang ditangguhkan -/-	154									
	d. Qardh	190					4,125				4,125
3	Pembayaan Mudharabah & Musyarakah	160	315,000	-	-	315,000	170,708				170,708
	a. Mudharabah										
	b. Musyarakah	161	563,945	-	-	563,945	818,826				818,826
4	Ijarah	180									
	a. Aktiva Ijarah										
	b. Akumulasi penyusutan/ Amortisasi aktiva Ijarah -/-	185					763,110	49,740	6,888	49,740	763,110
	JML Aktiva Produktif	sum	4,506,729	39,875		4,546,604	4,347,829	39,875			4,387,704
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	200	22,622	3,988		26,610	20,957	2,433	8,784	208	32,362
6	Penyalinan Penghapusan Aktiva Produktif wajib dibentuk										
6	Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait										
7	Rasio Non Performing Financing NPF (%)		16,722	98%	2%	0%	100%	96%	2%	2%	65,807
											100%

Keterangan :

- * Nilai agunaan sebagai pengurang sbb :
SWBI, Uang, tabungan Deposito diakui 100%
tanah bangunan diakui 50%
Kendaraan Bermotor 50%

Sampang-Gilacap, Oktober 2009
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
Direksi



Muhamad Jamal, SE

LAPORAN PUBLIKASI NERACA
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
PER DESEMBER 2009

POS/LK PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	SANDI LB BPRS	2008	2009	Keterangan
		100	185,086	333,327	✓ 12
		120	-	-	
Pada Bank Indonesia	Kas	130	2,230,798	1,761,356	
Pada Bank Lain	Penempatan pada Bank Indonesia	150	2,553,847	4,809,228	
	Penempatan pada bank lain	151	(779,932)	(1,613,075)	
	Pinang IB				
	Pendapatan Margin Murabahah				
	yang ditangguhkan -/-	152	-	-	
	Pinang Salim	153	-	-	
	Pinang Istishna	154	-	-	
	Pendapatan margin istishna	160	50,000	548,958	✓ 1
	yang ditangguhkan -/-	161	743,173	293,958	
	Pembiayaan IB	180	-	-	
	Pembiayaan IB	185	-	-	
	Aktiva Ijarah			3,000	
	Akumulasi penyusutan /	190	-	(42,812)	✓ 2
	Amortisasi aktiva ijarah	200	(24,825)		
	Qardh				
	Penyisihan Penghapusan	201	-	-	
	Aktiva Produktif -/-	202	-	-	
	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	203	-	-	
	Termin istishna -/-	213	194,983	294,662	✓
	Persediaan	215	-	-	
	Tanah dan Gedung	214	(55,339)	(108,837)	✓
	Inventaris	216			
	Akumulasi penyusutan gedung -/-	212	21,305	130,650	✓ 5
	Akumulasi penyusutan Inventaris -/-	230			
	Aktiva dalam valuta asing				
	Rupa-rupa aktiva	220			
	Hasil offsetting debit antar kantor aktiva	390			
	dengan antar kantor pasiva		5,119,096	6,410,415	
	Antar kantor aktiva	sum			
	Antar kantor pasiva -/-				
JUMLAH		301	6,618	11,657	✓
		302	1,476,127	1,263,148	
		340	-	-	
		350	797,949	700,416	✓
		365	-	-	
		400	10,726	30,932	✓
	Kewajiban Segera				
	Tabungan Wadiah				
	Kewajiban kepada Bank Indonesia				
	Kewajiban kepada bank lain				
	Kewajiban lainnya				
	Rupa-rupa pasiva	390	-	-	
	Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva	220	-	-	
	dengan antar kantor pasiva	366	-	-	
	Antar kantor pasiva	368	-	-	
	Antar kantor aktiva -/-	410			
	Pinjaman yang diterima		707,072	1,193,122	✓ 1
	Pinjaman subordinasi	321	607,000	1,260,300	✓
	Modal pinjaman	322			
	Dana investasi tidak terikat			6,000,000	
	a. Tabungan IB	421	6,000,000	(4,125,000)	✓ 11
	b. Deposito IB	422	(4,500,000)		
	Ekuitas				
	a. Modal disetor	431	-	-	
	1) Modal dasar	432	-	-	
	2) Modal yang belum disetor -/-	433	-	-	
	b. Tambahan Modal Disetor	434	-	-	
	1) Agio	445	-	-	
	2) Disagio -/-				
	3) Modal sumbangan				
	4) Dana setoran modal	451	-	-	
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	452	-	-	
	d. Cadangan			8,105	✓ 12
	1) Cadangan umum	461	(99,987)	-	
	2) Cadangan tujuan	462		67,735	✓ 1
	e. Saldo Laba (Rugi)		113,591	-	
	Labarugi	465	-	6,410,415	
	1) Tahun-tahun lalu	466	5,119,096		
	a) Laba	sum			
	b) Rugi -/-				
	2) Tahun berjalan				
	a) Laba				
	b) Rugi -/-				
JUMLAH					

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI

PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG

Per- Desember 2009

POS-POS UK. PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2008	2009	SANDI LB BPRS
KOMITMEN	Tagihan komitmen			
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima	a. Fasilitas yang belum ditarik			500
	1) Bank/Lembaga dalam negeri			505
	2) Bank / Lembaga luar negeri			514
	3) Lainnya			520
	b. Lainnya			
KONTIJENSI	Kewajiban komitmen			580
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik		10,042	530
	1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	126,827	195,042	531
	a) Pembiayaan IB			540
	b) Pembiayaan IB			520
	2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik			
	b. Lainnya			591
KONTIJENSI	Tagihan kontinjensi			592
a. Garansi (kafalah yang diterima)	a. Garansi (kafalah yang diterima)			593
b. Pendapatan yang akan diterima	b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)			594
	1) Pendapatan sewa (jarah)			595
	2) Pendapatan margin murabahah			598
	3) Pendapatan dari istishna			
	4) Pendapatan dari satam			609
	5) Lainnya			625
KONTIJENSI	Kewajiban kontinjensi			629
AKTIF YANG DIHAPUSBUKU	Aktiva produktif yang dihapusbuku pada tanggal laporan	2,250,000	2,260,000	
DANA MUDHARABAH (CHANELING)	Penerusan dana mudharabah muqayyadah			

Sampang-Cilacap, Januari 2010
PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG
Direksi:

Mohammad Jamal, SE

Kuat Suglyanto, A.Md

Dewan Pengawas Syariah

Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
Ketua

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Desember 2009

POS-POS L/R PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2008	2009	SANDBLB BPRS
PENDAPATAN OPERASIONAL	Pendapatan operasional :	682,898	1,029,980	100
1. Pendapatan operasional dr penyaluran dana	1. Pendapatan operasional dari penyaluran dana	548,020	920,290	101
a. Pendapatan dari pihak ketiga bkn bank	a. Dari pihak ketiga bukan bank	256,944	555,636	102
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	1). Pendapatan margin murabahah			103
c. Pendapatan dari bank lain	2). Pendapatan Salam			104
d. Pendapatan operasional lainnya	3). Pendapatan istishna	17,480	24,862	106
	4). Pendapatan sewa (jarah	165,116	216,800	107
	5). Pendapatan bagi hasil mudharabah			108
	6). Pendapatan bagi hasil musyarakah			111
	7). Lainnya			112
	b. Dari bank Indonesia			136
	c. Dari bank-bank lain di Indonesia			114
	1) Bonus dari bank syariah lain	26,500	16,748	115
	2) Pendapatan bagi hasil mudharabah	33,285	103,869	116
	a) Tabungan mudharabah	48,695	2,375	119
	b) Deposito Mudharabah	134,878	109,690	136
	c) Lainnya	19,682	10,302	137
	2. Pendapatan operasional lainnya			138
	a. Jasa Investasi terikat (mudharabah muqayyadah)			140
	b. Jasa layanan			141
	1) Pendapatan fee wakalah			142
	2) Pendapatan fee kafalah	60	53	145
	3) Pendapatan fee hiwalah	108,311	86,447	146
	4) Pendapatan jasa lainnya	6,825	12,888	149
	c. Pendapatan qord	110,867	262,626	150
	d. Pendapatan administrasi			151
	e. Lainnya	29,411	64,150	152
BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	Bagi hasil kepada pemilik dana :	50,052	123,784	153
1. Pihak ketiga bukan bank	1. Pihak ketiga bukan bank			154
a. Tabungan Mudharabah	a. Tabungan mudharabah			156
b. Deposito mudharabah	b. Deposito Mudharabah	1,152	12,864	157
c. Lainnya	c. Lainnya			158
2. Bank Indonesia	2. Bank Indonesia	30,252	61,828	170
3. Bank-bank lain	3. Bank-bank lain			180
a. Tabungan Mudharabah	a. Tabungan Mudharabah	572,031	767,354	186
b. Deposito mudharabah	b. Deposito mudharabah			189
c. Lainnya	c. Lainnya			399
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	453,816	680,499	272
BEBAN OPERASIONAL	Beban operasional :	30,132	29,267	279
1. Bonus titipan wadiah	1. Bonus titipan wadiah	30,132	29,267	320
a. Pihak ketiga bukan bank	a. Pihak ketiga bukan bank			330
b. Bank-bank lain	b. Bank-bank lain			340
2. Beban administrasi dan umum	2. Beban administrasi dan umum	126,625	247,113	350
a. Premi salam	a. Premi salam			360
1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga			371
b. Penelitian dan pengembangan	b. Penelitian dan pengembangan	5,976	10,417	385
c. Sewa	c. Sewa	837	3,708	389
d. Promosi	d. Promosi	4,303	18,505	398
e. pajak-pajak	e. pajak-pajak			
f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris	f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris			
g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi	g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi			
1) Penyusutan aktiva tetap dan inventaris	1) Penyusutan aktiva tetap dan inventaris			
2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan	2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan			
3) Lainnya	3) Lainnya			
4) Biaya barang dan jasa	4) Biaya barang dan jasa	70,927	140,002	

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Desember 2009

POS-POS L/R PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2008	2009	SANDB LB BPRS
		269,165	361,598	
	3. Beban personalia			301
	a. Tenaga kerja	186,390	272,827	302
	1) Gaji dan upah	54,510	67,100	309
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	14,736	16,446	310
	3) Lainnya	13,529	5,225	
	b. Pendidikan dan pelatihan	21,531	30,343	372
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			373
	a. Penyusutan aktiva ljarah	13,248	6,461	
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank	6,809	20,358	375
	c. Penyisihan :			376
	1) Piutang murabahah			377
	2) Piutang salam		15	378
	3) Piutang Istishna			
	4) Qardh	250	2,749	381
	d. Penyisihan pembiayaan	1,224	764	382
	1) Pembiayaan mudharabah	6,363	12,178	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	118,215	86,855	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)			
		1,128	1,204	410
				411
				412
				413
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Pendapatan non operasional			419
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris			
	b. Keuntungan penjualan aktiva ljarah	1,128	1,204	
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya			
		5,752	5,424	420
				421
				422
				423
				424
			1,150	425
		5,752	4,274	429
BEBAN NON OPERASIONAL	Beban non operasional :			
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris			
	b. Kerugian penjualan aktiva ljarah			
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing			
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi			
	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya			
		113,591	82,635	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) = (I-IV) + (VI-VII)			477
			14,900	480
	Zakat			
	Taksiran pajak penghasilan	113,591	67,735	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) - zakat - taksiran pajak penghasilan = (I-IV) + (VI-VII) -			

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/K PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	SANDB LB BPRS	2010	2011	Keterangan
AKTIVA		100	347,990	429,654	
Kas	Kas	120	-	-	
Penempatan Pada Bank Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia	130	876,319	3,989,945	
Penempatan Pada Bank Lain	Penempatan pada bank lain	150	7,124,736	11,652,272	
Pinjaman Murabahah	Pinjaman IB	151	(2,363,621)	(3,585,084)	
	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	152	-	-	
Pinjaman Salam	Pinjaman Salam	153	-	-	
Pinjaman Istisna	Pinjaman Istisna	154	-	-	
	Pendapatan margin istisna yang ditangguhkan -/-	160	701,583	391,083	
Pinjaman Mudharabah	Pembiayaan IB	161	137,111	351,972	
Pinjaman Musyarakah	Pembiayaan IB	180	-	-	
	Aktiva Ijarah	185	-	-	
	Akumulasi penyusutan / Amortisasi aktiva ijarah	190	1,875	20,000	
	Qardh	200	(58,379)	(113,934)	
Penyisihan penghapusan	Penyisihan Penghapusan	201	-	-	
Aktiva Produktif -/-	Aktiva Produktif -/-	202	-	-	
Aktiva Istisna	Aktiva Istisna dalam penyelesaian	203	-	-	
	Termin istisna -/-	213	-	-	
	Persediaan	215	300,747	355,178	
Aktiva Tetap dan inventaris	Tanah dan Gedung	214	-	-	
	Inventaris	216	(126,041)	(199,145)	
Akumulasi penghapusan	Akumulasi penyusutan gedung -/-	212	-	-	
Aktiva Tetap -/-	Akumulasi penyusutan inventaris -/-	220	114,483	219,259	
Aktiva lain-lain	Aktiva dalam valuta asing	220	-	-	
	Rupa-rupa aktiva	390	-	-	
	Hasil offsetting debit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva	sum	7,056,803	13,511,200	
	Antar kantor aktiva	301	17,167	39,877	
	Antar kantor pasiva -/-	302	1,472,215	6,748,689	
JUMLAH		340	662,244	1,739,833	
PASIVA		350	-	-	
Kewajiban Segera	Kewajiban Segera	365	19,732	38,566	
Tabungan Wadiah	Tabungan Wadiah	400	-	-	
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	Kewajiban kepada Bank Indonesia	390	-	-	
Kewajiban Kepada Bank Lain	Kewajiban kepada bank lain	220	-	-	
Kewajiban Lainnya	Kewajiban lainnya	366	-	-	
	Rupa-rupa pasiva	368	-	-	
	Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva	410	-	-	
	Antar kantor pasiva	321	1,220,703	908,803	
	Antar kantor aktiva -/-	322	1,790,000	2,007,290	
Pinjaman yang diterima	Pinjaman yang diterima	421	6,000,000	6,000,000	
Pinjaman Subordinasi	Pinjaman subordinasi	422	(4,125,000)	(4,125,000)	
Modal Pinjaman	Modal pinjaman	431	-	-	
Dana Investasi Tidak Terikat	Dana investasi tidak terikat	432	-	-	
Pinjaman Mudharabah	a. Tabungan IB	433	-	-	
Pinjaman Mudharabah	b. Deposito IB	434	-	-	
Pinjaman Mudharabah	Ekuitas	445	-	-	
Modal disetor	a. Modal disetor	451	-	-	
	1) Modal dasar	452	-	-	
	2) Modal yang belum disetor -/-	461	-	-	
	3) Modal sumbuangan	462	-	-	
	4) Dana setoran modal	465	-	-	
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	466	-	-	
	d. Cadangan	sum	8,105	-	
	1) Cadangan umum	461	-	-	
	2) Cadangan tujuan	462	-	-	
	e. Saldo Laba (Rugi)	465	(15,137)	116,615	
	Labanya/Rugi	466	7,056,803	13,511,200	
	1) Tahun-tahun lalu	sum	-	-	
	a) Laba	-	-	-	
	b) Rugi -/-	-	-	-	
	2) Tahun berjalan	-	-	-	
	a) Laba	-	-	-	
	b) Rugi -/-	-	-	-	
JUMLAH					

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Maret 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

Tagihan komitmen				
a. Fasilitas yang belum ditarik				500
1) Bank/Lembaga dalam negeri				505
2) Bank / Lembaga luar negeri				514
3) Lainnya				520
b. Lainnya				
Kewajiban kontinjensi				580
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik				530
1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	17,417	75,417		531
a) Pembiayaan IB	102,389	83,028		540
b) Pembiayaan IB				520
2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik				
b. Lainnya				591
Tagihan kontinjensi				592
a. Garansi (katalah yang diterima)				593
b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)				594
1) Pendapatan sewa Ijarah				595
2) Pendapatan margin murabahah				598
3) Pendapatan dari istishna				
4) Pendapatan dari salam				609
5) Lainnya				625
Kewajiban kontinjensi				629
Aktiva produktif yang dihapusbuku pada tanggal laporan	2,000,000	2,985,000		
Penerusan dana mudharabah mukayyadah				

Sampang-Cilacap, 19 April 2011
 PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG
 Direksi


 Muhammad Jamal, SE

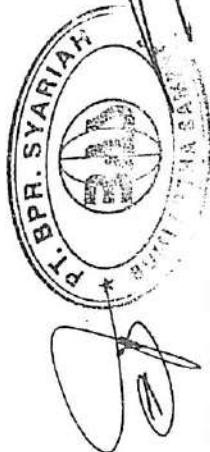
 Dewan Pengawas Syariah

 Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
 Ketua



1	Penempatan pada bank lain	130+120	876,319	329,251 (112,428)	123,835 (38,292)	47,494 (13,436)	7,124,736 (2,363,621)	11,030,920 (3,382,944)	204,606 (65,151)	62,154 (19,673)	354,592 (117,316)	3,989,945
2	Piutang	150	6,624,156									11,652,272
a.	Piutang Murabahah	151	(2,199,465)									(3,585,084)
b.	Piutang Salam	152										
c.	Piutang Istisna	153										
d.	Qardh	154										
3	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah	190	1,875									20,000
a.	Mudharabah	160	701,583									391,083
b.	Musyarakah	161	102,640									351,972
4	Ijarah	180										
a.	Aktiva Ijarah	180										
b.	Akumulasi penyusutan	185										
JML Aktiva Produktif												
5	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	sum	6,107,108	242,378	93,876	9,053	6,478,003	12,383,476	139,455	42,481	254,776	12,820,188
6	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif wajib dibentuk	200	30,517	5,804	13,005		58,379	61,917	5,609	3,501	42,907	113,934
6	Aktiva Produktif kepada Pihak Terka											
7	Rasio Non Performing Financing NPF (%)		108,004	93%	4%	2%	1%	100%	95%	2%	0%	3%

Sampang-Cilacap, 19 April 2011
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPAK
DIREKSI



Muhamad Jamal, SE

Kuat Suglyanto, A.Md

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. DPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Maret 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/R PUBLIKASI		2010	2011	SALDO L/R BPPS
I	PENDAPATAN OPERASIONAL	332,606	613,535	100
		289,576	554,957	101
II	BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-			
III	PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL			
IV	BEBAN OPERASIONAL			

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per Maret 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/R PUBLIKASI		2010	2011	SALDO L/R BPRS
	3. Beban personalia	138,724	190,564	
	a. Tenaga kerja	93,042	132,208	301
	1) Gaji dan upah	20,500	26,857	302
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	10,937	23,014	309
	3) Lainnya	11,245	8,485	310
	b. Pendidikan dan pelatihan	21,479	43,762	372
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			373
	a. Penyisihan aktiva ijarah	1,469	18,051	375
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank	19,107	22,882	376
	c. Penyisihan :			377
	1) Piutang murabahah		100	378
	2) Piutang salam			
	3) Piutang Istishna			
	4) Qardh	775	471	381
	d. Penyisihan pembiayaan	128	2,258	382
	1) Pembiayaan mudharabah	6,168	5,270	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	(13,032)	132,482	
V	LABA (RUGI) OPERASIONAL			
	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)	366	677	410
VI	PENDAPATAN NON OPERASIONAL			411
	Pendapatan non operasional			412
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris			413
	b. Keuntungan penjualan aktiva ijarah	366	677	419
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya			
		2,471	902	420
VII	BEBAN NON OPERASIONAL			421
	Beban non operasional :			422
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris	1,491	435	424
	b. Kerugian penjualan aktiva ijarah			425
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing	980	467	429
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi			
	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya	(15,137)	132,257	
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional)+(Pendapatan non operasional-beban non operasional) = (I-IV)+(VI-VII)			477
VIII	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
	Zakat		15,642	480
IX	ZAKAT			
	Taksiran pajak penghasilan	(15,137)	116,615	
X	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional)+(Pendapatan non operasional-beban non operasional)- zakat - taksiran pajak penghasilan= (I-IV)+(VI-VII) -			
XI	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			

LAPORAN PUBLIKASI NERACA
PT.BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
PER JUNI 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/K PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	SANDI LB BPRS	2010	2011	Keterangan
		100	433,400	697,946	
	Kas	120	-	-	
Penempatan Pada Bank Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia	130	1,441,124	884,094	
Penempatan Pada Bank Lain	Penempatan pada bank lain	150	7,892,894	12,433,212	
Pinjaman Murabahah	Pinjaman IB	151	(2,563,196)	(3,726,227)	
	Pendapatan Margin Murabahah		-	-	
	yang ditangguhkan -/-	152	-	-	
Pinjaman Salam	Pinjaman Salam	153	-	-	
Pinjaman Istishna	Pinjaman Istishna	154	-	-	
	Pendapatan margin istishna		649,208	393,500	
	yang ditangguhkan -/-	161	386,306	505,278	
Pinjaman Mudharabah	Pembiayaan IB	180	-	-	
Pinjaman Musyarakah	Pembiayaan IB	185	-	-	
	Aktiva Ijarah		750	7,500	
	Akumulasi penyusutan /	190	-	-	
	Amortisasi aktiva ijarah	200	(71,245)	(113,884)	
	Qardh		-	-	
	Penyisihan Penghapusan	201	-	-	
	Aktiva Produktif -/-	202	-	-	
	Aktiva Istishna dalam penyelesaian	203	-	-	
	Termin istishna -/-	213	-	-	
	Persediaan	215	302,702	430,088	
	Tanah dan Gedung	214	-	-	
	Inventaris	216	(143,439)	(220,583)	
	Akumulasi penyusutan gedung -/-	212	-	-	
	Akumulasi penyusutan inventaris -/-	230	104,077	232,548	
	Aktiva dalam valuta asing		-	-	
	Rupa-rupa aktiva	220	-	-	
	Hasil offsetting debit antar kantor aktiva	390	-	-	
	dengan antar kantor pasiva		8,432,581	11,523,472	
	Antar kantor aktiva	sum	-	-	
	Antar kantor pasiva -/-		18,276	47,557	
		301	1,064,438	4,192,740	
		302	-	-	
		340	-	122,578	
		350	2,495,143	-	
		365	-	-	
		400	24,857	69,405	
JUMLAH	Kewajiban Segera		-	-	
	Tabungan Wadiah		-	-	
	Kewajiban kepada Bank Indonesia		-	-	
	Kewajiban kepada bank lain		-	-	
	Kewajiban lainnya		-	-	
	Rupa-rupa pasiva	390	-	-	
	Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva	220	-	-	
	dengan antar kantor pasiva	366	-	-	
	Antar kantor pasiva	368	-	-	
	Antar kantor aktiva -/-	410	-	-	
	Pinjaman yang diterima		1,242,475	1,255,711	
	Pinjaman subordinasi	321	1,680,084	3,668,990	
	Pinjaman subordinasi	322	-	-	
	Modal pinjaman		-	-	
	Dana investasi tidak terikat		6,000,000	6,000,000	
	a. Tabungan IB	421	(4,125,000)	(4,125,000)	
	b. Deposito IB	422	-	-	
	Ekuitas		-	-	
	a. Modal disetor	431	-	-	
	1) Modal dasar	432	-	-	
	2) Modal yang belum disetor -/-	433	-	-	
	b. Tambahan Modal Disetor	434	-	-	
	1) Agio	445	-	-	
	2) Disagio -/-		6,774	29,112	
	3) Modal sumbangan		-	7,415	
	4) Dana setoran modal	451	-	-	
	c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	452	-	-	
	d. Cadangan		8,105	-	
	1) Cadangan umum	461	-	-	
	2) Cadangan tujuan	462	-	-	
	e. Saldo Laba (Rugi)		17,429	254,964	
	Lab/Rugi	465	-	-	
	1) Tahun-tahun lalu	466	-	-	
	a) Laba		8,432,581	11,523,472	
	b) Rugi -/-	sum	-	-	
	2) Tahun berjalan		-	-	
	a) Laba		-	-	
	b) Rugi -/-		-	-	
JUMLAH					

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI

PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG

Per- Juni 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS LJK PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2009	2010	SANDI LB BPRS
KOMITMEN	Tagihan komitmen			
pihak pembiayaan yang diterima	a. Fasilitas yang belum ditarik			500
belum ditarik	1) Bank/Lembaga dalam negeri			505
	2) Bank / Lembaga luar negeri			514
	3) Lainnya			520
	b. Lainnya			
KOMITMEN	Kewajiban komitmen			580
pihak pembiayaan yang belum ditarik	a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	29,792		530
	1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	116,194	61,722	531
	a) Pembiayaan IB			540
	b) Pembiayaan IB			520
	2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik			
	b. Lainnya			591
KONTIJENSI	Tagihan kontinjensi			592
pihak yang diterima	a. Garansi (kafalah yang diterima)			593
pihak yang akan diterima	b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)			594
	1) Pendapatan sewa Ijarah			595
	2) Pendapatan margin murabahah			598
	3) Pendapatan dari Istishna			
	4) Pendapatan dari salam			
	5) Lainnya			609
KONTIJENSI	Kewajiban kontinjensi			625
PRODUKTF YANG DIHAPUSBUKU	Aktiva produktif yang dihapus buku pada tanggal laporan	2,100,000	3,704,305	629
DANA MUDHARABAH	Penerusan dana mudharabah muqayyadah			
MUDHARABAH (CHANELING)				

Sampang-Cilacap, Juli 2011
PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG
Direksi

Muhammad Jamal, SE

Dewan Pengawas Syariah

Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
Ketua

Kuat Sugiyanto, A.Md

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI

PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG

Per Juni 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/R PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2010	2011	SANDI LB BPRS
PENDAPATAN OPERASIONAL	Pendapatan operasional :	708,515	1,287,867	100
1. Pendapatan operasional dari penyaluran dana	1. Pendapatan operasional dari penyaluran dana	640,419	1,180,773	101
a. Pendapatan dari pihak ketiga bkn bank	a. Dari pihak ketiga bukan bank			
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	1). Pendapatan margin murabahah	486,420	1,034,052	102
c. Pendapatan dari bank lain	2). Pendapatan Salam			103
2. Pendapatan operasional lainnya	3). Pendapatan istishna			104
	4). Pendapatan sewa ijarah			106
	5). Pendapatan bagi hasil mudharabah	65,226	47,927	107
	6). Pendapatan bagi hasil musyarakah	36,350	51,192	108
	7). Lainnya			111
	b. Dari bank Indonesia			112
	c. Dari bank-bank lain di Indonesia			136
	1) Bonus dari bank syariah lain	2,580	2,539	114
	2) Pendapatan bagi hasil mudharabah			
	a) Tabungan mudharabah	8,927	27,172	115
	b) Deposito Mudharabah	16,138	17,891	116
	c) Lainnya	24,778	-	119
	2. Pendapatan operasional lainnya	68,096	107,094	136
	a. Jasa Investasi terikat (mudharabah muqayyadah)	416	8,410	137
	b. Jasa layanan			
	1) Pendapatan fee wakalah			138
	2) Pendapatan fee kafalah			140
	3) Pendapatan fee hiwalah			141
	4) Pendapatan jasa lainnya			142
	c. Pendapatan qord	-	-	145
	d. Pendapatan administrasi	58,091	96,814	146
	e. Lainnya	9,589	1,870	149
BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	Bagi hasil kepada pemilik dana :	185,876	237,761	150
1. Pihak ketiga bukan bank	1. Pihak ketiga bukan bank			
a. Tabungan Mudharabah	a. Tabungan mudharabah	43,479	22,213	151
b. Deposito mudharabah	b. Deposito Mudharabah	99,969	148,127	152
c. Lainnya	c. Lainnya	-	-	153
2. Bank Indonesia	2. Bank Indonesia			154
3. Bank-bank lain	3. Bank-bank lain			
a. Tabungan Mudharabah	a. Tabungan Mudharabah	12,652	3,123	156
b. Deposito mudharabah	b. Deposito mudharabah	5,252	4,597	157
c. Lainnya	c. Lainnya	24,524	59,701	158
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	522,639	1,050,106	170
BEBAN OPERASIONAL	Beban operasional :	503,549	766,203	180
1. Bonus titipan wadiah	1. Bonus titipan wadiah	19,750	56,787	
2. Beban administrasi dan umum	a. Pihak ketiga bukan bank	19,750	56,787	186
3. Beban personalia	b. Bank-bank lain			189
4. Beban penyisihan penghapusan Aktiva Produktif	2. Beban administrasi dan umum	147,862	259,397	
5. Lainnya	a. Premi salam	-	-	399
	1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	3,460	3,961	272
	2) Premi asuransi	6,515	7,729	279
	b. Penelitian dan pengembangan			320
	c. Sewa	12,500	33,500	330
	d. Promosi	1,745	13,093	340
	e. pajak-pajak	437	427	350
	f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan Inventaris	9,958	13,714	360
	g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi			
	1) Penyusutan aktiva tetap dan inventaris	34,603	40,887	371
	2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan			385
	3) Lainnya			389
	4) Biaya barang dan jasa	78,644	146,086	398

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
Per Juni 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS L/K PUBLIKASI	POS-POS LB BPRS	2010	2011	SAMB LB BPRS
		264,569	401,281	
	3. Beban personalia			301
	a. Tenaga kerja	187,536	280,962	302
	1) Gaji dan upah	40,880	53,115	309
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	15,896	51,912	310
	3) Lainnya	20,257	15,292	
	b. Pendidikan dan pelatihan	36,450	43,713	372
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			373
	a. Penyusutan aktiva ijarah	5,692	2,522	
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank	28,109	35,665	375
	c. Penyisihan :			376
	1) Piutang murabahah			377
	2) Piutang salam		38	378
	3) Piutang istishna			
	4) Qardh	899	2,463	381
	d. Penyisihan pembiayaan	1,750	3,025	382
	1) Pembiayaan mudharabah	34,918	5,025	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	19,090	283,903	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)			
		835	2,868	410
				411
				412
				413
				419
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Pendapatan non operasional			
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris			
	b. Keuntungan penjualan aktiva ijarah	835	2,868	
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya			
		2,496	1,544	420
				421
				422
				423
				424
BEBAN NON OPERASIONAL	Beban non operasional :			
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris	1,491	445	425
	b. Kerugian penjualan aktiva ijarah	-	-	429
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing	1,005	1,099	
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi			
	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya	17,429	285,227	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) = (I-IV) + (VI-VII)			477
			30,263	480
PAJAK	Zakat			
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	Taksiran pajak penghasilan	17,429	254,964	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) - zakat - taksiran pajak penghasilan = (I-IV) + (VI-VII) -			

LAPORAN PUBLIKASI NERACA
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
PER SEPTEMBER 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

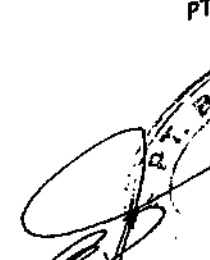
POS-POS LB BPRS	SANDBER BPRS	2010	2011	Keterangan
	100	287,662	490,893	
	120	-	-	
Kas	130	544,685	1,196,722	
Penempatan pada Bank Indonesia	150	8,348,402	12,641,525	
Penempatan pada bank lain	151	(2,618,061)	(3,667,365)	
Pinjaman IB		-	-	
Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	152	-	-	
Pinjaman Saluran	153	-	-	
Pinjaman Istisna	154	-	-	
Pendapatan margin istisna yang ditangguhkan -/-	160	603,000	229,500	
Pembiayaan IB	161	110,597	689,333	
Pembiayaan IB	180	-	-	
Aktiva Ijarah	185	-	-	
Akumulasi penyusutan / Amortisasi aktiva ijarah	190	5,667	-	
Qardh	200	(73,515)	(144,828)	
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	201	-	-	
Aktiva Istisna dalam penyelesaian Termin istisna -/-	202	-	-	
Persediaan	203	-	-	
Tanah dan Gedung	213	313,612	509,970	
Inventaris	215	-	-	
Akumulasi penyusutan gedung -/-	214	(161,367)	(238,178)	
Akumulasi penyusutan Inventaris -/-	216	-	-	
Aktiva dalam valuta asing	212	121,149	215,952	
Rupa-rupa aktiva	230	-	-	
Hasil offsetting debit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva	220	-	-	
Antar kantor aktiva	390	-	-	
Antar kantor pasiva -/-	sum	7,481,831	11,923,524	
	301	16,270	47,214	
	302	1,028,170	3,168,240	
	340	-	-	
	350	1,959,765	220,797	
	365	-	-	
	400	24,562	103,439	
Kewajiban Segera		-	-	
Tabungan Wadiah		-	-	
Kewajiban kepada Bank Indonesia		-	-	
Kewajiban kepada bank lain		-	-	
Kewajiban lainnya		-	-	
Rupa-rupa pasiva	390	-	-	
Hasil offsetting kredit antar kantor aktiva dengan antar kantor pasiva	220	-	-	
Antar kantor pasiva	366	-	-	
Antar kantor aktiva -/-	368	-	-	
Pinjaman yang diterima	410	-	-	
Pinjaman subordinasi		-	-	
Modal pinjaman		-	-	
Dana investasi tidak terikat		-	-	
a. Tabungan IB	321	969,830	1,169,128	
b. Deposito IB	322	1,559,834	4,963,980	
Ekuitas		-	-	
a. Modal disetor		-	-	
1) Modal dasar		-	-	
2) Modal yang belum disetor -/-		-	-	
b. Tambahan Modal Disetor		-	-	
1) Agio		-	-	
2) Disagio -/-		-	-	
3) Modal sumbangan		-	-	
4) Dana setoran modal		-	-	
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		-	-	
d. Cadangan		-	-	
1) Cadangan umum		-	-	
2) Cadangan tujuan		-	-	
e. Saldo Laba (Rugi)		-	-	
Laba/Rugi		-	-	
1) Tahun-tahun lalu		-	-	
a) Laba		-	-	
b) Rugi -/-		-	-	
2) Tahun berjalan		-	-	
a) Laba		-	-	
b) Rugi -/-		-	-	
	451	6,774	29,112	
	452	-	7,415	
	461	8,105	-	
	462	-	-	
	465	33,521	339,199	
	466	-	-	
	sum	7,481,831	11,923,524	

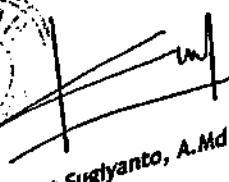
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per- September 2011

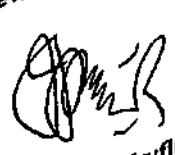
(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS BPRS	2010	2011	ANDI IB BPRS
KOMITMEN			
Tagihan komitmen			
a. Fasilitas yang belum ditarik			500
1) Bank/Lembaga dalam negeri			505
2) Bank / Lembaga luar negeri			514
3) Lainnya			520
b. Lainnya			
Kewajiban komitmen			580
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	48,000		530
1) Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	137,903	72,667	531
a) Pembiayaan IB			540
b) Pembiayaan IB			520
2) Fasilitas pembiayaan kepada bank syariah lain yg belum ditarik			
b. Lainnya			591
KONTIJENSI			
Tagihan kontinjensi			592
a. Garansi (kafalah yang diterima)			593
b. Pendapatan yang akan diterima (non lancar)			594
1) Pendapatan sewa (jarah)			595
2) Pendapatan margin murabahah			598
3) Pendapatan dari Istishna			
4) Pendapatan dari salam			
5) Lainnya			609
Kewajiban kontinjensi			625
Aktiva produktif yang dihapusbuku pada tanggal laporan	2,000,000	3,461,389	629
Penerusan dana mudharabah muqayyadah			

Sampang-Cilacap, 18 Oktober 2011
 PT. BPRS BUMI ARTHA SAMPANG
 Direksi

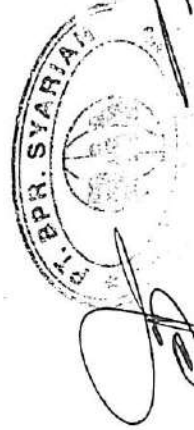

 Muhammad Jamal, SE
 Dewan Pengawas Syariah


 Kuat Suglyanto, A.Md


 Drs. Zaenal Ma'rufin, MBA
 Ketua

1 Penempatan pada bank lain		130+120		544,685		147,538		282,950		116,847		8,348,402		11,580,015		300,947		417,758		943,991		943,991	
2 Piutang		150		7,801,067		147,538		282,950		116,847		8,348,402		11,580,015		300,947		417,758		943,991		943,991	
a. Piutang Murabahah		151		(2,440,502)		(45,878)		(95,964)		(35,717)		(2,618,061)		(3,331,586)		(98,671)		(124,333)		(112,775)		(3,667,365)	
b. Piutang Salam		152																				8,974,160	
c. Piutang Istisna		153																					
d. Qardh		154																					
3 Pembelian Mudharabah & Musyarakah		190		5,667								5,667											
a. Mudharabah		160		603,000								603,000		229,500								229,500	
b. Musyarakah		161		86,694										671,833								689,333	
4 Ijarah		180																					
a. Aktiva Ijarah		185																					
b. Akumulasi penyusutan																							
JML Aktiva Produktif				sum		6,600,611		101,560		210,597		81,422		6,994,290		404,552		586,850		19,811,144		19,811,144	
5 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)				200		33,002		3,860		13,874		22,779		73,515		7,257		36,888		144,828		144,828	
6 Produkiv wajib dibentuk																							
6 Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait						138,112								138,112		93,130				93,130		93,130	
7 Rasio Non Performing Financing NPF (%)						94%		2%		3%		1%		100%		92%		2%		3%		100%	

Sampang-Cilacap, 18 Oktober 2011
PT. BPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
DIREKSI



Muhamad Jamal, SE
Kuat Suglyanto, A.Md

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. RPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
Per September 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS LABA PUBLIKASI	POS-POS LABA RUGI	2010	2011	SALDO PER 31 SEP 2011
		1,138,808	2,023,142	100
		1,047,823	1,867,734	101
PENDAPATAN OPERASIONAL	Pendapatan operasional :			102
1. Pendapatan operasional dr penyaluran dana	1. Pendapatan operasional dari penyaluran dana			103
a. Pendapatan dari pihak ketiga bkn bank	a. Dari pihak ketiga bukan bank	819,943	1,657,386	104
b. Pendapatan dari Bank Indonesia	1). Pendapatan margin murabahah			106
c. Pendapatan dari bank lain	2). Pendapatan Salam			107
d. Pendapatan operasional lainnya	3). Pendapatan istishna	99,579	69,086	108
	4). Pendapatan sewa ijarah	61,252	90,306	111
	5). Pendapatan bagi hasil mudharabah			112
	6). Pendapatan bagi hasil musyarakah			136
	7). Lainnya			114
	b. Dari bank Indonesia	4,106	3,686	115
	c. Dari bank-bank lain di Indonesia			116
	1) Bonus dari bank syariah lain	13,297	28,486	119
	2) Pendapatan bagi hasil mudharabah	18,533	18,784	136
	a) Tabungan mudharabah	31,113	-	137
	b) Deposito Mudharabah	90,985	155,408	
	c) Lainnya	666	15,677	
	2. Pendapatan operasional lainnya			138
	a. Jasa Investasi terikat (mudharabah muqayyadah)			140
	b. Jasa layanan			141
	1) Pendapatan fee wakalah			142
	2) Pendapatan fee kafalah	150	-	145
	3) Pendapatan fee hiwalah	80,127	134,159	146
	4) Pendapatan jasa lainnya	10,042	5,572	149
	c. Pendapatan qord	332,302	400,932	150
	d. Pendapatan administrasi			
	e. Lainnya	61,511	38,346	151
	Bagi hasil kepada pemilik dana :	150,941	291,874	152
	1. Pihak ketiga bukan bank			153
	a. Tabungan mudharabah			154
	b. Deposito Mudharabah	15,341	4,614	156
	c. Lainnya	13,838	6,397	157
	2. Bank Indonesia	90,671	59,701	158
	3. Bank-bank lain			
	a. Tabungan Mudharabah	806,506	1,622,210	170
	b. Deposito mudharabah			
	c. Lainnya			
	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil	762,092	1,230,563	180
		27,481	75,543	186
		27,481	75,543	189
		225,246	413,970	
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	Beban operasional :			399
1. Bonus titipan wadiah	1. Bonus titipan wadiah			272
a. Pihak ketiga bukan bank	a. Pihak ketiga bukan bank	9,730	18,786	279
b. Bank-bank lain	b. Bank-bank lain	12,573	15,439	320
2. Beban administrasi dan umum	2. Beban administrasi dan umum			330
a. Premi salam	a. Premi salam	18,750	63,417	340
1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	1) Premi dalam rangka Penjaminan Dana Pihak Ketiga	3,195	22,978	350
2) Premi asuransi	2) Premi asuransi	1,273	1,381	360
b. Penelitian dan pengembangan	b. Penelitian dan pengembangan	15,794	22,587	
c. Sewa	c. Sewa	52,531	58,482	371
d. Promosi	d. Promosi			385
e. pajak-pajak	e. pajak-pajak			389
f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris	f. Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris			398
g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi	g. Penyusutan/penyisihan/amortisasi			
1) Penyusutan aktiva tetap dan inventaris	1) Penyusutan aktiva tetap dan inventaris			
2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan	2) Amortisasi biaya yang ditangguhkan			
3) Lainnya	3) Lainnya			
4) Biaya barang dan jasa	4) Biaya barang dan jasa	111,400	210,900	

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT. RPR SYARIAH BUMI ARTHA SAMPANG
 Per September 2011

(dalam Ribuan Rupiah)

POS-POST L/R PUBLIKASI	POS-POST L/R PRS	2010	2011	Saldo L/R PRS
		429,728	657,439	
	3. Beban personalia			301
	a. Tenaga kerja	325,813	449,124	302
	1) Gaji dan upah	61,020	78,372	309
	2) Honorarium Komisaris/DPS/Konsultan	22,398	112,534	310
	3) Lainnya	20,497	17,409	
	b. Pendidikan dan pelatihan	38,980	75,307	372
	4. Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif			373
	a. Penyusutan aktiva ijarah	1,209	6,320	
	b. Penyisihan penempatan dana antar bank			375
	c. Penyisihan :			376
	1) Piutang murabahah			377
	2) Piutang salam			378
	3) Piutang Istishna	26		
	4) Qardh	927	138	381
	d. Penyisihan pembiayaan	1,212	3,945	382
	1) Pembiayaan mudharabah	40,657	8,304	399
	2) Pembiayaan musyarakah			
	5. Lainnya	44,414	391,647	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional (I-IV)			
		1,454	5,732	410
				411
				412
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Pendapatan non operasional			413
	a. Keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris			419
	b. Keuntungan penjualan aktiva ijarah	1,454	5,732	
	c. Pendapatan sebagai pedagang valuta asing			
	d. Lainnya			
		8,276	10,586	420
				421
				422
				423
				424
BEBAN NON OPERASIONAL	Beban non operasional :			425
	a. Kerugian karena penjualan/kehilangan aktiva tetap & inventaris	1,511	445	429
	b. Kerugian penjualan aktiva ijarah			
	c. Biaya sebagai pedagang valuta asing	6,765	10,141	
	d. Denda-denda/sanksi-sanksi			
	e. Imbalan antar kantor			
	f. Lainnya	37,592	386,793	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) = (I-IV) + (VI-VII)			477
		4,071	47,594	480
	Zakat			
		33,521	339,199	
	Taksiran pajak penghasilan			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil - Beban operasional) + (Pendapatan non operasional - beban non operasional) - zakat - taksiran pajak penghasilan = (I-IV) + (VI-VII) -			

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anis Mucharomah
No. Induk : 072323004
Tingkat : XIII
Jurusan / Prodi : Syari'ah / EI
Tahun : 2007
Akademik : 2013-2014
Judul Proposal :

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KEPERCAYAAN
NASABAH PADA BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah yang
telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.
Pemberian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian
sesuai mestinya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 08 Januari 2014

Dosen pembimbing

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah,

Drs. H. Syufa'at, M.Ag.
NIP. 19630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fak.0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : Sti.23/J.Sya/PP.009/139. A/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Anis Mucharomah

NIM : 072323004

Semester : X

Jurusan/prodi : Syari'ah / Ekonomi Islam

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH PADA BPRS BUMI ARTHA SAMPANG

Pada tanggal 19 Juni 2012 dan dinyatakan : LULUS

Dan dengan perubahan proposal / hasil seminar proposal sebagai berikut :

1. Perubahan judul Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kepercayaan Masyarakat menjadi Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kepercayaan Nasabah
2. Penambahan materi tentang ROE dan FDR
3. Penambahan buku-buku refrensi yang aktual.

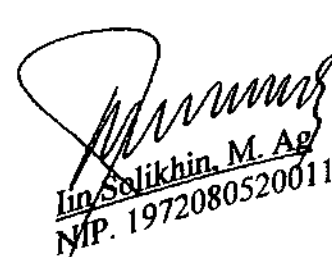
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset dalam rangka penulisan skripsi program S-1

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 Juni 2012

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

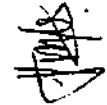

Drs. H. Syufa'at, M.Ag.
NIP. 19630910 199203 1 005


In. Salikhin, M. Ag.
NIP. 197208052001121002

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Anis Mucharomah
 NIM : 072323004
 Smt/Prodi : X/Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing : Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada BPRS Bumi Artha Sampang

NO.	BULAN	HARITANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Maret	Jumat. 30 Maret 2012	- Perbaikan variabel penelitian - Perbaikan hipotesis - Perbaikan metode penelitian		
2.			- Penambahan latar belakang masalah - Perhitungan populasi dan Sampel		
3.	April	Rabu, 19 April 2012	- Perubahan judul proposal skripsi - Perbaikan variabel penelitian - Perbaikan kuesioner		
4.	Mei	Sabtu, 22 Mei 2012	- ACC Seminar		
5.	November	Rabu, 21 November 2012	- Bimbingan bab II dan bab III		
6.		Selasa, 27 November 2012	- Perbaikan bab II dan bab III		

7.	Desember	Selasa, 04 Desember 2012	- Penambahan teori tentang peningkatan kesehatan bank - Penambahan teori tentang kepercayaan nasabah	
8.		Jumat, 21 Desember 2012	- Perbaikan teori tentang peningkatan kepercayaan nasabah	
9	Januari	Kamis, 03 Januari 2013	- ACC bab II dan bab III	
10		Selasa, 08 Januari 2013	- ACC penelitian.	
11		Senin, 21 Januari 2013	- Bimbingan bab IV dan bab V	
12		Sabtu, 28 Desember 2013	- Revisi Bab IV dan V	
13	Januari	Selasa, 7 Januari 2014	- ACC Munasqosah	

Purwokerto, 08 Januari 2014
Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281 635624, 628250 Fax.0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id.

Purwokerto, 23 Mei 2012

Nomor: Sti.23/J.Sya/PP.009/113/2012

amp. :-

hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamau'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Saudara/i tanda tangani

atas nama:

1. Nama : Anis Mucharomah
2. NIM : 072323004
3. Jurusan / Prodi : Syari'ah / EI
4. Angkatan Tahun : 2007/2008
5. Alamat : Perum Kalibagor Indah Blok E. No. 7 RT 02 RW 05 Kec. Kalibagor Kab. Banyumas
6. Judul : **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA BPRS BUMI ARTHA PUSAT SAMPANG**

Maka kami menetapkan Saudara sebagai dosen pembimbing skripsi Mahasiswa/i tersebut. Mohon kerjasama Saudara/i untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah

Drs. H. Syufa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Telp. 0281.635624 Fax.636553 Purwokerto
53126

BERITA ACARA / DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari / Tanggal : 31 Mei 2012
2. Waktu : 10.30 s/d 11.00 WIB
3. Nama : Anis Mucharomah
4. NIM : 072323004
5. Semester/Jurusan : X / Syari'ah
6. Tahun Akademik : 2010/2011
7. Tempat : Lab. Jurusan Syari'ah
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan	
1.	072323021	MISWANTO	2007	1.	2.
2.	072322011	Lutfi Maubl Imam	2007	3.	4.
3.	102338164	Ahmad Muzaffa.	2010	5.	6.
4.	062621009	Kholifah. Fatmah	2006	7.	8.
5.	072323016	Haider	2007	9.	10.
6.	072323001	Aff! Sidik . p	2008	11.	12.
7.	082323041	Sugeng Supriyanti	2008		
8.	082323006	Angga UTAMA Putra	2008		
9.	082323042	Tia . andriast	2006		
10.	662621002	Agus H.R			
11.	062621019	CAEFUPIN RIFKI			

Purwokerto, 31 Mei 2012

Mahasiswa Ybs,

Anis Mucharomah
NIM. 072323004

Pembimbing,

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si
NIP. 197812312008012207

Moderator/Ketua Jurusan

Drs. H. Syufa'at, M.Ag.
NIP. 196309101992031005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH
Jl.Jend.A.Yani No.40A Purwokerto 53126 Telp.0281-635624

RAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: Sti.23/J.Sya/PP.009/116 / 20.12..

bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Syariah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Anis Mucharomah
NIM : 072323004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan Prodi : Syariah Ekonomi Islam

mengikuti seminar proposal pada :

HARI/TANGGAL	PRESENTER	TTD	
Kamis, 24 Maret 2011	Tri Susilowati	1	
	Mitasari	3	
	Sunu Dian Sukmana		4
	Ansar Pamiusi	5	
	Sa'ad Feriyadi		6
Kamis, 28 April 2011	Husni Mubarak	7	
	Zaki Bm Bahchrudin		8
	Anggita Isty Intansari	9	
	Hafid Ismail		10
	Ayu Prasastiyawati		

Purwokerto, 23 Mei 2012
Ketua Jurusan Syariah



Syafa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945
CILACAP Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI
Nomor: 072/0814/27.1

Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal:
Prosedur Perbaikan Rekomendasi Penelitian / Survei, Praktek Kerja Lapangan
(PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor:
072/1114/X/28/2012 tanggal 12 Oktober 2012 perihal: Ijin Penelitian

Atas nama di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan
Penelitian / Survei dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

ANIS MUCHAROMAH (NIM : 072323004)
Mahasiswi Prodi Ekonomi Islam Jurusan Syariah STAIN Purwokerto

Jl. Kalibagor Indah Blok E No. 7 RT 02/05 Banyumas
Drs. H. Syufa'at, M.Ag (Ketua)

Penyusunan Skripsi

**" PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
KEPERCAYAAN NASABAH PADA BPRS BUMI ARTHA PUSAT
SAMPANG CILACAP "**

Di BPRS Bumi Artha Pusat Sampang Cilacap

Menentukan ketentuan sebagai berikut:
1. Pelaksanaan Penelitian / Survei tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu
2. Aman dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
3. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survei langsung kepada responden, harus terlebih dahulu
4. Melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.
5. Setelah Penelitian / Survei selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
6. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survei belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada
7. Tanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan
8. Penelitian / Survei tersebut di atas.

Rekomendasi Penelitian / Survei ini berlaku dari tanggal: 15 Oktober s/d 09 Nopember 2012.
Dikeluarkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 12 Oktober 2012

a.n. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
KABID STATISTIK DAN LITBANG

H. PARJONO, M.Si
Pembina
Nip. 19650618 199603 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY / PKL

NOMOR : 072 / 1116 / X / 28 / 2012

Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap

Dasar surat dari Ketua Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Semarang Nomor : Sti.23/J.Sy/PP/204/2012 tanggal, 09 Oktober 2012 tentang Surat Rekomendasi Survey / Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama / NIM : **ANIS MUCHAROMAH (072323004)**
Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Alamat : Jl. Kalibagor Indah Blok E No. 7 Rt. 02 / Rw. 05 Banyumas
Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
Penanggung jawab : Drs. H. Syufa'at, M.Ag (Ketua)
Judul : **"Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada BPRS Bumi Artha Pusat Sampang Cilacap"**
Lokasi : Di BPRS Bumi Artha Pusat Sampang Cilacap

Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.

Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **15 Oktober 2012 s/d 09 Nopember 2012**

DIKELUARKAN DI
PADA TANGGAL : CILACAP
12 Oktober 2012
an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP

Kasubid Komunikasi dan Partisipasi Politik
AGUS MUBAROK, S.Sos, MM
NIP. 19700814 200312 1 002

MUCHAROMAH (yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH

Alamat: Jln. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126

Purwokerto, 2 April 2012

Sti.23/J.Sya/PP.009/077 /2012

Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Direktur BPRS Bumi Artha Pusat
Di
Sampang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada BPRS Bumi Artha Pusat Sampang.**

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin observasi kepada Mahasiswa kami sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Nama | : Anis Mucharomah |
| 2. NIM | : 072323004 |
| 3. Semester | : X |
| 4. Jurusan/Prodi | : Syari'ah/ EI |
| 5. Tahun Akademik | : 2011/2012 |

- Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kepercayaan Masyarakat BPRS Bumi Artha Pusat Sampang |
| 2. Tempat/Lokasi | : 04 April 2012 |
| 3. Tanggal Observasi | |

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Pembantu Ketua I
Ketua Jurusan Syari'ah

Drs. H. Syufa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005

Disampaikan kepada Yth.
Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
Kasubbag MIKWA
Arsip



CERTIFICATE

Number: St.23/U.Bhs/ T.E.I.63/VIII/2008

This is to certify that

Name : Anis Mucharomah

Place, date of birth : Banyumas, February 11th 1990

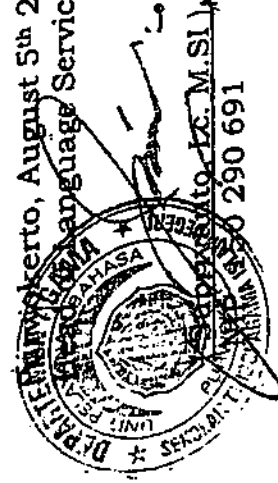
Student Number : 072323004

Has taken TOEFL- test Prediction with paper based organized by Language Service Unit of STAIN Purwokerto on January 16th 2008 with obtained result as follows:

- | | |
|-------------------------------------|-------|
| 1. Listening Comprehension | : 41 |
| 2. Structure and Written Expression | : 49 |
| 3. Reading Comprehension | : 40 |
| Obtained Score | : 433 |

This TOEFL- test Prediction was held in STAIN Purwokerto

Purwokerto, August 5th 2008
Language Service Unit



الشهادة

الرقم : ٢٠٠٨/٠٨/٣٣.T.A.IIU.Bhs/Sti. 23

منحت إلى الاسم : أنيس مكرمة

المولد في : بانيماس، ١١ فبراير ١٩٩٠

رقم القيد : ٠٧٢٣٣٠٠٤

التي حصل على النتيجة فهم المسموع

فهم العبارات و التراكيب

فهم المفردات و النصوص و القواعد

مجمع

٥١ :

٥٢ :

٥٣ :

٥٥٣ :

في اختبارة المهارات اللغوية العربية التي قامت بها الوحدة لخدمة اللغة في التاريخ ١٤ يونيو ٢٠٠٨

بورو كرتو : ٢ أغسطس ٢٠٠٨
رئيس الوحدة لخدمة اللغة
مستشار
سوبرانتو ، M.SI
رقم الموظف : ٩٩١



SERTIFIKAT

Nomor : 010/B/Pan.Formasi/VIII/2007

Diberikan Kepada :

ANIS MUCHAROMAH

Sebagai

PESERTA

Dalam Agenda

Forum Orientasi Almamater dan Studi Ilmiah (FORMASI) 2007
Yang dilaksanakan pada tanggal 27 ~ 30 Agustus 2007
Dengan Tema "**partisipatoris ; Membangun Budaya Aktif Akademis**"
Dan Dinyatakan Lulus dengan Predikat Nilai

81,5 (Amat Baik)

Semoga dapat meningkatkan Ghiroh Intelektualitas, Kreativitas dan Progresifitas
Dimas dan Diajeng Ke Arah Masa Depan Yang Lebih Baik





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
Laboratorium Jurusan Syari'ah

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Sti. 23/Lab. Sya/PPL.Sya/047/2011

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PPL/PKL Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 9 April 2011 menerangkan bahwa :

Nama : 072323004
NIM : Anis Mukarromah
Jurusan/Prodi : Syari'ah/Ekonomi Islam

Telah mengikuti PPL Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2010/2011 di :

BRI Syari'ah Cabang Purwokerto

Mulai dari tanggal 24 Januari sampai dengan 4 Maret 2011 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PKL Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi.

Purwokerto, 20 April 2011

Ketua Jurusan Syari'ah/
Ketua Panitia PPL Syari'ah
M. Bahri Ulum, SH, M.Hum.
NIP. 19750510 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah



Drs. H. Syufa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005



Diberikan kepada

Anis Mucharomah

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dalam kegiatan

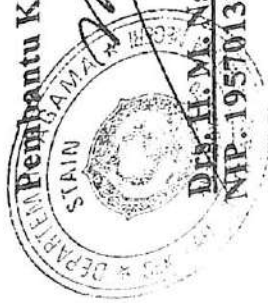
WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN

"Membangun Jiwa Entrepreneur Dengan Semangat Menggerakkan Umat"

Departemen Penelitian dan Pengembangan
Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam (BEMP EI)
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Purwokerto, 30 Desember 2009

Pembantu Ketua III


Dr. H. M. Naib, M.Hum.
NIP. 19570131 198603 1 002

Ketua BEMP EI


Naila Zulfa
NIM. 072323023

Ketua Panitia


Angga Arvo Wiwaha
NIM. 082323005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281 635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id.

REKOMENDASI
(Seminar Proposal Skripsi)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Anis Mucharomah
NIM : 072323004
Smt/Jurusan : X / Syari'ah
Angkatan : 2007/2008
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Proposal : PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP
KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA BPRS BUMI
ARTHA PUSAT SAMPANG

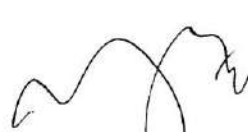
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang berkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 23 Mei 2012

Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Syari'ah


Drs. H. Syifa'at, M.Ag
NIP. 19630910 199203 1 005


Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 207



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
JURUSAN SYARIAH
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
Sti. 23/J.Sya/PP.00.9/208/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Syariah, menerangkan
bahwa :

Nama : Anis Mucharomah

NIM : 072323004

Semester : XI

Prodi : Ekonomi Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif

Pada hari : Kamis, 11 Oktober 2012 dengan nilai C+.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2012
Ketua Jurusan


Drs. H. Syufa'at, M.Ag.
NIP. 19630910 199203 1005

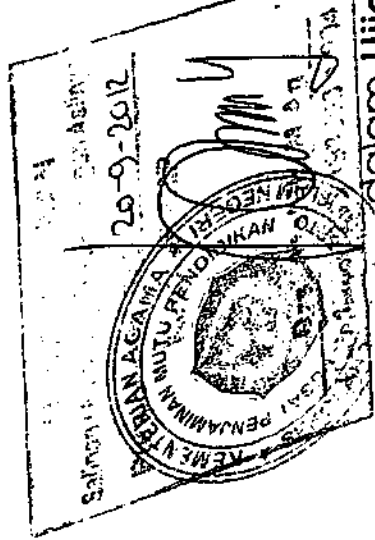
Sertifikat

BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO GELOMBANG II TH. AKADEMIK 2007 - 2008

Nomor : STI.26/K/PUBP/202 /VI / 2008

Diberikan kepada :

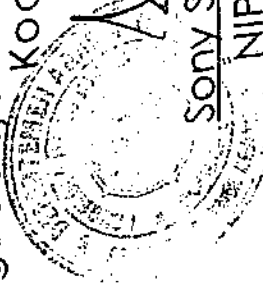
Anis Mucharomah / 072323004



Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 7 Juni 2008

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto
Koordinator,


Sony Susandra, M. Ag
NIP : 150 290 690



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN SYARI'AH

Alamat : Jln. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Jurusan Syari'ah

Purwokerto, 08 Januari 2014

al: Biodata Mahasiswa

Kepada :
Yth. Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

alammu'alaikum Wr. Wb.

- Guna memenuhi syarat-syarat untuk Munaqosah Skripsi, maka saya sampaikan Biodata sebagai berikut :
1. Nama : Anis Mucharomah
 2. NIM : 072323004
 3. Jurusan/Prodi : Syari'ah/EI
 4. Angkatan Tahun : 2007
 5. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas / 11 Februari 1990
 6. Asal Sekolah : SMA Takhassus Al- Qur'an
 7. Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH PADA BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**
 8. Alamat asal : PR. Kalibagor Indah Blok E no 7 Rt. 02 Rw. 05 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.
 9. Alamat sekarang : PR. Kalibagor Indah Blok E no 7 Rt. 02 Rw. 05 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.
 10. Nama Orang tua/Wali : a. Ayah : Shohib Hidayat
b. Ibu : Swarki Pamungkas
 11. Pekerjaan orang tua/wali : a. Ayah : Swasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
 12. Tanggal lulus munaqosah : (diisiolehpetugas)
 13. Indeks Prestasi Kumulatif : (diisiolehpetugas)
 14. Nomor ijazah : (diisiolehpetugas)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan perlunya.

alammu'alaikum Wr. Wb.



Saya tersebut di atas,

Anis Mucharomah
NIM. 072323004

ane tidak perlu